

Tema/ judul siaran keagamaan radio Persatuan Bantul 94.2 FM

Kewajiban berpuasa (fiqih)

Ustad Rahmadi	<p><i>Assakamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamdulillah rabbil'alamin, alhamdulillahiladi an'ama bi nin'matil iman wal islam, asyhadu anla ilaaha illa allah wa asyhadu anna muhammadar rasulullah. Rabbi shorli sodri wa yasirli amri wahlul ukdatan bilisani yafqoho qowli.</i></p> <p>قال الله تعالى في القرآن الكريم اعوذ بالله من الشيطان الرجيم بسم الله الرحمن الرحيم يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ</p>
	<p>Puji dan syukur kepada seluruh kadang muslim dimanapun anda berada khususnya pendengar radio persatuan. Alhamdulillah kita masih diizinkan Allah untuk memulai kegiatan hari ini dipertama bulan romadhon. Alhamdulillah hari ini kita bisa bermujaah lewat radio persatuan dan hari ini karena moment nya adalah masih awal romadhon, izinkan saya nanti akan banyak menyampaikan sekitar kewajiban berpuasa yang itu harus kita tunaikan. Sebagai awal mestinya kadang muslim paham kenapa kita diperintah untuk berpuasa? Sebagai dalil atau landasan hukumnya bapak ibu melihat kembali didalam surat al baqooh ayat 183, ayat ini memang sebagai landasan kewajiban kita berpuasa, Allah memerintahkan kepada umat muslim untuk dengan sebutan “<i>wahai orang-orang yang beriman diwajibkan atas kamu berpuasa, sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu, agar kamu menjadi orang yang bertaqwa.</i>” Ini sudah jelas, kadang kala teman-teman yang mempunyai ilmu menafsirkan ayat, ini kategori ayat yang “<i>muhkamat</i>” yang maksudnya jelas tidak ada yang tersamar atau tersembunyikan. Sekarang kita cocokan dengan keadaan <i>real</i> di masyarakat, menjelang datangnya bulan romadhon itu, saya sering mengamati dalam amsyarakat itu terbagi menjadi tiga golongan manusia, yang nomer satu, golongan manusia yang cenderung merindukan akan datangnya bulan romadhon. Kemudian yang nomer dua, golongan manusia yang cenderung mendengar mau romadhon itu saja sedih, ini faktanya bener ada walaupun cuma beberapa. Kemudian yang ketiga, golongan yang menurut saya sudah tidak ada pengaruhnya apakah besok puasa atau tidak. Dari semua golongan tadi maka yang paling bagus itu yang nomer satu, dan saya berhusnudzon bahwa kadang muslim pendengar radio persatuan adalah termasuk yang merindukan akan datangnya bulan romadhon. Maka kalau melihat dalam sejarah liat lah itu dalam <i>sirah</i> bahwa sahabat dan para orang sholeh pada waktu nabi masih</p>

	<p>hidup itu, mereka merindukan datangnya bulan romadhon itu sampai berdoa اللهم بارك لنا في رجب و شعبان وبلغنا رمضان itu sebenarnya doa yang maknanya sangat luar biasa, “ya Allah berkahilah aku dibulan rajab dan bulan sya’ban dan sampaikan umurku sampai bulan romadhon” artinya secara maknawi bahwa para sahabat dulu mau menyambut rindunya datangnya bulan romadhon itu sejak dua bulan sebelumnya, itu dari bulan rajab dan sya’ban sudah memohon kepada Allah supaya bisa disampaikan sampai bulan romadhon. Bahwa orang yang paling baik adalah orang yang sangat merindukan dengan datangnya bulan romadhon, dan dalam praktek kehidupan bermasyarakat orang-orang yang merindukan datangnya romadhon sering kita tandai, yang pertama orang yang merindukan romadhon biasanya mengadakan persiapan secara fisik atau jasadiyah mau romadhon itu. kemudian yang kedua adalah persiapan secara rohani. Kemudian yang ketiga adalah persiapan secara <i>maliyah</i>, yaitu maksudnya adalah persiapan anggaran untuk selama bulan romadhon. Kemudian yang keempat adalah persiapan secara <i>fikriyah</i>, <i>fikriyah</i> itu berasal dari kata fikir yang artinya dari kata-kata ilmu, siapa yang rindu dengan bulan romadhon itu kalau disiapkan dengan ilmu maka akan selama romadhon itu akan bermakna.</p>
--	--

Apa itu tibun nabawi ? (tibun nabawi)

<p>Ustad Kiswandi</p>	<p><i>Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Innal hamdalillah nahmaduhu wa nastainuh wa nastagfiruh wa na'udzu min syururi anfusina wa min sayyiati a'malina man yahdillahu fala muhdilalah wa laa yudlilhu fala hadialah. Asyhadu anla ilaha illallah wahdahu la syarikallah wa ashadu anna muhammadan abduhu wa rosuluh, laa nabiya ba'da.</i></p>
	<p>Kadang persatuan yang dirahmati Allah, alhamdulillah pada kesempatan kali ini dipertemukan lagi oleh Allah dengan bulan yang penuh dengan berkah, bulan yang penuh dengan rahmat, bulan yang penuh dengan ampunan, ini perlu kita syukuri bersama dimana mungmin saudara-saudara kita sudah ada yang meninggal, dan alhamdulillah Allah memberikan kesempatan kita bertemu dengan bulan yang penuh barakah, dimana di bulan ini bulan Allah menurunkan al qur'an, Allah juga menurunkan pahala yang besar dimana amalan-amalan kita dilipat gandakan oleh Allah. Kadang persatuan muslim yang dirahmati Allah, dalam kesempatan pagi yang berbahagia ini akan kita sampaikan salah satu materi poin yang kita bahasa adalah Tibun Nabawi. Sebelum kita bahas tentang tibun nabawi, dalam hal ini saya akan mengajak kaum muslimin dimanapun berada untuk selalu <i>ittiba'</i> kepada Rasul, dimana pengobatan yang</p>

sungguh mulia ini sangat perlu kita junjung , perlu kita sosialisasikan kepada msyarakat luas supaya kita bisa mengikuti.

Apa itu tibun nabawi ? ada beberapa pengertian tentang tibun nabawi yang didefinisikan oleh kalangan ulama, diantaranya adalah segala sesuatu yang disebutkan oleh al qur'an dan sunnah yang shahih yang berkaitan dengan kedokteran, abaik pencegahan penyakit atau pengobatan penyakit itu sendiri, kemudia yang kedua, istilah lain tibun nabawi adalah metode atau cara pengobatan yang dilakukan oleh Rasulullah SAW yang beliau tetapkan dan beliau amalkan merupakan pengobatan yang pasti bukan sangkaan, dapat mengobati penyakit jasad atau fisik, penyakit ruh, dan penyakit indra. Kadang muslim yang dirahmati Allah, perlu kami sampaikan juga bahwa stilah tibun nabawi sebenarnya adalah istilah baru dalam ilmu agama disebut bidah, yang mulai diperkenalkan oleh seorang syekh Ibnu Qoyim Azzaujiyah dalam kitab "Yadul maat" sekitar abad ke 13 Hijriyah. Beliau adalah salah satu murid dari Ibnu Qoymiyah, dalam kitab Yadul Maat tersebut pada bab tibun nabawi beliau menjelaskan tentang beberapa cara tentang pengobatang yang pernah Rasul lakukan, seperti bekam, minum madu, kemudian pengobatan dengan doa-doa dan al qur'an. Kemudian beberapa ulama besar dan pakar-pakar pengobatan Islam perlu kita kenal juga , ini ada beberapa tokoh ulama-ulama besar dan pakar-pakar pengobatan yang barangkali banayk masyarakat yang belum mengetahuinya, yang pertama ulama yang bernama Hunain bin Ishak al Ubadi, beliau berdakwah pada tahun 810-878. Kemudian karya beliau dalam hal ini adalah pengobatan mata. Kemudian yang kedua adalah Ali bin Shal at Thobari, dari tahun 785-861, beliau ini menyatukan cara pengobatan Yunani-Mesir-Persia dan pengobatan India jadi beliau persatukan. Kemudian yang ketiga adalah Abu Bakar ar Rozi, pada tahun 854-932, pengobatan yang beliau tekuni adalah pengobatan umum, anak-anak dan lain-lain yang sifatnya umum. Kemudian yang keempat adalah Al Biruni pada tahun 961-1048, dalam hal ini yang beliau tekuni adalah tentang pengobatan dengan batu-batuan yang berkhsiat. Kemudian yang cukup terkenal juga yaitu Ibnu Sina, beliau pada tahun 980-1037, beliau pengarang khonun, pengobatan modern. Kemudian yang keenam adalah Yahrowi, 930-1013, beliau ahli dalam pengobatan bedah. Kemudian yang ketujuh adalah Ibnu Maemun pada 1134-1204, beliau adalah ahli pengobatan kejiwaan. Kemudian yang kedelapan adalah Ibnu Bitar pada tahun 1197-1240, beliau adalah pakar dalam oengobatan dengan tanaman, ahli herbal. Kemudian yang kesembilan adalah Kahin al Atthor pada tahun 1360, dan sebagainya. Ada beberapa karangan dan mettode merreka pada dassarnya rata-rata dijadikan rujukan utama oleh orang-orang atau negara Eropa dan Barat yang sekarang sudah berkembang pesat sampai saat ini. Sehingga

	<p>pengobatan ini jelas tidak hanya berbicara tentang pengobatan yang sifatnya tradisional akan tetapi sudah berbicara tentang pengobatan modern. Kemudian perlu kami sampaikan juga bahwa dasar hukum penyakit itu ada obatnya, hadits Rasulullah yang artinya “<i>tidaklah Allah menurunkan penyakit kecuali Dia turunkan untuk penyakit itu obatnya</i>” hadits riwayat Bukhori dan Muslim dari Abu Hurairah. Kemudian Ibnu Qoyim <i>rohimakumullah</i>, hadits ini mencakup berbagai macam penyakit, yaitu penyakit hati, penyakit rohani, dan penyakit jasmani, jadi mengkaji tentang ttiga penyakit tersebut beserta obatnya. Sebagaimana Nabi menjelaskan bahwa kebodohan adalah sebuah penyakit, beliau juga menjelaskan bahwa bertanya pada ulama adalah bagian dari obat. Kemudian perlu kita sampaikan tentang klasifikasi tibun nabawi ini terbagi menjadi dua poin, poin yang pertama adalah tentang presentif atau pencegahan, dimana pengobatan yang tergantung pada ilmu pengetahuan serta perubahan mengikuti runag dan waktu. Jalaludin Assiti menulis buku tentang tibun nabawi dan pembagian pengobatan menjadi tiga jenis, tradisional, spiritual, dan pencegahan. Kebanyakan tibun nabawi juga secara umum pencegahan, konsepnya adlaah tergolong ilmu penegetauan yang sangat maju pada masa hidup Rasulullah, yang diyakin adalah merupakan ilham yang diturunkan Allah langsung kepada Nabi Muhammad. Penelitian tibun nabawi menyatakan bahwa ada beberapa aspek-aspek spiritual dari penyembuhan dan pemulihan dengan doa ada juga denga psikosematik. Kemudian klasifikasi yang kedua adalah tentang penyembuhan alternatif, dalam hal ini Ibnu Qoyyim menyebutkan banyak penyakit yang tindakan medisnya direkomendasikan dari tibun nabawi, kemudian jenis-jenis obat dalam tibun nabawi, yang pertama adalah dengan rukyah syariah, yang kedua adalah dengan bekam, yang ketiga adalah dengan mengkonsumsi madu, pengobatan yang lain dengan menggunakan minyak zaytun, kemudian yang terakhir adalah dengan menggunakan siwak.</p>
--	--

Keluarga islami (akhlak)

Ustadzah Umi Nunung	<i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Subhanallah wal hamdulillah wa laa ilaha illallah Allahu akbar la haula wala kuwata illa billahil aliyil 'adzim.</i>
	Selamat bertemu kembali di romadhon 1437 H semoga lebih baik dari tahun-tahun yang kemarin. Materi kali ini tentang keluarga islami, jadi kalau kita berbicara tentang masalah keuarga, romadhon ini sangat erat sekali hubungannya dengan keluarga unutm berkumpul. Dalam Islam sendiri keluarga ini sebenarnya adalah tempat yang luar biasa bahkan Allah telah janjikan “bagi siapa didunia membentuk keluarga yang

sakinah, mawadah, warahmah maka Allah janjikan akan dibangun rumah dari gading di surga nanti” itu janji Allah betapa keluarga itu merupakan langkah menuju surga. Kalau melihat sekarang ini, keluarga-keluarga yang islami yang ada disekitar kita kadang-kadang islami itu disebutkan hanya sebagai simbol saja, misalnya dirumahnya ada ayat qursy nya, ada gambar kabah nya, jadi simbol-simbol yang dia seorang muslim tapi kemudian tidak disertai dengan kondisi didalamnya sehingga kemudian yang disebut keluarga islami itu bukan hanya ada simbol-simbol tetapi juga bagaimana keluarga tersebut taat kepada Allah SWT. Dulu waktu kita menikah bisanya mengucapkan doa jadi kalau kita mengundang 500 tamu itu akan mendoakan kita semoga mejadi keluarga yang sakinah mawada warahmah, satu ucapan yang menjadi lazim, bisa menjadi makan bagi seseorang, bisa hanya sekedar ucapan biasa saja. Ucapan itu sebenarnya adalah ucapan yang luar biasa, satu doa yang dilantunkan kepada pasangan baru menikah, karena sesungguhnya menikah itu adalah rizki dari Allah SWT, jodoh itu rizki jadi kalau belum dapat itu belum rizki, karena Allah telah memasang-masangkan setiap umatnya di surat ar rum ayat 21 “diantara tanda-tanda kekuasaannya adalah dia menciptakan untukmu istri-istri mu atau pasangan dari jenismu sendiri supaya kamu cenderung dan merasa tentram serta sakinah kepadanya dan dijadikannya diantaramu rasa kasih dan sayang, sesungguhnya pada demikian itu benar-benar terdapat bagi orang-orang yang berfikir” ini sudah disebutkan seperti itu, sesungguhnya Allah menciptkan pasangan itu supaya tentram, kasih sayang penuh dan disini kemudain ketika terjadi pernikahan, macam-macam hasilnya ada yang langgeng, ada yang baru tiga bulan sudah cerai, ada yang baru satu tahun sudah cerai, apalagi dditunjang dengan di media sosial denga gaya hidup kawin cerai selebriti. Bagi pasangan yang sudah menikah, diawal itu pasti, sekalipun ida sudah pacaran lama, tidak ada jaminan apapun bahwa dia sangat mengenal pasangannya, kemudian ketika menikah satu tahun pertama, masyaAllah mungkin masih seneng-senengnya, begitu nanati ketika sudah hamil, menemani istri yang sedang hamil, istri yang hamil juga belum dapat edukasi jadinya rewel, karena menikah itu bukan pelabuhan terkahir tapi adalah ladang pahala, kalau sudah ladang pahala mau kesurga, surga itu kan dikelilingin yang tidak enka-enak, banyak halangan yang mesti kita hadapi dengan penuh kesabaran.

Hakikat ibadah

(aqidah)

<p>Ustad Slamet</p>	<p>Kadang muslim yang dirahmati Allah, alhamdulillah pagi ini kita bisa bersilaturahmi, tentang masalah ibadah, hakikat nya seperti apa ? didalam al qur'an Allah sudah memberikan pernyataan bagaimana kita dipanggil untuk beribadah kepada Nya dalam surat al baqarah ayat 21</p> <p>يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ</p> <p>“wahai seluruh umat manusia! Beribadahlah kamu kepada (Allah) Tuhanmu, yang Dia telah menciptakanmu jga menciptakan orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa.”</p> <p>Dari ayat yang cukup singkat ini, Allah memberi tahukan kepada kita betapa perlunya beribaah kepada Allah, yaitu Dia Allah yang telah menciptakan kita dan juga orang-orang sebelum kita. Kita mesti mengetahui bagaimana kita diciptakan oleh Allah hidup didunia ini tentu akan menghadapi berbagai persoalan kehidupan, beribadah kepada Nya itu adalah dalam rangka untuk kita ini memohon petunjuk, bimbingan dan juga nanti untuk diberikan kecukupan kebutuhan hidup, disinilah sesungguhnya ketika kita beribadah kepada Allah ini adalah sebuah kebutuhan kita yang itu merupakan adalah hak kita, jadi ketika kita ibadah itu bukan bukan sebagai semata-mata kewajiban akan tetapi ini sebenarnya adalah merupakan hak kita, kebutuhan kita untuk kepentingan hidup kita didunia ini, sehingga kita menjalani hidup ini nantinya akan berjalan dengan lurus, berjalan dengan benar tidak tersesat-sesat, tidak menyimpang dan tidak akan salah jalan, ini adalah untuk kepentingan hidup kita didunia. Kita menyadari bagaimana dalam kesehariannya bagaimana kita ini mungkin ada yang belajar, bekerja dan mengahdapi persoalan-persoalan Kehidupan, itu senantiasa akan membutuhkan petolongan Allah. Dalam konteks yang sangat ekstrim misalnya ketika kita ini dalam mengahdapi kesulitan tentu yang akan kita cari adalah zat yang Maha Kuasa u tuk kita meminta pertolongan Nya, ketika kita sakit baru teringatlah siapa yang Maha Kuasa memberi kesembuhan, Allah. Hanya saja ketika kita dalam kondisi yang normal, sehat dan lain sebagainya ini sering kali kita ini melupakan terhadap keberadaan kekuasaan Allah ini, karena kita merasa bisa menntukan ini dan itu, baru kemudian kita ingat kita tidak punya daya dan kekuatan saat dalam kondisi terpuruk misalnya sedang tidak punya uang, sedang sakit, apalagi saat bepergian lalu tersesat, tidak tempat untuk menuju kecuali Allah. Hakikat ibadah ini sebenarnya adalah dalam rangka kita ini untuk mendekatkan diri kita kepada Allah, mengakui eksistensi keberadaan Allah yang itu menguasai hidup kita, yang adanya bentuk pengabdian kita kepada Allah itu akan menjadikan hati kita tentram sebenarnya dan itu kita akan terjauhkan dari yang namanya peraaan gelisah, resah, takut, khawatir, ada perasaan tidak menentu, nah dengan iman inilah kita akan merasakan ketenangan hidup. Misalnya kita di bulan romadhon ini kaitan nya kita dengan puasa, ini sebenarnya adalah</p>
---------------------	---

	<p>kebutuhan kita, menjadi hak kita, kalau kita mau merenungkan, Allah SWT ini memberikan waktu-waktu tertentu untuk dijadikan sarana untuk muhasabah, selama satu tahun ada 12 bulan, satu bulan di bulan romadhon ini kita diajak untuk melakukan perbaikan diri, biasanya makan ini dan itu kemudian kita menjaga diri, ini supaya menstabilkan kondisi batin kita, hati kita dan juga fisik kita supaya rehat sejenak, maka dalam Islam ini kita diberikan sarana yang sangat luar biasa ini dengan puasa, ini dalam rangka untuk menata kembali lebih-lebih jika ditambahkan dengan berbagai amalan ibadah. Kadang muslim yang di rahmati Allah, ibadah sesungguhnya merupakan sesuatu hal yang menjadi kebutuhan kita, menjadi hak kita lebih-lebih ketika kita bisa membuat ibadah ini bisa terdiri dari berbagai bentuk, ada sholat, ada puasa, ada zakat, ada haji, dan amalan-amalan lain yang itu menunjukkan kedekatan kita kepada Allah SWT, maka yang akan tercipta dalam batin kita adalah sebuah perasaan ketenangan karena kita merasa dekat dengan sang Kholik tidak ada perasan khawatir dan takut terhadap segala sesuatu yang akan menimpa diri kita karena sesungguhnya bagi orang-orang yang beriman ketika kita ini mengalami sesuatu hal apakah itu dalam kondisi yang ataupun kurang baik, itu semuanya dimaknai sebagai bagian kehidupan yang harus dijalani karena sesungguhnya bagi orang yang beriman kondisi yang baik ataupun yang tidak baik itu sebagai sarana untuk mengingat kekuasaan Allah, jadi kalau mendapat nikmat ya bersyukur sementara kalau mendapat ujian berupa kesakitan ataupun oenderitaan kita mesti sabar dan itu sama-sama baiknya untuk mengingat Allah.</p> <p>Kadang muslim yang di rahmati Allah, maka dari itu ibadah-ibadah yang kita lakukan khususnya kita sekarang dibulan romadhon mari kkta nikmati, bukan sebagai beban, bukan semata-mata sebagai kewajiban tetapi inilah yang kita butuhkan agar kita menjadi hamba Allah yang dekat kepada Nya dan disini Allah akan senantiasa mengawal perjalanan hidup kita, dengan puasa misalnya kita akan merasa ddekat dengan Allah karena bagi seorang mmuslim yang diperhitungkan adalah ketika berbuat tindakan yang menjadi pengawas kita adalah Allah bukan semata-mata hadirnya orang lain, karena hal semacam itu kita bisa saja mengatakan misalnya “saya ini puasa loh” padahal sesungguhnya mungkin ada hal yang kita lakukan tidak sesuai dengan yang diharapkan di puasa romadhon, nah dengan puasa kita melatih bagaimana kita merasakan kehadiran Allah dalam diri kita.</p>
--	--

Pentingnya mempelajari sirah nabawiyah

(sirah nabawi)

<p>Ustad Zaki Permana</p>	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.</i> Para pendengar sekalian yang isnyaALLah dirahmati Allah SWT, jadi kalau syekh Muhammad Munir Al Ghotban beliau ini membagi ilmu agama itu menjadi tiga, dan masyaAllah halaqoh-halaqoh nya, kajian-kajian mengenai tiga ini sebenarnya sudah sangat marak dikalangan mayoritas umat Islam, yang pertama ini adalah aqidah, yang kedua adalah akhlak, yang ketiga adalah fiqih, akan tetapi dewasa ini kalau kita mencoba mencermati yang terjadi dikalangan masyarakat, nampaknya ada dua halaqoh yang oleh masyarakat ini kurang diminati, yang pertama halaqoh aqidah dan yang kedua halaqoh akhlak, jadi kalau kita nyari kajian yang ngebahas akhlak dan aqidah ini jarang, yang paling banayk adalah kajian-kajian yang berkenaan dengan fiqih, bagaimana car puasa, bagaimana cara sholat dan seterusnya. Sebenarnya kalau beliau mencermati dalam bukunya Manhaj Haraqii, beliau menggaris bawah, bahwasannya salah satu penyebab kenapa tiga hal ini tidak seiring sejalan padahal tiga-tiganya ini merupakan pilar. Buat apa kita paham fiqih, paham betul agama tetapi secara akhlak kurang, sehingga masyarakat sekitar tidak merasa selamat dengan keberadaan kita. Salah satu penyebabnya menurut beliau ini adalah kurang disatukan satu dengan sesuatu, satu materi kajian lain namanya sirah nabawiyah atau biografi kehidupan Nabi Muhammad SAW, ketiga ini sebenarnya akan menjadi kompak jika disatukan dengan kajian sirah nabawiyah.</p>
---------------------------	---

Sehat dan bugar selama puasa

(fiqih)

<p>Ustadzah Prasati Bintarum</p>	<p>Alhamdulillahrabbi'alamin pada kesempatan pagi hari ini kita bisa bertemu kembali di radip persatuan, dan pada kesempatan kali ini kita akan membahas tentang kiat agar kita tetap sehat dan bugar selama puasa, dan tentunya semuanya kita tau bahwa Allah memerintahkan kita berpuasa pasti dibalik perintah itu ada sesuatu, baik itu untuk mengtes keimanan kita ataupun ada kesehatan untuk badan kita, salah satu hadits Nabi dari hadits riwayat Ibnu Sunni dan Abu Nuim, bahwa "berpuasalah maka niscaya kamu akan sehat" ini subhanallah, di sekarang ini sudah banyak penelitin, ternyata perintah romadhon itu untuk kesehatan rohani dan kesehatan jasmani. Kalau kita melaksanakan puasa dengan benar, insyaAllah Allah akan menyehatkan kita, makanya kita belum pernah dengar orang meninggal karena puasa romadhon, justru kita akan mendapatkan kesehatan yang luar biasa di puasa romadhon. Kita pertama adalah niat, niat yang ikhlas karena Allah</p>
----------------------------------	--

	<p>ta'ala, segala sesuatu tergantung dengan niat. Kalau niat kita benar, niat kita ikhlas itu akan menjadi energi tersendiri sehingga kita kuat, kita semangat melaksanakan ibadah puasa romadhon, itu yang pertama harus diingat. Maka ketika kita ingin melaukan sesuatu apa saja itu diingat niatnya untuk apa. Jadi yang satu niat ikhlas karena Allah, ini merupakan motivasi yang luar biasa agar kita semangat meklasanakan ibadah puasa romadhon. Kemudian yang kedua adalah mengakhirkan sahur, ini adalah merupakan sunnah, jadi yang pertama niat dan yang kedua adalah mengakhirkan sahur. Dalam Islam mengakhirkan sahur itu disunnahkan, meskipun kita kuat. Segala sesuatu kalaoau kita melakukan sunnah atau mencontoh Rasul kita akan mendapat pahala dan keberkahan. Sahur itu merupakan keberkahan, meskipun hanya seteguk air ataupun sebiji kurma ataupun apa saja tetapi kita harus beritiba' kepdda Rasul, bahwa puasa harus mengakhirkan sahur. Itulah hikmah mengakhirkan sahur sselain sunnah kita juga mendapat keberkahan, disisi lain ini juga bisa menyebabkan kita segar dan sehat kalau kita mengakhirkan sahur, karena santap sahur ini merupakan pengisis bahan bakar guna bekal enegrrri sepanjang hari. Kemudian yang ketiga adalah menyegerakan berpuka, menyegerakan berbuka juga sunnah agar kita sehat dan bugar bukan karena kita kuat jadi bukanya nanti saja. Ketika adzan maghrib segera berpua puasa dan memulai nya dengan yang manis. Kemudian yang keempat adalah menu gizi seimbang baik saat sahur maupun saat berbuka, ini perlu diperhatikan, monggo buka itu makan apapun enak</p>
	.

Berbakti kepada orang tua (akhlak)

Ustad Rahmadi	<p><i>Assalamualaikum wa rahmattullahi wa baraktuh. Alhamdulillahirabbil'amin, alhamdulillah alladzi an'amana bil ni'mati iman wal islam. Asyhadu anla ila illa allah wa asyhadu anna muhammadan 'abduhu wa rusuluh laa nabiya ba'da. Robbi srohli sohri wa yasirli amri wahlul u'datan billisani yafqohu qouli.</i></p>
	<p>Para pendengar radioa persatuan dimanapun berada, kaum muslimin dimanapun berada. Pertama kali kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT alhamdulillah kita bisa bersua dalam rangkai acara ini, dan hari ini alhamdulillah masih bisa menunaikan ibadah puasa yang hari kedelapan. Dan sesuai dengan tema tadi, salah satunya kali ini kita akan membahas tata cara bagaimana berbakti kepada orang tua. Secara faktual kita hadir atau hidup didunia karena hasil wasilah atau bantuan dari orang tua. Secara kenyataan juga kalau kita sering liat di media, sepanjang 2016 ini saja kalau kita</p>

	<p>mencermati banyak sekali kasus-kasus terjadi dimana terjadi hubungan tidak baik antara anak kepada orang tua, mulailah dari hal-hal yang sifatnya itu masih sepele sampai yang sifatnya anarkis atau bahkan sampai yang paling tinggi itu sampai terjadinya pembunuhan. Mengapa itu terjadi ? dalam rangkaian kita untuk hidup secara atauran agama, sebenarnya seorang muslim itu diberi rambu-rambu bagaimana kita dengan orang tua kita. Kalau salah satu landasan hukum yang bisa kita rujuk untuk memandu nanti bagaimana kita beradab kepada orang tua, salah satunya adalah firman Allah dalam surat Al Isra ayat 23, disana disebutkan “dan Tuhanmu telah memerintahkan kamu agar jangan menyembah kepada selain Allah, dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapakmu, jika salah seorang diantara keduanya atau keduanya dalam berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka jangan sekali-sekali engkau mengatakan kepada mereka keduanya kata "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.” Subhanallah, ini kalao orang awam saja yang tidak pernah ngaji, tidak pernah di pondok pesantren, membaca terjemahan ini pasti sudah paham perilaku kepada orang tua itu seperti itu, dan keliatannya itu sudah urutannya dari yang atas, bagaimana pesan Allah bahwa kita yang pertama diperintahkan untuk jangan menyembah kepada selain Allah, artinya ini pelejaran ilmu aqidah bahwa dimanapun kita berada yang kita sembah, yang kita yakini Tuhan yang satu yaitu Allah SWT, setelah itu baru rangkaian bahwa hidup itu bukan sekedar beribadah kepada Tuhan tetapi berinteraksi kepada orang lain dan yang paling dekat itu adalah orang tua. Menurut rambu-rambu disini tadi adalah kita harus berbuat baik a rambu-rambu larangannya di ayat ini tadi adalah jika salah seorang diantara keduanya atau dua-duanya sudah sampai usia lanjut dalam pemeliharaanmu maka jangan sekali-kali engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah”, kemudian janganlah engkau membentak, kemudian yang terbaik ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.</p>
--	---

Bekam (tibun nabawi)

<p>Ustad Kiswandi</p>	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.</i> Kadang muslim yang dirahmati oleh Allah, alhamdulillah rabbil'alamina pada pagi yang berbahgia ini alhamdulillah Allah senantiasa memberikan keberkahan kesehatan iman dan islam. Alhamdulillah kita bisa ketemu lagi dalam keadaan sehat. Dimana bulan ini alhamdulillah kita bertemu dengan bulan yang penuh keberkahan, bulan yang penuh naungan, bulan yang penuh ampunan, dimana pintu neaka ditutup dan pintu surga dibuka selebar-lebarnya, subhanallah ini keberkahan yang luar bisa sekali, kita nikmati dibulan suci romadhon ini. Sholawat besetta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, pengikutnya, mudah-mudahan kita selaku pengikutnya diberikan sayfaatnya nanti dihari yaumul qiyamah, allahuma amin.</p>
-----------------------	--

	<p>Para kadang muslim radio persatuan yang dirahmati Allah, beberapa waktu lalu sudah kita sampaikan tentang tibun nabawi, dimana tibun nabawi ini membahas ada beberapa topik tentang herbal, rukiyah, dan bekam itu sendiri. Dana pada kesempatan pagi ini kita akan lebih fokus tentang bekam. Barangkali kadang muslim radio persatuan sudah tidk asing lagi tentang kata bekam, dimana sekrang juga sudah marak dimana-dimana sudah ada, demikian pula di negara-negara maju di eropa sudah berkemang pesat disana.</p> <p>Perlu kami sampaikan apa itu bekam ? bekam adalah sebuah metode terapi menggunakan alat, jadi bekam adalah mengeluarkan darah dari kulit dengan cara menghisap kemudian dengan penyayatan ringan pada kemudian dilakukan penghisapan lagi agar darah bisa keluar dan menimbulkan kesembuhan atas izin Allah SWT. Proses ini melakukan tiga tahapan yaitu penghisapan, penyayatan, dan pengeluaran darah, jadi pada prinsip bekam adalah pengobatan dengan cara penghisapan permukaan kulit sehingga darah dan segala yang dibalik permukaan kulit tersedot dan membanjiri darah yang tersedot tersebut dan terjadi fenomena pengumpulan darah jadi prosesnya adalah menggunakan alat semacam tabung kop, jadi dipermukaan kulit dikop kurang lebih sekitar 4-5 menit kemudian setelah itu disayat atau juga bisa menggunakan pisau bedah khusus atau dengan lenset jarum yang streil. Sebenarnya sosialisasi ini merupakan bagian dari sunnah, barang siapa yang mengikuti sunnahnya insyaAllah mendapat pahala dan Rasulullah menganjurkan sunnah itu adalah memberikan hal yang positif, tidak mungkin Rasulullah itu ketika menyampaikan metode pengobatan dengan merugikan masyarakat. Jadi bekam itu aman kalau digunakan dengan menggunakan teknis-teknis yang sudah standar.</p>

Keluarga Islami “sakinah mawadah wa rahmah” (akhlak)

Ustadzah Umi Nunung	<p><i>Bismillahi rahmani rahim, assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.</i> kadang persatuan yang dirahmati Allah alhamdulillah wa syukurillah hari ini kita memasuki dihari kesepuluh dibulan romadhon, semoga Allah menerima sepuluh hari amal sholeh kita, puasa kita, taraweh kita, sodaqoh kita dan segala kebaikan yang kita lakakan di sepuluh hari kemarin, semoga di sepulu hari kedua dan ketiga Allah juga mudahkan dan kemudian diakhir romadhon menjadi orang-orang yang layang ke surga, allahuma aamin.</p>
	<p>saya akan menajutkan tema keluarga islami, yang saya lanjutkan sebenarnya adalah tentang ucapan keluarga sakinah, mawadah, warahmah, yang hanya diucapkan tapi kadang tidak tahu maknanya hanya sebuah ucapan yang lazim ketika datang kesebuah walimahan</p>



perlu meluruskan orientasi kita, cara pandang kita supaya apa yang kita lakukan ini tidak terasa sebagai sesuatu yang membebani karena hal semacam itu akan menjadi tidak nyaman untuk perasaan hati kita. Didalam kitab hadits arba'in yang ditulis oleh Imam Nawawi, ada satu penjelasan menarik kaitan dengan ibadah "bahwa sesungguhnya semua amal itu pasti dengan niat dan setiap orang akan hanya mendapatkan sesuai yang dia niatkan." Dalam penjelasan di uraian di hadits ini, diungkapkan dengan cukup menarik, ada orang beribadah yang nanti dibagi menjadi tiga kelompok, yang pertama beribadah itu sebagai beban, sebagai kewajiban, sehingga yang terpikir itu adalah harus kalau tidak nanti dihukum, sehingga yang dirasakan adalah ibadah itu sebagai sesuatu yang memberatkan, maka ada sebagian orang yang menjalankan ibadah itu sekedar untuk menggurkan kewajiban, maka ini ibadah ini diisyaratkan ibadah layaknya budak, yang dia menjalankan karena wajib saja kalau saja tidak wajib maka tidak dilaksanakan, namun ini juga lumayan baik karena beriman mau beribadah, jadi tidak salah jika diantara kita yang beribadah itu menjalaninya karena takut atau disiksa oleh Allah SWT dari pada tidak sama sekali menjalankan kewajiban. Kemudian yang kedua adalah tipe pedagang, yaitu orang yang memandang ibadah ini sesuatu hal yang diperhitungkan, ketika mau ibadah itu apakah akan mendapat keuntungan? Orang yang tipe kedua ini adalah ketika beribadah itu seka memilih-milih mana yang pahalanya banyak, kalau pahalanya kecil kurang dilirik. Ini contoh-contohnya banyak, khususnya dibulan romadhon ini, karena adanya janji-janji Allah dan Rasul yang dibulan romadhon itu pahala itu dilipat gandakan, maka kita bisa menyaksikan dibulan romadhon ini orang-orang berbondong-bondong beribadah, sholat taraweh, ngaji, sodaqoh dan lain sebagainya, ini luar biasa bagus sayangnya kalau masa-masa istimewa ini sudah habis maka kebiasaan-kebiasaan baik ini dengan sendirinya akan terhenti, namun begitu ini masih mending ketika orang menjalani tidak seperti tipe pertama, itu diliputi dengan perasaan beban, memmberatkan, sehingga kalau tidak menjalani takut nanti dihukum tapi yang kedua ini sudah meningkat, menjalaninya yaitu milih-milih pahalan yang besar saja, padahal Allah memberikan kedudukan yang istimewa, ketika suatu saat Rasul ditanya "ya Rasulullah amal apa yang paling dicintai oleh Allah ? Nabi menjawab "amal yang dicantai oleh Allah adalah yang terus dikerjakan terus menerus meski sedikit atau kecil. Kemudian yang ketiga ini yang paling utama, orang yang beribadah itu karena bentuk syukur, ucapan terima kasih kepada Allah, itu merupakan sebuah kebutuhan kita kepada Allah karena kita ini sangat besar ketergantungannya kepada Allah, kita bersyukur kepada Allah karena diciptakan sebagai manusia, diciptakan berbagai keindahan hidup didunia, bisa menikmati apa artinya sehat, kemudian diberi rezeki dan lain sebagainya. Orang yang semacam ini ketika menjani ibadah akan dinikmati, merasa itu sebagai karunia yang besar, yang namanya ibadah

	bukan lagi sebagai beban tapi justru sesuatu yang selalu dirindukan, sehingga setiap waktu-waktu sholat misalnya selalu menjadi sesuatu yang diinginkan, selalu dirindukan sehingga belum waktu sholat sudah siap-siap, beda kalo tipe kedua dan yang pertama tadi sudah waktunya tapi malah tidak sadar, ini merupakan satu gambaran orang yang kurang rasa syukurnya kepada Allah sampai kewajiban-kewajibannya itu yang hutang itu belum terbayar.

Karakteristik dakwah Rasulullah di era Mekah (sirah nabawi)

Ustad Zaki Permana	<i>Bismillahi rahmani rahim. Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.</i>
	Melanjutkan pekan kemarin kita semoat membahas tentang apa pentingnya kita semua kaum muslimin ini mempelajari sirah nabawiyah, biografi tentang kehidupan Nabi. Pekan ini insyaAllah akan khususkan pembahasan tentang karakteristik dakwah Rasulullah di era Mekah, karena kalau Syekh muhammad munir al ghodban beliau membagi karakteristik dakwa Rasulullah itu menjadi 5 tahapan. Tahapan yang pertama adalah tahapan dakwah secara sembunyi-sembunyi dan strukturnya juga sembunyi-sembunyi. Yang kedua adalah dakwah secara terang-terangan tapi strukturnya masih disembunyikan. Nah periode Mekah ini adalah periode dua ini, kita semua kalau dipelajaran-pelajaran sekolah itu mengerti dengan istilah dakwah secara sembunyi-sembunyi dan secara ternag-terangan. Para pendengar sekalain, jadi salah seorang ulama mengatakan dalam bukunya “mualim at thoriq” itu menceritakan bahwasannya Islam ini adalah sebuah gerakan yang menuntut perbaikan disemua sendi kehidupan, makanya Islam itu menggunakan istilah “Addin” ini lebih dalam artinya dari pada sekedar agama, ini jalan hidup, bagaimana menjalankan kehidupan disunia ini, makanya Islam itu menjadi sangat luas bukan hanya urusan dimasjid saja, urusan fiqih saja tetapi sangat luas, Islam adalah urusan politik, Islam adalah urusan organisasi, Islam adalah urusan sosial, islam adalah urusan diplomatik dan seterusnya, makanya sekarang ini banyak apa-apa ada islami, seperti film islmai, memang kaena Islam itu luas dan menyeluruh, sempurna, meliputi segala aspek kehidupan. Dari sejarah hidup itu lantas kita bisa mengetahui apa sih sebenarnya strategi-strategi yang dilakukan Rasulullah, fasilitasnya apa saja, apa saja yang bisa dan tidak bisa dilakukan, itu semua dari sejarah. Pertanyaannya adalah, sejauh mana kita bisa mengambil pelajaran dari startegi misalnya dari dakwah Rasulullah terus untuk diaplikasikan sekarang, nah jawaban itu bisa dijawab dengan pertanyaan sederhana, sejauh mana kita bisa

	<p>mengambil pelajaran. Jadi di Mekah kita mengenal dakwah itu sekitar 13 tahun, jadi dari 22 tahun sekian itu, periode paling lama itu di Mekah, periode membangun pondasi dakwah sampai 22 tahun kemudian Islam ini mejnadi diperhitungkan. Jadi pada bulan romadhon seperti ini, Rasulullah sedang bertahanut di goa hiro, sedang menyepi, merenung, jadi semua nabi sebelum diangkat berawal dari kepedulian kepada umatnya, jadi nabi ini bukan cuma persoalan orang sholeh, ingin mendekatkan diri dengan Tuhan, secara srpiritual sudah matang, bukan itu. justru yang menarik adalah nabi ini diangkat ketika rasa kepedualiannya tinggi, karen anabi punya objek seruan, umat. Ketika Rasulullah itu menerima wahyu, tidak semerta-merta Allah itu memerintahkan baginda nabi secara terang-terangan, masif, terstruktur berdakwah kemana saja. Sejarah mencatat, 3 tahun Nabi itu dakwah secara sembunyi-sembunyi, salah satu karakteristikny adalah tidak terlalu mengmentari kebiasaan-kebiasaan orang Arab, jadi setidaknya sepakat apapun pada kebudayaan Arab waktu itu, Nabi tidak berkomentar. Mengkaji Sirah itu memberi tahu kepada kita, perangkat-perangkata apa saja yang digunakan oleh Rasulullah yang waktu itu belum ada dan sekarang ada dan bagaimana dampaknya, dulu tidak ada android sekarang sudah ada, nah sejauh mana android itu digunakan untuk menyebarkan dakwah Islam misalnya. Ada yang menarik di era awal dakawah secara sembunyi-sembunyi ini, dalam era ini dakwa sama sekali menjauhi urusan “sosial kemasyarakatan”, umat yang masuk Islam hanya dikasih tau tentang tauhid, mengesakan Allah, hari kiamat, terus ibadah-ibadah seperti sholat, yang lain belum, urusan muamalat dihindari terlebih dahulu.</p>
--	---

puasa sebagai detoksisikasi dalam tubuh (fiqih)

<p>Ustadzah Prasasti Bintarum</p>	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.</i> Kadang persatuan, pagi hari ini seperti biasa akan membahas tentang islam dan kesehatan, karena dibulan romadhon masih berhubungan dengan puasa romadhon, alhamdulillah sudah dapat separuh, jadi kita harapkan sudah dapat separuh ini sudah labil, tidak ada keluhan, semakin sehat, sudah terbiasa juga, insyaAllah nanti kalau seandainya nanti kita melaksanakan puasa romadhon itu dengan baik sesuai dengan aturan insyaAllah kita mendapatkan kesehatan. Pada pagi hari ini kita akan membahsa tentang puasa sebagai detoksisikasi dalam tubuh atau proses pengeluaran racun dalam tubuh, maka kenapa ketika puasa kita bisa menyehatkan tubuh, salah satunya adalah karena dengan puasa kita sekaligus akan mengeluarkan racun-racun dalam tubuh kita. Jadi secara fisik puasa itu mengistirahatkan oragan-oragan yang berkaitan dengan</p>
-----------------------------------	--

pencernaan, dari jam subuh sampai maghrib itu istirahat, dengan istirahat otomatis setelah sebelas bulan dipakai terus tanpa berhenti, itu selama romadhon ada jeda untuk mengistirahatkan sistim pencernaan. Sistim pencernaan yang sanagt penting disini adalah lambung, usus, pankreas dan liver itu yang memang betul-betul beristirahat, dengan istirahatnya organ-organ tubuh itu ototmatis akan ada kesempatan ununtuk regenerasi sel, jadi sel-sel yang telah rusak itu berubah untuk menjadi se-sel yang baru. Ini penjelasan untuk kenapa dengan puasa bisa menyehatkan. Liver itu adalah organ pencernaan yang aktifitas metabolisme nya tinggi dalam hal mencernakan makanan, jadi selain berfungsi sebagai gudang makan dan distributor zat-zat makanan yang dibutuhkan oleh sel-sel tubuh kita, liver ini juga mengendalikan keluar masuknya razun dalam tubuh kita, secara bertahap dengan berkurangnya kalori saat berpuasa tadi liver akan merubah glikogen menjadi glukosa dan energi. Dnegan berkurangnya jumlah glikogen karena puasa maka tubuh akan menggunakan protein dalam otot untuk menghasilkan glukosa dan energi dengan cara merubah protein menjadi asam-asam amino terlebih dahulu. Pada puasa terjadi adaptasi tubuh untuk mencegah kekurangan protein akibat pembakaran, ini biasanya ketika terjadi ketosisi atau adaptasi tubuh ini akan terjadi pusing ini pada hari-hari pertama puasa, makanya perlu diperhatikan dalam tubuh kita kalau seandainya puasa itu agak pusing sedikit tapi kalau sekarang sudah nyaman, ini bukti bahwa tubuh kita itu sudah beradaptasi, sudah terjadi regenerasi sel-sel baru. Untuk menghemat penggunaan energi tubuh akan menahan diri sekaligus meregenarisi sel-sel yang tiak berguna dikeluarkan, namanya detoksiskasi atau pengeluaran racun-racun dalam tubuh. Racun-racun atau ampas yang tidak bisa dibuang oleh organ-organ pembuangan ini bisa dibuang dengan banyak cara , misalnya dengan urine ketika buang air kecil bisa dilihat ketika puasa itu warna nya lebih keruh, lebih kuning itu ada racun-racunnya dalam situ, kemudia pengeluaran lendir bisa dari hidung atau tenggirikan, itu sering terjadi, itu sebenarnya racun atau toksin, toksin yang dikeluarkan dari tubuh kita karena kita sedang berpuasa, karena puasa tadi proses terapi mengeluarkan racun atau detoksisikasi atau melalui feses-feses ketika kita buang air besar itu pasti warnanya berbeda dengan hari-hari atau bulan-bulan lain, ini sudah berdasarkan penelitian, makanya, subhanallah, Allah itu memerintahkan kita berpuasa selama sebulan, kalau tidak dengan kacamata iman dan juga ditambah dengan hasil-hasil penelitian itu jadi awang-awangan, tapi insyaAllah kalau kita sudah paham dengan keimanan bahwa ketika Allah mewajibkan kita berpuasa selama sebulan, selama

	<p>bulan romadhon itu pasti ada manfaatnya entah itu untuk secara hati, secara ruhiyah atau secara jasmani, kalau secara ruhiyah jelas sudah dibahas oleh ustad-ustad lain bahwa bisa menenangkan hati, kemudian kalau dipikir selama romadhon ini banyak pahala, tetapi untuk jasmani kita ternyata sekarang sudah banyak sekali penelitian yang ternyata dengan puasa bisa menyehatkan, itu harus kita yakini, kalau kita yakin dengan puasa kita sehat itu kita akan sehat, tapi manakala kita melaksanakan puasa dengan semangat itu biasanya akan mudah lemas, lapar karena tidak ada motivasi. Itu salah satu atau penjelasan tentang bahwa puasa sebagai detoksisikasi dalam tubuh, makanya monggo kita tingkatkan puasa kita dengan pola makan yang bagus, dengan gaya hidup yang bagus juga. Kemudian dengan berkurangnya racun dalam tubuh itu akan meningkatkan sirkulasi oksigen dan nutrisi keseluruhan sel ini semakin optimal. Makanya subhanallah, selalu berperasangka baik, Allah memerintahkan puasa ada banyak manfaatnya untuk ruhiyah dan jasmani kita.</p>

Tanggung jawab orang tua terhadap anak (akhlak)

<p>Ustad Rahmadi</p>	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamdulillah rabbi 'alamin, alhamdulillah aldzi an'amana bini'mati iman wal islam, asyhadu anla ilaaha illallah wa asyhadu anna muhammadan 'abduhu wa rusuluh la nabiya ba'da.</i></p> <p style="text-align: right;">قال الله تعالى في كتب الكرم اعوذ بالله من الشيطان الرجيم يا أيها الذين آمنوا قوا أنفسكم وأهليكم نارا</p> <p><i>Rabbi srohli sodri wa yasirli amri wahlul u'datan billisani yafqohu qouli.</i></p>
	<p>Para pendengar radio persatuan yang dimanapun berada dan seluruh kadang muslim yang mendengarkan acara ini, puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, alhamdulillah pada kesempatan pagi hari ini kita masih diberi kekuatan untuk menunaikan kewajiban kita salah satunya berpuasa dibulan romadhon. Pada pendengar semua yang dirahmati Allah hari ini kami mengambil tema tentang tanggung jawab orang tua terhadap anak. Hal ini mungkin faktualnya dilihat pada praktek kita hidup bermasyarakat, bahwa sesungguhnya hubungan orang tua dengan anak seperti hubungan manusia yang satu dengan manusia yang lain, namun secara sosiologis berbeda derajat, orang tua itu yang menyebabkan hadirnya kita didunia. didalam tuntunan atau syariat Islam sangat rinci diataur bagaimana hubungan antara manusia satu dengan manusia lainnya lebih khusus lagi hubungan anatar orang tua dan anak. Fenomena yang terjadi,</p>

	<p>mohon maaf kalau bapak ibu seringa membaca berita terkini di tahun 2016 saja hati kita miris, ada orang tua menelantarkan anaknya, ada orang tua yang membuang bayi, bahkan juga yang paling miris itu ada orang tua yang bertindak asusila terhadap anaknya sendiri. Nah ini bagaimana kita bisa memenuhi sesuai dengan tuntunan Islam. Urutan tanggung jawab kita sebagai orang tua terhadap anak kalau dalam bahasa lain adalah hak seorang anak. Urutan yang pertama kalau diurutkan dari sejak lahir ada beberapa rangkaian kegiatan yang mestinya itu ditunaikan orang tua terhadap anaknya, yang pertama salah satu kewajiban orang tua, meskipun sebagian menghukumi kesunahan, yaitu memperdengarkan lafaz adzan ditelinga kanan dan iqomah ditelinga kiri, kalau secara skilogis itu juga ternyata benar itu nanti yang pertama kali didengarkan adalah lafaz Allah tidak yang lain-lain, maka sebenarnya ini adalah tanggung jawab orang tua mestinya itu ditunaikan. Terus yang berikutnya setelah diadzankan, rangkaian tanggung jawab orang tua terhadap anak adalah bagaimana orang tua itu memberikan nama yang baik yang mengandung doa untuk anak tersebut. Kemudian yang berikutnya adalah meunaikan yang namanya menaqiqohi naka kita, ini tanggung jawab orang tua, aqiqoh itu mudahnya seperti kita mengorbankan sebagian harta kita yang itu memang diberikan kepada fakir miskin dan orang-orang yang berada disekitar kita, kalau itu bayi nya lakai-laki biasanya diaqiqohi dengan 2 ekor kambing kemudian kalau perempuan 1 ekor kambing. Ini adalah tanggung jawab atau kewajiban orang tua. Kemudian rangkaian selanjutnya adalah kita melakukan proses pendidikan terhadap anak kita, pendidikan anak jangan diartinya hanya secara formil tetaoi apa-apa yang didalam rangakain pendidikan anak ini adalah satu, orang tua wajib mengenalkan Allah kepada anaknya, orang tua wajib mengenalkan aqidah islamiyah kepada anak-anaknya, ini adalah kewajiban orang tua. Kemudian kalau didalam ilmu syariat itu adalah orang tua itu berkewajiban mengajari anak-anaknya bisa beribadah khususnya sholat. Untuk tahap selanjtnya, ini sangat teknis, saya memaca pesan Rasulullah dalam sebuah hadits riwayat Bukhori dan Muslim, terjemahannya adalah “ajarilah naka-anakmu berkuda, berenang dan memanah.” Ternyata ini sebuah hadit yang mengandung sebuah pesan yang kalau dimaknai secara luas jardi luar biasa, Rasulullah itu sudah visi kedepan untuk anak-anak kita.</p>
--	--

Rukiyah (tibun nabawi)

Ustad Kiswandi	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Inna hamda lillah nastinuhu wa nastagfiruh wa na'udzu billahi min sururi anfusin wa min saiati a'malina man yahdilahu fala mudilalah wa man yudlilhu fala hadialah. Asyhadu anla ilaha illallah wahdahu la syarikallah wa asyhadu anna muhammadan 'abduhu wa rasuluh, la nabiya ba'da.</i></p>
	<p>Kadang muslim yang dirahmati Allah, alhamdulillah rabbi' alamin puji</p>

syukur atas kehadiran Allah SWT, alhamdulillah pada pagi hari ini kita dalam kondisi cerah, kita diberikan kesempatan *tholabul ilmi* untuk bisa melanjutkan puasa-puasa romadhon, mudah-mudahan amalan puasa pada hari ini bisa diterima Allah SWT, *allahuma aamin*.

Kadang muslim yang dirahmati Allah, dalam kesempatan kali ini adalah pertemuan ketiga, dimana pertemuan sebelumnya kita mengkaji sebuah ilmu tibun nabawi, jadi ini masih dari bagian tibun nabawi. Pada kesempatan kali ini kita akan membahas tentang apa itu rukiyah? Sebe;umnya perlu kami sampaikan bahwa rukiyah bagian dari tibun nabawi, dimana dimasyarakat ini juga banyak umat islam juga yang barangkali terjebak dalam hal-hal yang barangkali tidak sesuai dengan aqidah islam, dimana ketika orang sakit misalkan seharusnya berobat atau berikhtar dengan cara islam, ternyata malah terjebak dalam hal-hal yang sifatnya syirik. Maka dari itu tugas kita meluruskan aqidah, aqidah yang lurus jangan sampai saat itu dicoba oleh Allah baik itu sakit fisik ataupun nonfisik termasuk terkena sihir, dan lainnya, ini lari ke paranormal, ked dukun dan sebagainya. Padahal islam jelas menunjukkan kalau berobat harus sesuai dengan syariat, dengan cara-cara Allah yaitu salah satunya dengan rukiyah syariah. Apa itu rukiyah? Rukiyah itu sendiri ada dua jenis, yang pertama itu rukiyah syariah dan yang kedua adalah rukiyah syirkiah. Arti dari rukiyah itu sendiri bisa dikatan rukiyah itu bagian dari doa, jadi doa-doa yang sesuai dengan tuntunan Islam, doa-doa yang diambil dari al qur'an. Kemudian yang kedua adalah rukiyah syirkiah, itu adalah rukiyah yang bukan dari Islam. Apalagi kita temui banyak loka karya banyak klinik-klinik misalnya, ini tidak sedikit kita jumpai dimedia cekat semacam koran yang tidak sesuai dengan tuntunan Islam. Rukiyah itu sendiri sebanrnya fungsinya banyak sekali, bukan hanya untuk menangani kasus-kasus kesurupan saja namun bisa digunakan untuk menangani kasus-kasus yang sifatnya fisik. Mohon maaf ini ada yang perlu kita luruskan juga bahwa banyak dukun mengaku kyai, berpakaian muslim tetapi prakteknya tidak sesuai dengan syari. Rukiyah itu sendiri dengan menggunakan ayat al quran, jadi dibacakan dengan jelas tidak komat-kamit dan sebagainya. Ini ada beberapa ciri-cirinya, perlu diketahui yang pertama orang yang melakukan terapi yang tidak komitmen dengan syariat Islam, ini termasuk yang syirkiah. Kemudian tidak menggunakan ayat-ayat al quran. Kemudian meggunakan mantra-mantra yang tidak jelas yang sulit dimaknai dan dipahami. Kemudian ciri rukiyah syirkiah selanjutnya menggunakan peralatan tertentu, misal seperti dupa, kemenyan, kesris dan sebagainya. Kemudian mengobati dengan memasukan jin kedalam tubuh manusia itu sendiri

Sosok ibu pada keluarga (akhlak)

Ustadzah Umi Nunung	<p><i>Bismillahi rahmni rahim. Assalamualaikum wa rahmatullahi wa baraktuh.</i> Alhamdulillah wa syukurillah, kadang persatuan yang dirahmati Allah, dihari ke 17 dibulan romadhon ini semoga masih fit, masih bersemangat karena menjelang kesepuluh kedua dan terakhir. Begitu banyak yang masih bisa kita lakukan dengan ibadah-ibadah wajib maupun sunnah yang kita jaga kekhusyuannya, semoga kita khusnul khotimah mendapat yang terbaik diakhir romadhon nanti.</p> <p>Tema keluarga islami pada pagi hari ini adalah tentang bagaimana sosok ibu pada keluarga. Dalam sebuah keluarga ibu ini menjadi suatu tiang, dimana bisa dikatakan kalau ibunya baik insyaAllah keluarga itu akan terjaga. Mungkin kalau dilihat perempuan itu sangat lemah tapi sesungguhnya hatinya sangat kokoh, contoh kalau kita lihat dalam urusan sahur saja ibu yang paling pertama bangun. Disini kemudian Rasulullah memberikan suatu hadiah kepada para ibu, jadi dikatakan bahwa ada ciri-ciri muslimah nanti kalau bersamaku (Rasulullah) disurga nanti atau muslimah yang dicintai oleh rasulullah SAW, dimana jika wanita memiliki ciri-ciri ini atau berusaha memiliki ciri-ciri ini maka insyaAllah akan bersama Rasulullah disurga nanti, yang pertama adalah wanita yang <i>faqih fi diniha</i> "paham pada agamanya." Jadi kita lahir sebagai orang Islam, ada islam KTP ada Islam abangan, jadi agama Islam tapi tidak memahami agama itu sendiri, mejalani kehidupan dengan sesuatu yang tidak dipahami, agama sebagai tuntunan atau sebagai petunjuk hidup, sehingga ketika kemudian banyak keluarga yang beragama islam tapi kemudian pola asuh anaknya, pola kehidupannya jauh dari ajaran-ajaran Islam, ini karena tidak dipahami kalau sesungguhnya Islam bukan hanya sekedar identitas tapi juga ajaran hidup yang harus kita pahami. Kemudian kenapa urutan yang pertama adalah paham terhadap agamanya? Karena jika kita pahami tentang agama kita, bagaiama Islam mengatur, insyaAllah allah akan memberikan kita hadiah yaitu surga, seperti kalau kita membeli motor, kita gunakan buku prntunjuknya itu tidak dengan buku petunjuk lain, kalau dalam islam buku petunjuknya adala al quran, kalau al quran nya kita pahami insyaAllah kita semua dari cara bicara sampai bernafaspun itu sudah ada aturannya dalam Islam, maka urutan yang pertama yangharus dipahami bagi para muslimah adalah ilmu al quran. Jadi ilmu ini adalah ilmu yang luar biasa, kalau bulan ramadhan ini orang-orang berlomba-lomba mengkhatamkan al quran sebanyak-banyaknya. Kemudian yang kedua adalah paham terhadap ilmu agamanya yang berkaitan yaitu fiqih. Wanita itu banyak sekali aturannya, jadi kalau kita lihat kitab fiqih itu tebal sekali, itu semua diatur tentang ciri-ciri perempuan, karena apa ? ketika rasulullah melakukan isra miraj dengan malaikat jiblrir itu melihat sendiri dineraka</p>
---------------------	---

	<p>itu banyak perempuan, jadi bisa dikatakan perempuan itu masuk surga itu mudan tapi untuk masuk neraka juga mudah, peluangnya sama-sama besar. Kalau kita lihat telapak kaki ibu ada surganya, betapa kita kalau cuci piring saja dengan ikhla mungkin dapat pahala, maka peluang dapat pahalanya itu besar tapi peluang untuk masuk neraka juga besar, maka harus hati-hati, harus ada ilmunya, namanya fiqih, cara berbicara, cara berpakaian, cara berhubungan dengan suami, dengan anak, dengan mertua dan lainnya, kalau dibandingkan dengan laki-laki itu lebih rumit wanita, dari berpakaian saja berbeda, kalau laki-laki Cuma dari pusar sampai lutut kalau perempuankan semuanya, maka inikan tarik ulur ada yang pakainya Cuma tanggung, pakai jilbabnya tapi tanggung dengan berbagai alasan, Cuma harus perbaiki niatnya, pakai jilbab untuk apa, karena memakai pakaian jugakan tergantung niatnya apakah untuk menutup aurat ataukah untuk tabaruj (berhias.)</p>

Menunaikan zakat (fiqih)

<p>Ustad Slamet</p>	<p>Kadang muslim yang dirahmati Allah, alhamdulillah pada pagi hari ini kita bisa berjumpa kemabli. Sebagai orang yang beriman tentu kita ingin secara sepenuhnya memenuhi panggilan-panggilan Allah karena disitulah kita akan merasakan adanya kebahagiaan Islam yang sempurna, sebagaimana Allah SWT memanggil kita semuanya dalam surat ab baqarah ayat 208</p> <p style="text-align: center;">يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ</p> <p>“hey orang-orang yang beriman masuklah kamu dalam ajaran Islam secara menyeluruh dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan karena sesungguhnya setan itu musuhmu yang nyata.”</p> <p>Kaang muslim yang dirahmati Allah, perwujudan iman Islam kita ini dilaksanakan dalam bentuk penunaian rukun Islam yang lima, ada syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji. Pada kesempatan kali ini kita akan membahasa zakat. Kalau syahdat sangat mudah insyaAllah karena hanya dengan lisan, walaupun itu perlu perjuangan yang sangat berat ketika orang itu belum beriman, tapi kalau sudah beriman, syahadat, sholat, walaupun sholatnya tidak mudah bagi yang sholatnya masih banyak gangguannya, karena untuk menegakkan sholat juga ukuran nya macam-macam, bagaimana sholatnya dilaksanakan tepat waktu, dengan khushyu, berjamaah. Puasa, kita sudah menjalani dibulan ini, yang keempat ini zakat. Kadang muslim yang dirahmati Allah, zakat ini secara bahasa adalah untuk mensucikan harta kita, jadi kita dalam bekerja sehari-hari mendapatkan penghasilan, meskipun ini hasil upaya tangan kita sendiri maka ada harta</p>
---------------------	--

	<p>yang kita dapatkan ini untuk diberikan kepada saudara kita yang lain, karena mungkin ketika kita mendapatkannya tercampuri perbuatan-perbuatan kita yang tidak semestinya, maka dikeluarkan dikeluarkan hartanya ini untuk mensucikan, dan ini sebagai isyarat dalam Islam ini bagaimana kita ini diperintahkan untuk memiliki kepedulian kepada sesama kita, ini menunjukkan kita agar tidak menjadi hamba Allah yang egois, tidak individualis, sehingga orang yang kaya ini memiliki kesempatan yang banyak untuk membantu saudara-saudara kita, jadi mari kita tunjukan kita kaya itu dengan berbagi, sebab kalau ada orang yang kaya tapi belum berbagi, belum terbukti kekayaannya. Kadang muslim yang dirahmati Allah, zakat ini dalam Islam hanya ditunaikan setahun sekali, apa yang disebut dengan <i>saul</i> dan <i>nisab</i>. Saul itu sudah penuh setahun, dan nisab itu jumlah batasan paling sedikit harta yang kita miliki secaa penuh, yaitu senilai 85 gram emas atau harta uang yang senilai dengan itu, kalau misalnya 1 gram emas itu 500 ribu, berarti 85 gram x 500 ribu, maka dikeluarkan zakatnya 2½ % atau 1/40 dan ini sebagai bentuk sempurnanya iman Islam kita.</p>
--	---

Peran pemuda Islam (akhlak)

<p>Ustad M. Ziyaul Hak</p>	<p><i>Bissmillahi rahmani rahim. Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamdulillah rabbil'alamin alhamdulillahilladzi anzala sakinata fi qilubil muslimina liyazdadu imanan ma'a imanihim. Asyhadu anla ilaha illallah wahdahu la syarikalah wa asyhadu anna muhammadan 'abduhu wa rasuluh la nabiya ba'da. Allahuma sholli wa salim wa bairk 'ala sayyidina wa habibina wa safi'ina wa maulana muhammad wa 'ala alihi wa ashabih wa man tabi'ahu bi ihsani ilaa yaumul qiyamah</i></p>
	<p>Kadang persatuan yang dirahmati Allah SWT, sungguh bahagia sekali pada pagi hari ini diberi kesempatan oleh Allah SWT untuk berjumpa du udara lewat radio persatuan, semoga ini menjadi pertemuan yang diberkahi Allah SWT dan mudah-mudahan yang saya sampaikan nanti bisa dijadikan hikmah ataupun bermanfaat bagi kdang persatuan semuanya. Kadang persatuan yang dirahmati Allah SWT, pada kesempatan pagi hari ini sesuai dengan tema nya yaitu peran pemuda Islam. Saya ingin sedikit bercerita tentang perubahan-perubahan kecil tapi ini tidak bisa dibilang kecil juga karena dalam waktu dekat ini akan mengubah dunia dalam hal yang signifikan. Kadang muslim persatuan yang dirahmati Allah SWT, mungki kita ingat beberapa waktu lalu ada mobil dengan tulisan “google” yang berbputa-putar sekitar Bantul. Ada hal yang menarik, bahwasannya google disini tidak hanya memotret-memotret saja tapi dalam waktu dekat akan mengeluarkan produk baru dimana mobil akan menyetir dengan otomatis. Jadi kadang persatuan</p>

	<p>yang dirahmati Allah SWT, terkait perubahan ini adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindarkan kalau kita tidak berubah kita akan mati, istilahnya “<i>change or die</i>” maka kemudian satu <i>warning</i> bagi kita kalau misalkan kita tidak segera berubah maka kita akan tergerus dengan derasnya perubahan zaman. Bagaimana dengan realitasnya dimasyarakat sekarang, saya agak menyayangkan bahwasannya anak-anak muda tidak sepenuhnya menjalani hidup, dalam artian ketika hidup itu hanya mengalir saja tanpa ada satupun prestasi atau perubahan yang berarti, memang betul banyak orang-orang yang berprestasi tapi ketika kemudian dibandingkan dengan presentase anak muda yang ada keseluruhan, jumlah itu terasa masih terlalu sedikit, masih terlalu sedikit orang yang kemudian berpikir luas, berpikir kedepan bahwasannya akan ada banyak yang berubah sehingga harus berubah juga, harus menyiapkan banyak hal. Semisalkan paradigma setelah lulus SMA lanjut kuliah setelah itu kerja dan menikah, itu masih siklus banget, sebenarnya hidup itu tidak semata-mata seperti itu juga, jadi ada banyak cara untuk menjalani hidup dengan penuh bermanfaat bagi orang lain tanpa kemudian harus mengikuti siklus ini.</p>
--	--

Sirah Nabawiyah “dakwah Rasulullah ditahapan dakwah terang-terangan” (sirah nabawi)

<p>Ustad Zaki Permana</p>	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh</i>. Alhamdulillah pagi hari ini kembali kita bertegur sapa, mudah-mudahan semuanya dalam kondisi baik. Pada pagi hari ini kita akan coba membahasa tentang dakwahnya Rasulullah SAW ketika memasuki tahapan dakwah secara terang-terangan. Pekan kemarin kita sudah membahas satu tahapan dimana Rasulullah memuali dakwahnya ini dari dakwah yang secara sembunyi-sembunyi, ayatnya yang berlaku waktu itu “berikan peringatan saudara-sadaramu yang terdekat.” Kali ini ayat yang berlaku adalah “sampaikanlah peringatan kepada siapapun dan jangan pedulikan orang-orang musyrik.” Periode ini masih ada di Mekah, jadi di Mekada ada beberapa periode, dakwah secara tertutup, dakwah secara terbuka dan periode merintis mendirikan negara walaupun pendiriannya dan peneguhannya itu ada di fase Madinah. Yang menarik adalah ada satu hadits yang masyhur <i>mutafakun ‘alaih</i>, suatu ketika, ini kita melihat kepatuhan Rasulullah kepada Allah, ketika Allah SWT memberikan satu ayat “berikanlah perringatan” waktu itu juga Rasulullah langsung naik kesuatu bukit di Mekah kemudian Rasul memanggil “wahai Bani Fahar, wahai Bani Adi, semuanya berkumpul. Percayakah kalian kalau saya mengatakan bahwasannya dibalik bukit ini telah berkumpul sebuah pasukan yang akan menyerang kita?” semua yang berkumpul waktu itu menjawab “ya, kami percaya! Engkau wahai Muhammad tidak pernah kami jumpai berbohong, jadi tidak ada alasan</p>
---------------------------	---

	<p>kai tidak percaya.” Ini Nabi Muhammad kalau misalnya kita perhatikan, ini menggunakan kekuatan pribadinya, kekuatan perseonalnya, kharisma yang sudah ada untuk menyampaikan dakwahnya, dan sebenarnya ini minggu kemarin kita bahas, bahwa pada periode awal tiga tahun pertama itu, periode dakwah secara sembunyi-sembunyi ini yang dieksploitasi strataegi dakwah adalah kharisma para dai, nah ini nabi juga menggunakannya, semu meyakini. Ketika tidak ada satupun orang yang mengatakan tidak percaya dengan perkataan Nabi Muhammad, baru Nabi muhammad mengatakan “wahai orang-orang Arab, sesungguhnya aku ini adalah utusan yang diperintahkan Allah kepada kalian untuk menyelamatkan kalian dari api neraka” ini kalimat yang luar biasa berani, karena belum pernah ada orang, satu mekah dikumpulkan menerima satu konsepsi yang terrang-terangan merubah kebiasaan orang-orang Arab. Semuanya kaget, hampir saja pada saat itu orang-orang mau meng-iya-kan, karena salah satu kebudayaan orang Arab yang kita apresiasi, mereka ini adalah orang-orang yang menepati janji, janji bagi orang Arab adalah sesuatu yang tidak bisa disepeleahkan. Pada waktu itu sebenarnya bisa jadi banyak orang yang lantas langsung percaya, tetapi ada satu pernyataan balik dari paman Nabi Muhammad itu sendiri yang membatalkan itu semua, dia langsung bicara “celaka kamu! Kamu mengumpulkan kami semua hanya untuk mengatakan itu saja, celaka kamu Muhammad.” Karena provokasi yang begitu hebat dari Abu Lahab itu kemudian bubarlah orang Arab itu, setelah itu turunlah satu ayat “<i>tabbat yada abi lahabiu wa tab</i>” “binasalah kedua tangan Abu Lahab.” Ini sebenarnya adalah salah satu gambaran kepada kita semuanya bahwasannya tidak benar itu, orang yang mengatakan bahwasannya Islami ini adalah arabisasi, terbantah dalam dakwah nya Rasulullah di era beliau, kenapa demikian? Karena justru Rasulullah itu datang merubah semua budaya-budaya Arab yang sudah ada, jadi budaya-budaya Arab yang batil, ini sama Rasul dihajar semuanya, jadi bukan melanggengkan budaya Arab justru rasulullah menyerang budaya Arab.</p>
--	--

Puasa sebagai zakat tubuh (fiqih)

<p>Ustadzah Prasasti Bintarum</p>	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuhh.</i> Alhamdulillah pada kesempatan pagi hari ini kita bisa bertemu kemabli dalam acara bincang-bincang romadhon bersama radio persatua, dan pada kesempatan kali ini seperti biasa Islam dan kesehatan, kami akan mengangkat tema “puasa sebagai zakat tubuh.” Sebentar lagi kita diakhir romadhon, kita diwajibkan untuk berzakat entah itu zakat fitrah atau zakat mal. Pada kesempatan kali ini saya akan</p>
-----------------------------------	--

	<p>menjelaskan, ternyata puasa itu bisa sebagai zakat tubuh, ada didalam hadits riwayat Ibnu Majah “bahwa segala sesuatu itu ada zakatnya, dan zakat tubuh itu adalah puasa. Sebagai gambaran zakat itu artinya secara bahasa berarti suci, subur, berkah dan lain sebagainya, kalau kita melaksanakan puasa itu tentu bisa dikatakan seperti dalam hadit itu sebagai zakat tubuh, jadi insyaAllah kalau segala sesuatu yang telah dikeluarkan zakatnya maka akan menjadi suci,subur, berkah. Uang kita pun kalau kita zakati akan menjadi berkah, begitupun tubuh kita kalau kita zakati itu adalah menjadikan tubuh kita sehat. Banyak sekali penelitiannya mengenai dibalik perintah puasa romadhon itu, yang pertama dengan puasa romadhon itu bisa meningkatkan daya serap makanan, jadi berdasarkan penelitian ahli gizi, pada umumnya orang yang berpuasa kalau tidak puasa itu penyerapan gizi itu sebanyak 35% tetapi kalau setelah puasa roamdhon penyerapan gizinya itu meningkat sebesar 85%. Nah itu tadi kenapa puasa itu sebagai zakat tubuh, karena bisa menyehtkan, bisa mensucikan, bisa membuat subur tubuh kita, itu yang pertama. Kemudian yang lainnya adalah menyeimbangkan kadar asam dan basah dalam tubuh, dengan puasa menurut ilmu tubuh itu perbandingan zat kimia yang bersifat alkali dan bersifat asam itu menjadi seimbang. Kemudian yang lainnya, ini untuk kaum perempuan, meeremajakan kulit jadi sehat dan berseri. Dan yang luar biasa dengan puasa itu bisa meningkatkan daya tahan tubuh, karena puasa itu sebagai perisai, bentuk perisai dalam tubuh kita atau aktifitas puasa kita menurut alhi kesehata itu bertambahnya sel darah putih dan diblokirnya suplai makanan untuk bakteri, virusa dan lainnya tidak dapat makanan, jadi kalau ada kadang persatuan yang puasa malah sakit-sakit, itu harus ada yang dievaluasi entah pola makannya, setelah puasanya melakukan apa, kalau kita melaksanakan puasa romadhon itu dengan baik dan benar, sesuai aturan insyaAllah itu justru akan membuat kita sehat.</p>

Adab pergaulan muslim (akhlak)

Ustad Rahmadi	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamdulillah rabbil' alamin, alhamdulillah aldzi an'amana bini'mati iman wal islam, asyhadu anla ilaaha illallah wa asyhadu anna muhammadan 'abduhu wa rusuluh la nabiya ba'da.</i></p> <p style="text-align: right;">قال الله تعالى في كتب الكرم اعوذ بالله من الشيطان الرجيم</p>
---------------	---

	<p>يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنَا خَلَقْتُكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْتُكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ</p> <p><i>Rabbi srohli sodri wa yasirli amri wahlul u'datan billisani yafqohu gouli.</i></p>
	<p>Para pendengar radio persatuan dan kadang muslim dimanapun berada, alhamdulillah pada hari ini kita bisa bermuajajah lewat udara dalam rangka menambah keimanan kita kepada Allah SWT, hari ini juga kita bisa melaksanakan puasa di hari ke 22, artinya menjelang detik-detik terakhirnya bulan romadhon. Hari ini kami membawa tema sekitar adab pergaulan disekitar masyarakat untuk seorang muslim. Didalam muqodimah tadi saya membaaca satu ayat yang menjadi rujukan, firman Allah didalam surat al Hujurat ayat 13, disana Allah menyampaikan firman Nya kepada kita bahwasannya “wahai manusia sungguh Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh yang paling mulia diantara kamu disisi Allah adalah orang yang paling bertaqwa. Sungguh Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.” Ayat ini termasuk jelas memberikan petunjuk kepada kita, secara faktualnya kita diciptakan didunia ini ternyata dalam dua kategori, ada yang laki-laki ada yang perempuan. Kalau secara kemsyarakatan itu laki-laki dan perempuan itu akan berkumpul atau sebutannya bersuku-suku atau berbangsa-bangsa artinya berkelompok-kelompok. Apa tujuannya Allah menciptakan sebanyak itu, ternyata ada maksudnya, maksudnya agar kita saling menengal, ketia sudah dengan kata-kata “saling mengenal” itu secara sosiologis memang manusia itu difitrahkan tidak bisa hidup sendiri, sehebat apapun manusia pasti dia harus berhubungan dengan orang lain, artinya bahwa kita berhubungan harus kenal dahulu. Kemudian sebanyak manusia didunia ini ternyata yang paling mulia dihadapan Allah itu adalah orang yang bertaqwa, jadi kalau dalam kacamata kita itu, yang paling dipentingkan oleh Allah SWT itu keimanan, ketaqwaan kita kepada Allah, bukan masalah ketampanan, kecantikan, bukan masalah pertahan suatu negara yang kuat sekali, bukan suatu suku yang mempunyai anggota yang banyak, tetapi dimata Allah yang dilihat personal-personal adalah bagaimana ketaqwaan kita kepada Allah SWT, ini dijadikan landasan, dalam prakteknya kita dalam bermsyarakat biasanya ada saja hal-hal yang perlu kita hindari. Kalau saya menyambung ke surat al hujurat ini, ada beberapa rangkaian kegiatan supaya ada ketika bergaul itu jadi aman, jadi harmonis, tiddak ada perselisihan kalau kita bisa menghindari beberapa hal yang mestinya tidak kita kerjakan. Allah memberi rambu-rambu di surat al hujurat ayat 11, didalam ayat 11 itu beberapa rangkaian kegiatan yang tidak boleh tunaikan adalah, pertama “wahai orang-orannng beriman janganlah kamu mengolok-olok kaum yang lain, karen boleh jadi merreka yang diolok-olok lebih baik dari mereka yang mengolok-olok.” Kemudian yang kedua</p>

	<p>yang disebutkan disini adalah, “janganlah kamu saling mencela satu sama lain.” Ini termasuk rambu-rambu ketika kita di masyarakat apapun kondisinya anatar kelompok. Kemudian yang ketiga, “janganlah kamu memanggil dengan gelar-gelar yang buruk.” Kemudian selanjutnya adalah “wahai orang-orang beriman jauhkanlah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dari doa.” Ini kalau saya menerangkan, kita itu kadang kala mempunyai perasaan perkiraan kepada teman kita itu tidak pas pada tempatnya, kalau prasangka yang baik itu berhusnudzon kalau berprasangka tidak baik namanya bersu’udzon, yang kita kembangkan adalah berprasangka baik. Kemudian yang jauhi menurut ayat ini adalah berprasangka jelek tadi, artinya bersu’udzon kita kepada orang lain itu kalau bisa diminimalis. Yang kelima ini adalah sambungan dari ayat 12 surat al hujurat tadi adalah “dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain.” Yang terakhir itu kita untuk dihindari “janganlah kamu menggunjing sebagian yang lain.” Maka dari beberapa hal yang ssaya sampaikan tadi, semestinya yang kita tunaikan itu kalau kita bersama-sama ada saudara kita ada kekurangan, mestinya kita menjaga atau kalau sebutnya itu aib harus ditutupi, jangan disampaikan kemana-mana.</p>
--	---

Rukiyah syariah (tibun nabawi)

<p>Ustad Kiswandi</p>	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.</i> Kadang muslim yang dirahmati Allah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT alhamdulillah pada kesempatan kali ini kita senantiasa diberikan kesehatan, kesempatan untuk bisa melanjutkan ibadah puasa, semoga Allah memberikan kebaikan kepada kita, amalan ibadah kita yang sudah kita jalani dengan penuh kebaikan, diterima amal kita semua, <i>allahuma amin.</i> Kadang muslim yang dirahmati Allah, jadi sebenarnya sudah kita sampaikan tentang rukiyah syariah, kita akan membahas macam-macam sihir dan pengobatannya. Namun perlu saya tegaskan kembali yang saya sampaikan tentang rukiyah, rukiyah sebenarnya adalah ssebuah doa yang sesuai dengan aqidah Islam. Sebelum kearah itu baangkali nanti supaya kita tidak salah menafsirkan karena di masa itu ada yang mengatakan beda tipis apakah itu sihir, karomah dan mukjizat. Kalau sihir jelas, seperti yang dikatakan diawal, sebuah metode, ritual-ritual tertentu yang dilakukan seseorang baik itu dukun atau orang umum menggunakan sebuah metode misalkan dengan puasa-puasa yang tidak ada sunnahnya, kemudian metode dengan menggunakan pelatihan pernafasan dan ain sebagainya bisa memukul benda yang keras dan sebagainya. Sihir ini memang bia dilatih, bisa ditunjukan bahkan ada jenis-jesni lain yang sifatnya merusak orang dan sebagainya. Kemudian apa yang dinamakan</p>
-----------------------	---

	<p>karomah, ini khusus bagi orang-orang yang karena faktor pendekatan dengan Allah, karen faktor aqidah nya yang kuat, dan karomah ini tidak bisa ditampakkan sewaktu-waktu, tidak bisa diperlihatkan dan juga tidak bisa didemonstrasikan, ini sebuah keajaiban yang Allah kasih kepada hamba Nya karena proses pendekatan kepada Allah SWT. Kemudian mukjizat, ini jelas yang diberikan Allah kepada nabi. Pada kesempatan kali ini, kita akan menyampaikan salah satu poin yaitu tentang sihir perceraian. Sihir perceraian adalah sihir untuk memisahkan seseorang dengan orang lain, misalkan memutuskan hubungan seseorang dengan ibunya atau memetus hubungan anak dengan ayahnya, ada juga memutus hubungan saudara yang satu dengan saudara lainnya, kemudian memutus hubungan seseorang dengan temannya, ada juga memutus hubungan seseorang dengan mitra bisnisnya, ada juga memisahkan hubungan suami dengan istrinya. Kita lanjutkan tentang indikasi sihir perceraian, ini ada beberapa hal, yang pertama adalah berubahnya keadaan secara mendadak, yang biasanya senang dan nyaman tiba-tibak tidak senang dan tidak nyaman. Kemudian yang kedua adalah sering meraa saling curiga antar keduanya. Kemudian tidak ada perkataan maaf. Kemudian perubahan penampilah suami dimatta istrinya. Kemudian orang yang dishir membenci pekerjaan yang dilakukan pasangannya. Kemudian orang yang dishir membenci tempat yang diduduki pihak pasangannya. Kemudian bagaimana terapinya? Jadi tahap-tahap sebelum pengobatan yang pertama ciptakan suasana keimanan yang kondusif dengan jalan mengeluarkan seluruh foto-foto atau gambar makhluk yang bernyawa yang ada didalam rumah itu. kemudian yang kedua lepaskan semua jimat penangkal yang ada ditubuh sang penderita kemudian bakar jimat tersebut. Kemudian yang ketiga adalah bersihkan rumah dari tempat lagu dan musik yang melalaikan. Kemudian hindarkan tempat tersebut dari hal yang menyelisih syariat Islam, seperti lelaki yang memakai emas, wanita yang berhias ala jahilia, dan yang menghisap rokok. Kemudia tahapan selanjutnya adalah perlu adanya diagnosa dengan cara mengajukan pertanyaan, ini insyaAllah bisa menggali apa yang menjadi pemicu terjadinya sebuah sihir tadi yang menimpa si fulan tadi, yang pertama “apakah anda kadang-kadang melihat seseorang atau istri anda berwajah buruk?” kemudian yang kedua “apakah terjadi perselisihan anantara kedua nya yang mencakup permasalahan sepeleh?” kemudian “apakah anda merasa nyaman diluar rumah dan merasa tidak nyaman didalam rumah?” kemudian “apakah diantar suami atau istri merasa susah berhubungan suami istri?” kemudian dianjurkan keduanya misalkan keduanya harus dirukiyah, sebelumnya dianjurkan berwudhu dahaulu setelah berwudhu jika penderita adalah wanita maka terapis harus ada yang menemani.</p>
--	---

Ciri-ciri wanita yang dicintai Rasulullah SAW (akhlak)

Ustadzah Umi Nunung	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.</i> Para kadang persatuan yang dirahmati Allah, alhamdulillah pada pertemuan keempat dengan saya, semoga semua dalam keadaan lancar dan puasa kita, semua amal ibadah kita diterima oleh Allah SWT. Memasuk dibulan romadhon dihari ke 24 kita serasa begitu cepatnya romadhon berlalu dan kita sedang menunggu akhir romadhon yang semoga khusnul khotimah dan kita bisa menyelesaikan romadhon dengan sebaik-baiknya. Para kadang persatuan, di tema keluarga islami kali ini kita akan melanjutkan tema yang kemarin yaitu wanita-wanita yang dicintai Rasulullah SAW, dimana memiliki ciri-ciri yang pertama <i>faqih fi diniha</i>, wanita yang memahami agamanya, sehingga kemudian ketika menjadi seorang ibu, menjadi seroang istri dia tau hak dan kewajibannya secara syariat Islam, bagaimana dia melayani suaminya, bagaimana dia mendidik anak-anaknya dengan ilmu agama yang dia miliki, akan menjadi wajib bagi setiap wanita untuk belajar mengaji entah di majelis taklim, lewat buku atau sengaja untuk menyantri, sehingga kemudian ketika menjadi seorang ibu dan menjadi istri insyaAllah melakukan tugasnya dengan syariat Islam. Kemudia yang kedua, ciri-ciri muslimah yang dicintai Rasulullah adalah mengerti bagaimana mendidik anak-anak dalam Islam, ini hal yang sangat luar biasa yang harus dimiliki seorang ibu karena ibu adalah yang paling dekat dengan anaknya. Kemudian kita tidak mendidik dengan cara yang diwariskan oleh orang tua kita karena anak itu berkembang menurut zamannya, zamannya kita dulu dengan zaman anak kita sekra ng pasti berbeda tapi walaupun polanya berbeda, zamannya berbeda tapi satu landasan yang harus kita pakai adalah bagaimana kita mendidik anak-anak kita dengan seperti Rasulullah mencontohkan. Ibu-ibu sekalian, ini akan menjadi luar biasa jika mendampingi nakan kita untuk zamannya, kalau sekarang ini kalau kita lihat sangat dasyat jikan anak kita tidak kita didik dengan sungguh akan jadi anak yang tidak terkendali, kita bisa lihat kalau kita dengar diradio atau melihat di tv, bagaimana anak-anak yang usianya masih anak-anak tapi sudah mampi melakukan tindakan kekerasan seperti orang dewasa, fisiknya anaka, umurnya anak tapi cara berpikrinya sudah melebihi usianya, dai menyakiti orang, melakukan hal-hal yang tidak pernah terpikir bahkan oleh oranag dewasa sekalipun, dan akibat dari pola-pola yang dia terima ketika dia tumbuh besar dari model orang tua nya, tapi tidak bisa sepenuhnya menyalahkan anak-anak, karena anak-anak kan merupakan bentukan dari orang tua nya, ketika pola itu baik insyaAllah anaknya akan jadi baik tapi kalau polanya buruk itupun akan menjadi buruk.</p>
---------------------	--

	<p>Jika kalau ada istilah anak durhaka pada orang tua mungkin satu hal yang sering kita dengar tapi kalau orang tua durhaka kepada anak mungkin ini jarang didengar sehingga kemudian, bahwa orang tua pun bisa durhaka kepada anak ini harus berhati-hati, salah satu cirinya adalah ketika tidak mengajarkan agama kepada anak, itu sudah termasuk durhaka kepada anak, jadi kalau misalnya kita punya anak sudah kita rancang apa yang harus kita ajarkan terlebih dahulu, bahkan mendidik anak itu kita mulai dari memilih pasangan. Ketika kita memilih pasangan pastinya kriteria kita adalah agama sebagai urutan yang pertama kemudian urutan yang lain itu urutan berikutnya. Kemudian ketika sudah memilih pasangan kalau seorang wanita dia akan memilih laki-laki untuk calon anak-anaknya, misalnya ayah yang sholih bukan hanya sekedar seorang suami, kalau menjadi suami mudah hanya bekerja memberi nafkah, tapi kalau seorang ayah itu mempunyai peran yang luar biasa tidak hanya menafkahi secara fisik tapi secara batin, bagaimana ayah juga mempunyai tanggung jawab yang besar untuk membesarkan anak-anaknya, jadi bukan perkara mudah. Ketika kita mempunyai anak ini perlu banyak hal yang harus kita ketahui terutama untuk rambu-rambunya, patokannya tetap ada rambu-rambu syariat. Bagaimana pada syariat Islam mengajarkan dalam mendidik anak, sehingga anak-anak kita ketika besar nanti dia kenal Allah, dia cinta Rasulullah, kemudian dia harus berbuat dengan agamanya.</p>

Istiqomah (aqidah)

<p>Ustad Slamet</p>	<p>Alhamdulillah kadang muslim yang dirahmati Allah, dibulan romadhon ini semuanya merasakan kedekatan dengan Allah SWT, sehingga selama bulan romadhon merasa dengan mudah untuk melaksanakan berbagai amalan ibadah yang menjadi perintah-perintah Allah, seperti sholat fardhu, ngaji quran, ada juga sholat-sholat lail dan lain sebagainya, bahkan perilaku-perilaku dengan sendirinya otomatis bisa terjaga karena dekat dengan Allah. Kebaikan-kebaikan yang sudah kita lakukan selama bulan romadhon ini bagaimana untuk kita jaga ketika seperti yang disebutkan tadi romadhon sebentar lagi dan akan menemui lebaran, maka jangan sampai kebaikan-kebaikan selama romadhon ini nantinya belalu juga dengan habisnya romadhon, tetapi bagaimana untuk kita pertahankan, kita jaga, inilah yang kita sebutkan tadi yang namanya istiqomah. Istiqomah itu secara bahasa adalah tetap, teguh dalam keadaan yang kita lakukan sebelum-sebelumnya, misalnya kalau kita selama ini sudah rajin sholat mari kita teruskan, kita sudah terbiasa menjaga perilaku hidup kita dalam bertutur kata, dalam bekerja jujur dan lain sebagainya mari kita jaga, karena itulah sebenarnya yang dikehendaki oleh Allah dengan perintah puasa</p>
---------------------	--

	<p><i>la'alakum tattaqun</i> taqwa seperti itulah yang diharapkan, bukan taqwa yang sifatnya musiman tapi taqwa yang terus menerus itulah yang namanya istiqomah, jadi jangan sampai ketika romadhon tampak baik tapi begitu selesai romadhon kembali seperti semula, ini harapannya kita seperti puasanya ulat, sebelum puasa ulat itu menjijikan atau menakutkan, tapi begitu puasa kemudian menjadi kepompong dan akhirnya berubah menjadi cantik, menjadi kupu-kupu, siapapun suka, kita pun begitu mestinya, dengan berpuasa selama bulan romadhon ini tetap terjaga kebaikan-kebaikannya sehingga selepas bulan romadhon ini kita tinggalkan, kebaikan itu masih menetap dalam diri kita. Memang tidak mudah menjaga kebaikan-kebaikan untuk tetap berada dalam diri kita, melalui proses, kalau selama romadhon mungkin kita beggitu tekunnya ibadah bahkan setiap hari bangunnya jam-jam tiga pagi, bagaimana kalau diluar romadhon bisa kita lanjutkan semacam itu dengan sholat lail, itu perlu proses. Dan satu kesempatan Rasulullah mengungkapkan bahwa “amal yang lebih dicintai oleh Allah adalah yang terus menerus dikerjakan meskipun kecil,” misalnya kita bisa lanjutkan dengan amalan yang sifatnya enteng, sholat lail meskipun hanya dua rakaat, puasa sunnah, mari kita motivasi dari sekarang mumpung suasananya masih dekat dengan Allah, sehingga jangan sampai selama kita masih memiliki semangat yang luar biasa untuk melaksanakan perintah-perintah Allah ini tidak memiliki sebuah adzam atau cita-cita, kita niatkan dari sekarang-sekarang sehingga nanti ketika romadhon nya habis kita punya tekad yang kuat, lebih-lebih Rasulullah menyatakan bahwa “begitu kita puasa romadhon kemudian kita lanjutkan amalan sunnah puasa syawal maka kita akan diberi pahala yang itu setara seperti halnya kita puasa setahun penuh.”</p>

### Peran pemuda dalam Islam (akhlak)

<p>Ustad M. Ziyaul Hak</p>	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamdulillah rabbil' alamin alhamdulillahiladzi anzala sakinata fi qilubil muslimina liyazdadu imanan ma'a imanihim. Asyhadu anla ilaha illallah wahdahu la syarikalah wa asyhadu anna muhammadan 'abduhu wa rasuluh la nabiya ba'da. Allahuma sholli wa salim wa bairk 'ala sayyidina wa habibina wa safi'ina wa maulana muhammad wa 'ala alihi wa ashabih wa man tabi'ahu bi ihsani ilaa yaumul qiyamah.</i></p>
	<p>Kadang persatuan yang dirahmati Allah SWT, alhamdulillah pada kesempatan pagi hari ini kita masih diperjumpakan oleh Allah dalam siaran udara yang mudah-mudahan menjadi sarana kita untuk <i>tholabul ilmi</i> dan juga mudah-mudahan dengan <i>tholabul ilmi</i> ini semakin dimudahkan oleh Allah SWT jalannya untuk menuju ke surga, aamin. Kadang persatuan yang dirahmati Allah SWT pada kesempatan pagi</p>

hari ini secara umum temanya adalah peran pemuda Islam, pada pagi hari ini mungkin saya akan sedikit bercerita tentang beberapa orang yang secara usia muda akan tetapi dengan kekuatan Islam, Islam bisa mengubah kepribadian seseorang pemuda yang tadinya pemuda itu biasa saja tidak memiliki keistimewaan menjadi pemuda yang kemudian memiliki ghirah yang kuat, daya juang yang hebat, ketahanan yang hebat, dan dia dilihat oleh Allah SWT sebagai generasi-generasi terbaik, dan pemuda ini selalu ada di sepanjang zaman, bahkan ketika masa sebelum diutusnya Rasulullah SAW yakni pada masa dimana diantar nabi Isa diangkat oleh Allah SWT dan Rasulullah diutus, jadi masa ini adalah masa dimana wahyunya adalah wahyu dari injil, dan kita bisa melihat ada sekelompok orang yang diabadikan dalam surat al kahfi. Jadi pada surat al kahfi ayat 1-10 itu bercerita tentang sekelompok pemuda yang mendedikasikan dirinya sebagai juru dakwah dan dengan kebanggaan sebagai seorang mukmin itu mengatakan bahwa “aku beriman kepada Allah dan Rasul Nya” ini adalah sesuatu yang jarang karena saat itu penguasanya yang ada dalam negeri pemuda itu berada terkenal sebagai penguasa yang dzalim dan tidak mengizinkan rakyatnya memeluk agama selain agama yang sah menurut sang raja dan sayangnya agama yang dipilih raja tersebut bukan agama Islam dalam artian syariat Islam. Disini Allah mengabadikan kisah pemuda ini indah, kemudian pelarian pemuda ini bukan untuk lari karena tidak berani tapi pemuda ini menyingkir dari kota karena mereka tau ketika mereka berada dalam kota maka keselamatan mereka terancam, yang mereka khawatirkan bukan nyawa mereka tapi yang mereka khawatirkan syariat yang mereka bawa, maka kemudian mereka menyingkir, dan kita tau sejarahnya dalam al quran bercerita tentang pemuda al kahfi, dia masuk ke dalam goa dan ditidurkan oleh Allah SWT, kemudian dikira oleh para pengejanya sudah mati. Sebagian dari mereka mengatakan tidur sehari, sampai kemudian mereka menunjuk salah satu dari mereka turun ke kota dan mencari bahan makanan mereka bingung karena mata uang yang mereka pakai tidak digunakan lagi, ternyata ketika ditanya ternyata raja sudah berganti, massa sudah berganti, dan ternyata mereka ditidurkan oleh Allah selama 309 tahun, ini satu karomah yang diberikan Allah kepada para pemuda ini, orang-orang yang kemudian dipilih oleh Allah SWT untuk mengemban amanahnya di muka bumi, dan mereka pemuda.

Puasa dan kesehatan jiwa (fiqih)

Ustadzah Prasasti Bintarum	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.</i> Pada kesempatan ahad ini seperti biasa mengangkat tema Islam dan kesehatan, dan pada kesempatan ahad terakhir ini tak terasa romadhon sebentar lagi meninggalkan kita. Pada kesempatan kali ini saya akan mengupas tentang puasa dan kesehatan jiwa. Kalau kemaren-kemaren kita bahas tentang puasa dan kesehatan secara jasmani, pada pagi hari ini ingin menambah wawasan tentang hubungan puasa dengan kesehatan jiwa atau emosional. Kita tau pasti dengan puasa romadhon sangat erat hubungannya dengan kemampuan menahan diri, jadi puasa ini sarana penempatan mental sehingga seorang mampu menghadapi godaan makan dan godaan lainnya dengan waktu yang sudah ditentukan. Ini suatu riyadoh atau latihan bagaimana kita menahan sesuatu dan ini dilakukan tidak hanya sehari-dua hari tetapi dilakuk 29 atau 30 hari, waktu yang cukup lama. Ini tentunya bermanfaat sekali untuk kesehatan jiwa atau kesehatan emosional. Bagaimana seseorang yang sudah berpuasa dalam waktu tertentu sudah bisa menahan kesabaran, menahan sesuatu yang sebenarnya diinginkan malah ditunda dulu. Ada dalam hadits riwayat Bukhori dan Muslim dikatakan, “Rasulullah SAW bersabda: jika datang hari puasa salah satu dari kamu hendaknya tidak berkata kotor dan berteriak-teriak dan bila dicaci atau diganggu orang lain hendaknya mengatakan sesungguhnya aku sedang berpuasa” ini salah satu bentuk pengendalian diri. Sebenarnya ada hubungannya kalau kita sering marah-marah, sering stres, stres itu kan antara harapan dan kenyataan tidak cocok, ketika tidak bisa memenejitu akan terjadi ODGJ (orang dengan gangguan jiwa) biak itu masih ringan, sedang, berat. Jadi dengan puasa emosi kita itu sudah tertata, sudah termenej dengan baik bahkan anak-anak kecil itu sudah mulai latihan. Kemudian ada juga di surat al imran ayat 134, disitu dikatakan bahwa “orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan kesalahan orang itu sungguh Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan.” Ini Rasulullah memberikan gambaran bahwa orang yang kuat adalah bukan orang yang kuat secara fisik tetapi orang yang kuat itu yang mampu mengendalikan marah, dalam hadits riwayat Bukhor Muslim, “orang yang kuat bukanlah pegulat atau binaraga tetapi orang kuat adalah yang kuat menahan diri dari nafsu marahnya.” Dalam islam itu diajarkan kalau misalnya kita marah dalam posisi berdiri kita disuruh duduk, kalau misalnya duduk masih marah, tiduran kalau itu masih marah ambil air wudhu kemudian kalau mislakan wudhu masih marah, sholat. Intinya bahwa dengan puasa romadhon itu banyak</p>
----------------------------	--

	<p>manfaatnya baik segi kesehatan secara jasmani ataupun kesehatan secara rohani atau emosional kita, makanya jaga prasangka baik kita. Bahwa dengan puasa romadhon itu banyak manfaatnya dan manfaat yang sudah kita dapatkan dibulan romadhon ini mari kita teruskan, kita pertahankan setelah bulan roamdhon tentunya dengan pola makan yang baik, pola hidup yang sehat dan tentunya perasaan-perasaan yang termenej dengan baik,kita menjaga agar senantiasa tidak gampang marah, ini mungkin harus kita pertahankan.</p>

Tuntunan menyambut idul fitri (fiqih)

<p>Ustad rahmadi</p>	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.</i> Pada pendengar radio persatuan dimanapun berada dan seluruh kadang muslim yang mendengarkan rangkaian acara hari ini. Puji dan syukur kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, alhamdulillah hari ini kita memasuki puasa kehari 29, artinya perjalan puasa kita mendekati detik-detik akhir menjelang habisnya romadhon. Beberapa rangkain nanti yang mesti kita jaga selama nanti sampai idul fitri nanti akan kami sampaikan yang mungkin singkat untuk bagaimana memberi bekal tuntunan ibadah kita dalam menyambut idul fitri. Hari ini kita menjelang puasa habis itu biasanya faktualnya dimasyarakat ada dua kategori masyarakat, yang pertama yaitu yang senang sekali karena sudah mau habis puasa romadhon nya, tapi mungkin ada yang sebagian kecil sedih karena bulan romadhonya sudah habis. Kalau saya berada ditengah-tengah, artinya seandainya kalau kita memilih yang senang itu karena senang bersyukur bisa menjalankan puasa romadhon sampai sebanyak kali ini, karena memang banyak juga yang tidak kuat sampai dengan hari ini, atau yang kedua kesyukuran kita karena alhamdulillah sampai dengan hari ke 28 kemarin kita bisa menunaikan amalan-amalan ibadah yang biasanya disunnahkan di bulan romadhon. Kalau melihat fari faktor sedih itu, dikalangan masyarakat faktor sedih itu karena menjelang idul fitri itu banyak hal yang tidak, belum tercukupkan, itu yang membuat sedih dimasyarakt kita., karena logika masyarakat kita kalau idul fitri seolah-olah itu segala sesuatunya dinilai dengan material, maka biasanya kalau diakhir-akhir romadhon ini fokus pikiran masyarakat itu fokus bukan ketempat ibadah tapi ketempat jual beli atau ketempat layan lain yang tujuannya itu untuk memenuhi kebutuhan jasadiyah manusia, ini</p>
----------------------	--

mungkin salah satu fenomena yang terjadi dimasyarakat, namun demikian dalam kerangka kita meluruskan ibadah kita, menyempurnakan romadhon kita, mari kita ikuti beberapa rangkaian tuntunan yang mestinya kita tunaikan menjelang habisnya romadhon ini. Apa-apa yang bisa kita pegang untuk kita tunaikan sebagai ibadah dan apa-apa yang kita pegang itu kita ketahui sebagai sekedar budaya, artinya tidak harus diikuti karena cuma sebagai kebiasaan saja. Yang dalam rangkain ibadah yang satu, bahwa nanti menjelang habisnya roamdhon ini diingatkan kita untuk segera menunaikan kewajiban kita yang itu berupa zakat. Zakat yang identik dengan bulan romadhon itu zakat fitrah kalau lebih luas lagi mungkin ada yang menunaikan zakat mal, mau berinfaq shodaqoh, kadangkala terus dipuas-puaskan dibayarkan dibulan romadhon ini, tapi intinya kewajiban diakhir romadhon yang perlu kita tunaikan untuk menyempurnakan puasa kita adalah zakat fitrah, dan ini sudah umum kita ketahui kalau zakat fitrah itu ditenpat kita mudahnya mengeluarkan sebagian makanan pokok yang berupa beras, maka ini yang kita tunaikan untuk mengeluarkan zakat fitrah kita. Kalau secra fiqih zakat dfitrah itu membayarkan makanan pokok sebanyak 2½ kg per jiwa, cuma adabnya kebutuhan ini untuk ibadah bukan sekedar istilahnya bayar tunai, bukan, tetapi ini rangkaian ibadah. Kemudian yang kita tunaikan adabnya itu adalah menggunakan barang-barang yang maslahat, bermanfaat, dan toyib bagi yang menerima ataupun secara umum untuk kita yang membayarkan tadi. Kemudian ketika Nabi membayarkan zakat, terutama zakat fitrah ini juga dimaknai sebenarnya sebagai sarana untuk membersihkan mungkin kekurangan-kekurangan kita selama romadhon kemarin dalam hal beribadah kepada Allah, maka disebut itu adalah zakat diri, yang berkewajiban itu kepala keluarga rumah tangga. Kemudian dalam rangkaian ibadah menyambut idul fitri jangan dilupakan bahwa yang membedakan antara idul fitri dengan tidak tidak dengan kategori sudah datang bulan baru atau belum, artinya secara faktual bulan yang dilangit itu sudah berganti atau belum, maka membedakan idul fitri dengan tidak itu dengan melihat bulan, cuman dinegara kita itu ada perbedaan, ada yang melihat bulan itu dengantehnologi, dengan ilmu bisa kemudian tapi ada juga dengan melihat secara faktual dengan mata, maka kalau ada perbedaan itu karena faktor itu. na begitu sudah tau sudah ada bulan baru maka yang membedakan malamnya itu disunnah kan banyak mengumandangkan takbir, dan takbir yang dituntunan itu sebenarnya tidak berjamaah tapi takbir secara sendiri-sendiri, itu menjadi ucapannya manusia seluruh dunia ketika melihat bahwa saat itu akan menggati bulan yang baru artinya romadhon sudah habis. Kemudian pada pagi harinya kenapa disebut hari raya idu fitri, karena kita di 1 syawal itu kita sudah tidak menunaikan puasa kita, maka yang disunnahkan sebelum berangkat sholat ied itu, yang pertama

	<p>kita disunnahkan untuk makan terlebih dahulu, karena untuk membedakan itu sudah syawal bukan romadhon lagi. Kemudian yang kedua kita dianjurkan ketika berangkat sholat ied diperkenankan menggunakan wangi-wangian dengan pakain yang bersih juga. Kemudian yang ketiga yaitu ketika berangkat dan pulang disunnahkan mengambil jalan yang berbeda. Kemudian yang keempat disunnahkan kita untuk berangkat berkelompok tidak sendirian, dan juga sambil mengumandangkan takbir. Rangkaian berikutnya diakhiri dengan khutbah, khutbah itu rangkaian dholat idul fitri jadi jangan dipisah-pisahkan jangan dianggap sebagai cerama dipengajian umum, menurut fiqih yang kita pahami adalah mendengarkan khutbah itu rangkaian dari sholat idul fitri maka mestinya didengarkan dengan tenang tanpa berkata-kata dengan kanan kiri. Faktualnya dimasyarakat kita ketika mendengarkan khutbah idul fitri itu sambil disambi-sambi. Sampai disitu maka ibadah idul fitri sudah berhenti tidak ada rangkaian ibadah yang lain.</p>

#### Generasi yang kuat (akhlak)

<p>Ustad Kiswandi</p>	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.</i> Kdang muslim yang dirahmati Allah alhmdulillah pada kesempatan pagi yang berbahagia ini Allah masih mempertemukan kita dan Allah masih memberi kesempatan kita untuk bisa menunaikan ibadah puasa yang terakhir, mudah-mudahan apa yang sudah kita ikhtiarkan, apa yang sudah kita usahakan dibulan romadhon ini baik puasanya, baik ibadah yang lain mudah-mudahan Allah menerima amalan ibadah kita dan harapan kita mudah-mudahan nanti diberikan kesempatan lagi untuk bisa bertemu dengan bulan romadhon yang akan datang, <i>allahuma aamin.</i></p> <p>Kadang muslim yang dirahmati Allah, diakhir penghujung bulan romadhini akan kami sampikan beberapa poin, salah satunya adalah mengenai generasi muslim yang kuat. Kenapa kita harus kuat ? dalam sebuah ayat surat al imran ayat 110</p> <p style="text-align: center;">كنتم خير امة اخرجت للناس تأمرون بالمعروف وتنهون عن المنكر وتؤمنون بالله</p> <p>“kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah yang mungkar, dan beriman kepada Allah.”</p> <p>Dari ayat ini bisa kita ambil benang merah bahwa kita umat muslim selaku umat yang terbaik, umat yang menyeru kepada hak dan mencegah dari hal-hal yang mungkar, maka dari itu yang kita sampaikan adalah kita harus bangga selaku muslim, bahkan karena ini</p>
-----------------------	---

	<p>Allah yang memberikan statment bahwa umat Islam adalah umat yang terbaik dibalik umat-umat yang sebelumnya atau yang lainnya. Maka dari itu, ini bagian yang patut kita syukuri karena selagi ini bagian anugrah dari Allah kepada kita. Dan barangkali ada orang secara umum ketika sudah hilang rasa <i>izzah</i>, harga diri seorang muslim seakan-akan terasa tidak ada jiwa kuat dalam dirinya, ruh yang kuat dalam memegang Islam ini. Kita ketahui bahwa cobaan-cobaan di era globalisasi ini kuat sekali, salah satunya adalah media-media. Kita letahui bahwa media-media yang barangkali kurang pro dengan Islam ini bayak menyudutkan umat Islam, disana disudutkan seakan-akan umat Islam sebagai teroris, agama yang mengajarkan kekerasan dan sebagainya, itu bagian dari orang-orang yang ingin menghancurkan harga diri Islam, namun sekali lagi Allah menyampaikan kepada kita disatu ayat tadi, bahwa umat Islam umat yang tebaik yang mengajak kepada yang ma'rif mencegah kepada yang munkar. Kemudian bagaimana kita mensikapi dari itu tentunya dalam hal ini saya mengingatkan kepada bapak ibu sekalian, bagaimana kita menyiapkan generasi-generasi yang solid, generasi yang kuat dari segi iman, fisik, intelektual dan kuat dari segi ekonomi. Ada surat yang lain, surat an nisa ayat 9</p> <p style="text-align: right;">وليخش الذين لو تركوا من خلفهم ذرية ضعفاً خافوا عليهم</p> <p>“dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang sekiranya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah yang mereka khawatir terhadap kesejahteraan mereka.”</p> <p>Dari ayat disini memperjelaskan atau menitik beratkan secara umum, generasi muslim harus kuat baik kuat secara iman, fisik, intelektual, maupun ekonomi. Dalam tafsir Ibnu Katsir beliau menyampaikan hal ini mefokuskan kepada bidang ekonomi. Bisa kita bayangkan bahwa ketika sebuah ekonomi lemah ini dampaknya berat sekali, ketika seseorang atau keluarga menurunkan generasi yang lemah dari bidang ekonomi maka banyak dampak-dampaknya misalkan dari segi kesehatan barangkali kurang terpenuhi, maka dari itu dari ayat ini menurut Ibnu Katsir umat Islam harus kuat dari secara ekonomi.</p>

Tema/ judul siaran keagamaan radio Retjo Buntung 99.4 FM

Menyambut Ramadhan (fiqih)

Ustad Kuncoro	<i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamulillahi rabbil 'alamin asholat wa salamu 'ala asyrafil anbiyai wal mursalin Muhammadin wa 'ala alihi wa ashabi ajma'in, amma ba'du.</i>
	<p>Pemirsa insyaAllah yang dirahmati Allah, bersyukur kepada Allah SWT hari ini kita memasuki bulan suci Ramadhan, ini yang dinanti, tamu istimewa yang kadang-kadang manusia tidak siap menyambutnya, jadi mestinyakan kalau ada tamu istimewa datang dari jauh sudah siap-siap, rumahnya dihias, kue nya disiapkan, tapi kadang-kadangan kurang sehari baru tau, itupun disiarkan takmir bahwa besok puasa, ini betapa kita menyepelkan perkara-perkara yang diberikan Allah yang sesungguhnya banyak mengandung kebaikan. Ini bulan yang penuh barakah, setiap detiknya sangat berharga, setapi waktunya sangat berharga. Eman-eman kalau dilewatkan begitu saja tanpa beribadah kepada Allah SWT. Jadi kalau hari ini kita masih hidup, artinya begini, jangan sampai yang dipikirkan itu adalah hari, orang itu akan sulit menahan diri dari maksiat, kalau misalnya disuruh menahan diri setahun dari maksiat, bisa enggak tidak bermaksiat dalam setahun? Sulit setahunkan panjang yah, tapi bagaimana kalau sebulan? Masih lama, kalau seminggu? Masih lama, seminggu tidak berbuat dosa sama sekali itu sulit yah, tapi bagaimana kalau sehari? Kalau sehari mungkin bisa lolos lah, bagaimana kalau sejam? Bisalah tidak menahan diri untuk tidak berbuat jelek, maka hidupnya jam demi jam, nah orang yang dialami di bulan ramadhan begitu, hidupnya itu bukan hanya sejam demi sejam bahkan menit demi menit karena melihat jam. Jadi ini kesempatan kita untuk memperbaiki diri, sebenarnya kita itu bersyukur sekali kepada Allah SWT dengan kesyukuran yang lebih banyak, kenapa? Karena oleh Allah sudah diizinkan kembali untuk bertemu ramadhan. Ini kan saatnya bulam ampunan, dimana Allah akan memberi ampunan, syaratnya kan "<i>man shoma romadhonan imanana waqti sahan gufiro lahu ma taqoddama min danbih</i>" siapa yang berpuasa dibulan ini atas dasar iman dan ihtisab hanya mengaharap Allah enggal ada yang lain, insyaAllah akan diampuni dosa-dosanya. Ini kan Allah memerikan kesempatan kepada kita untuk bertaubat, dengan kesempatan kita untuk bertaubat meminta ampun kepada Allah, kalau enggak ada bulan ramadhan apa jadinya manusia? Sebelas bulan ini penuh cela, penuh dosa, penuh maksiat, enggak ada ramadhan enggak ada tempat untuk mencuci kembali menjadi bersih kembali, baik secara fisik maupun rohani. Secara fisik, pencernaan kita disehatkan oleh Allah dengan puasa itu, kadang-kadang karena semua penyakit itu sumbernya diperut. Romadhon ini kita ditata, cara makannya ditata diwaktu yang disiplin, disitupun dianjurkan oleh Rasul dengan makanan-makanan yang baik, kurma itukan punya</p>

kebaikan mengandung banyak kalori dan seterusnya, kemudian tidak boleh berlebihan juga, sahur diakhirkan buka disegerakan, itu supaya secara fisik kuat, karena ini juga bukan ibadah gagah-gagahan, bukan itu nilainya bukan disitu tetapi kepatuhan pada aturan, nah ini kesempatan kita, pemirsa sekalian untuk bisa mencari ilmu sebanyak-banyaknya, masjid-masjid banyak menyelenggarakan ta'lim, banyak kajian-kajian, dan langkah kita pasti diringankan oleh Allah. Terus mau apa kalau berpuasa? Mau berbuat jelek kan jelas enggak boleh. Tidak ada pilihan lain selain berbuat baik, jadi pilihannya cuma berbuat baik, beramal, berdzikir, baca qur'an, kalau bca buku yang bermanfaat, kalau *posting* yang bermanfaat, jangan copas-copas tidak jelas. Ini kita terseleksi harinya, kita dicegah untuk memandang sesuatu yang bukan haknya, telinga kita dicegah untuk tidak mendengar yang tidak baik, hati kita semuanya dikondisikan untuk menjadi baik, makanya dimanfaatkan betul hari ini mungkin seluruh dunia menyambut "ramadhan karim" ramadhan mulia, mudah-mudahan kemuliaan itu sampai pada diri kita, bagaimana kita bisa mulia? Kalau kita didalamnya bisa menjalani apa yang diperintah Allah dengan baik, dengan kualitas standar, standar yang disampaikan Rasulullah, standarnya orang puasa itu tidak makan, tidak minum, tidak berhubungan suami istri, sampai meninggalkan segala perkara yang akan berpotensi mengurangi pahala puasa itu sendiri. *Wallahu a'lam bishhoab.*

Metamorfosis ramadhan (akhlak)

<p>Ustad Kuncoro</p>	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamulillahi rabbil 'alamin asholat wa salamu 'ala asyrafil anbiyai wal mursalin Muhammadin wa 'ala alihi wa ashabi ajma'in, amma ba'du.</i></p>
	<p>Bicara tentang romadhon, ada sebuah proses yang luar biasa yang diberikan oleh Allah SWT, ketika orang-orang beriman ditempa dalam satu bulan, penempaan yang luar biasa oleh Allah menjadikan mereka kemudian keluar itu menjadi <i>la'allakum tattaqun</i>. <i>Tattaqun</i> itu kan berarti memperoleh derajat ketaqwaan. Taqwa itu bukan sekedar beriman saja tetapi beriman dengan seluruh keyakinan hatinya kemudian dengan keimanan itu dapat menggerakkan dirinya untuk mentaati perintah dari yang di imani, kemudian seolah-olah orang-orang dibulan romadhon ini sedang bermetamorfosis, berubah menjadi sesuatu yang tadinya mungkin menakutkan, tidak menyenangkan karena perbuatan dosa ataupun kemaksiatan setelah diproses selama satu bulan, keluar menjadi pribadi-pribadi yang menyenangkan, yang mengagumkan, yang bertambah ketaatannya dan seterusnya. Kenapa ada istilah metamorfosis? Kita melihat kepada binatang. Seekor ulat itukan nampak sangat menakutkan bagi sebagian orang, secara umum menakutkan, manusia pun demikian, perbuatan buruknya secara umum orang enggak suka tetapi ada yang suka, yang sama-sama perbuatannya buruk. Ulat seperti itu ada yang suka ada yang enggak suka, kemudian diproses dia menjadi kepongpong, masuk ke sebuah cangkang yang sangat gelap, nah ini ketika manusia masuk kedalam bulan suci romadhon, disitu satu bulan itu ditempa luar bisa oleh Allah, disuruh memaksimalkan ibadah salah satunya dengan puasa. Puasa ini menjadi sebuah pembeda, pembeda antara orang beriman dan tidak, yang beriman kan tetap makan-makan saja tidak ada masalah, tetapi ketika menjadi konsekuensi keimanannya adalah menjaga keimanannya itu, sekian waktu harus ditahan. Sebenarnya itu proses, proses Allah membentuk kita untuk menjadi lebih baik, makanya romadhon membakar dosa yang kita miliki, dan kemudian kalau keluar dari kepongpong, si ulat tadi meliat dunia baru karena sekian lama berdiam diri, dia menyaksikan dirinya sendiri itu bentuknya cantik karena sudah menjadi kupu-kupu, nah orang beriman semestinya keluar dari romadhon itu kupu-kupu yang keluar dari kepongpong, jadi menyenangkan, jadi pribadi yang lebih baik. Mukmin itu mestinya menyenangkan orang lain, karena akhlaknya baik, seorang mukmin mestinya akhlaknya baik sehingga orang lian senang. Mudah-mudahan puasa kita dibulan romadhon ditahun ini benar-benar bisa membuat kita bermetamorfosis dari sesuatu yang mungkin menakutkan, yang tidak menyenangkan, sebagian orang itu tidak menyukai menjadi menyukai, meskipun tujuannya buka disukai orang, tujuannya jelas disukai Allah SWT itu yang paling penting, <i>wallahu a'alm bisshoab</i>.</p>

Orang-orang yang tidak bisa berpuasa

<p>Ustadzah Lailati Syarifah</p>	<p><i>Bismillahir rahmanir rahim. Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamdulillah rabbil 'alamin wa sholatu wa salamu 'ala nabiyyina mursalin Muhammadin wa 'ala alihi wa ashabihi ajma'in, amma ba'd.</i></p>
	<p>Alhamdulillah kita masih diberi Allah kesempatan untuk menambah ilmu kita, semoga semakin bertambah umut kita semakin berkah pula hidup kita. Sholat serta salam senantiasa kita curahkan kepada jungjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga beliau, sahabat beliau, dan seluruh pengikut beliau sampai akhir zaman.</p> <p>Pemirsa yang dirahmati Allah, kita telah memasuki bulan romadhon, dan pada bulan diwajib atas orang-orang yang beriman seluruh muslim untuk berpuasa, diantara orang-orang yang diwajibkan berpuasa itu ada beberapa yang mendapatkan keringan atau istilah dalam bahasa arab disebut “<i>ashabul a'dzar</i>” orang-orang yang mempunyai uzur, seperti yang diterangkan dalam surat al baqarah ayat 183-184</p> <p style="text-align: center;">يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ .      أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ فَمَن كَانَ مِنكُم مَّرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ      فِدْيَةٌ طَعَامَ مَسْكِينٍ فَمَن تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ . وَإِن تَصُومُوا خَيْرٌ لَّكُمْ تَعْلَمُونَ .</p> <p>Artinya “wahai orang-orang yang beriman diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana orang-orang sebelummu agar kamu bertaqwa. (183) selama beberapa hari terlbiang, maka barang siapa diantara kamu sedang sakit atau sedang bepergian, maka gantilah beberapa bilangan hari tersebut pada hari lainnya, dan mereka yang tidak mampu atau harus memakssakan diri untuk berpuassa maka baginya membayar fidyah yaitu memberi makan kepada orang miskin dan barang siapa yang taat melakukan kebaikan maka itulah yang lebih baik, sedangkan puasa itu lebih baik bagimu kalau kamu mengetahui.(184)”</p> <p>Nah, dari ayat disini ada beberapa hadits yang mendukung bahwa ada beberapa orang yang tersebut didalam ayat yang tidak mampu berpuasa, pertama yang jelas disebut adalah orang yang sakit dan yang kedua adalah orang yang bepergian, dan kalau kita tambahkan yaitu perempuan yang sedang haid. Dalam hadits Aisyah menyatakan “kami diperintahkan untuk mengganti puasa” disini dapat dilihat, orang yang sakit atau orang yang musafir atau</p>

	<p>perempuan yang haid maka dia termasuk yang tidak bisa berpuasa dan baginya mengganti dilain hari atau dihari lain dan itu boleh terpisai ataupun bersambung. Sedangkan ada orang-orang yang benar-benar tidak mampu dan harus berpaksa diri untuk berpuasa, para ulama menafsirkannya ini adalah yaitu orang-orang yang sakit dan tidak diharapkan kesembuhannya atau bisa juga dikatakan orang yang sakit menahun atau misalnya sakit yang kronis yang benar-benar dia tidak mampu berpuasa, orang-orang ini maka baginya fidyah yaitu memberi makan orang miskin sebanyak satu <i>mud</i>. Berapa itu satu <i>mud</i>? Kalau diterjemahkan itu 0,5 liter kalau ukuran air, kalau ukuran beras 0,5 liter bisa memakai liter bisa memakai kilogram, untuk ini ada beberapa tafsiran atau pendapat ulama juga untuk perempuan yang sedang menyusui atau sedang hamil atau menyusui, ada hadits yang menyatakan bahwa perempuan diringankan bagi perempuan yang menyusui atau sedang hamil untuk mengganti dengan fidyah juga. Jadi dapat kita simpulkan ada beberapa yang dapat keringanan yaitu orang yang sakit, orang yang bepergian, orang yang hadi dengan cara mengganti dihari lain adapun yang membayar fidyah adalah orang-orang yang benar-benar tidak mampu berpuasa seperti orang yang sudah tua atau sangat lemah atau orang yang sakit manahun tidak diharapkan kesembuhannya begitu juga orang yang sedang hamil dan menyusui, itu bisa mendapat keringan dengan membayar fidyah, <i>wallahu a'lam bisshoab</i>.</p>
--	---

Pencuri-pencuri puasa (fiqih)

<p>Ustad Nur Huda</p>	<p><i>Assalamua 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamdulillah rabbil a'lam in alhamdulillah ladi hadana lihada wa ma kunna linahtadiya laula anhadanallah, wa asyhadlu anla ilaaha illa allah wahdahu la syarikallah wa asyhadlu anna muhammadan 'abduhu wa rasuluhu laa nabiya ba'da. Allahu sholli wa sallim 'ala nabiyyina muhammadin sholallahu 'alaihi wa sallam wa 'ala alihi wa ashabihi ajma'in wa man tabi'ahum bi ihsani ilaa yaumul qiyamah.</i></p>
	<p>Para pemirsa kaum mislimin yang dimuliakan Allah SWT, <i>ahlu siyam</i> yang dimuliakan oleh Allah yang semoga diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Mari kita senantiasa bersyukur kepada Allah atas semua nikmat, atas semua anugerah yang Allah berikan kepada kita semua baik nikmat berupa rizki, berupa kesehatan dan kesempatan maupun sebesar-besarnya nikmat adalah nikmat kehidupan didalam keimanan dan keislaman. Para pemirsa yang dimuliakan Allah SWT, selaku umat Rasulullah SAW mari kita membaca sholawat dan salam untuk beliau SAW dan kita sangat berharap agar kita termasuk hamab-hamba Allah yang dimasukakn umat beliau yang kelak akan mendapat syafa'at diakhir zaman kelak. Pemirsa yang dimuliakan Allah SWT,</p>

pada kesempatan yang mulia ini khususnya dipagi hari tatkala kita telah beraktifitas sejak waktu pagi maka kita tekah mendapatkan barokah dari doa Rasulullah SAW, bahwasannya kita pernah tahu Rasulullah SAW berdoa “ya Allah berkahilah umatku dipagi harinya” dan semoga kita termasuk didalamnya.

Pemirsa yang dimuliakan Allah SWT, kesempatan kali ini insyaAllah kita akan membahas tentang tema “pencuri-pencuri puasa.” Tentu kita mengetahui seorang pencuri dalam bahasa kita sehari-hari apakah maling, copet dan sebagainya, tujuannya adalah menghilangkan apa yang kita punya atau mengambil apa yang kita peroleh, begitu juga dalam hal kita berpuasa ada hal-hal yang bisa mencuri puasa kita, bisa jadi akan membatalkan puasa kita sepenuhnya, barangkali juga akan menghilangkan pahala dari puasa kita atau setidaknya mengurangi kesempurnaan dari pahala yang akan kita peroleh, apa saja pemirsa yang dimuliakan Allah SWT ? yang pertama tentu saja adalah perkara-perkara yang membatalkan puasa, perkara yang membatalkan puasa tersebut tentu ada beberapa hal, semisalnya adalah makan, minum, merokok, kemudian juga keluarnya muntah dengan sengaja, jima’ dan sebagainya, semuanya adalah perkara-perkara yang membatalkan puasa dan yang barang siapa yang sampai dengan sengaja melakukan pembatal-pembatal puasa tersebut maka tentu saja dia harus menggantinya pada waktu yang lain dan pada hari itu tentu dia tidak akan mendapatkan pahala puasa dan insyaAllah kalau untuk hal ini kita semua telah memahaminya. Kemudian yang kedua adalah apa saja yang bisa jadi merusak pahala puasa, mencuri puasa kita, merusak puasa kita atau setidaknya mengurangi pahala dari yang akan kita peroleh dari Allah SWT, salah satu diantaranya adalah hadits yang diriwayatkan oleh Imam al Bukhori, yang bunyinya “barang siapa yang tidak meninggalkan perkataan dusta dan beramal dengannya, maka tidak ada lagi bagi Allah SWT berkepentingan terhadap meninggalkan makan dan minum nya.” Para pemirsa yang dimuliakan Allah SWT, berarti yang pertama yang kemudian akan merusak puasa kita, kita tidak akan mendapatkan pahalanya dari sisi Allah SWT adalah melakukan kedustaan, padahal yang namanya dusta dalam diri kita, dalam anggapan kita, dalam pikiran kita barangkali itu adalah sesuatu yang ringan karena sangat mudah ekali dikerjakan, terkadang untuk membuat suana lucu kita berdusta, terkadang untuk menutupi suatu perkara kita berdusta, terkadang karena kita takut dihukum kita kemudian berdusta, dan seabainya. Padahal disisi Allah SWT merupakan sesuatu yang sangat berat bahkan dianatar dosa besar adalah diantaranya melakukan kedustaan, bisa juga khianat, ada algi juga bersumpah palsu itu juga masih satu jenis dengan tindakan-tindakan baik itu peramalan kedustaan.

Pemirsa yang dimuliakan oleh Allah SWT, kemudian yang selanjutnya yang bisa jadi merusak pahala puasa kita adalah diantaranya kita berkata-kata kotor atau berkata-kata yang keji, pemirsa yang dimuliakan Allah SWT, ini sesungguhnya bertentangan dengan tujuan kita berpuasa, bukankah berpuasa

seharusnya menahan makan, menahan minum, maupun menahan syahwat, sedangkan berkata-kata keji, berkata-kata kotor salah satunya diakibatkan bisa jadi kita kurang mengendalikan hawa nafsu yang kita miliki sehingga kemudian keluarlah kata-kata kotor maupun keji yang berawal dari kemarahan tersebut dan tentu saja ini bertentangan dengan tujuan berpuasa sehingga apa yang terjadi tatkala orang berkata keji berkata kotor hilanglah darinya pahala puasa atau setidaknya mengurangi nilai puasanya. Kemudian yang selanjutnya bahwasannya yang bisa jadi mencuri puasa kita adalah terlalu banyak tidur, pemirsa yang dimuliakan oleh Allah SWT, kita memang sering mendengar bahwa tatkala seorang yang tidur dibulan puasa itu seperti sedang beribadah, orang yang sberibadah seperti orang yang sedang bertsbih, meskipun beberapa ulama juga mengatakan hal tersebut adalah benar tapi tidur disini adalah tidur karena kelelahan, itu yang dimaksudkan, jadi memang tidur seperlunya untuk istirahat, bukan sedikit-sedikit tidur, disini tidur kita akan mengurangi produktifitas kita sehari-hari, bukankah tidur tersebut bisa kita isi dengan kegiatan-kegiatan produktif, semisal bekerja, tilawah, menambah hafalan qur'an kita, tentu akan lebih baik lagi dari pada kita tidur karea yang namanya kita sedang tidur, kta tidak mendapat uag tidak mendapat ilmu, ini kita sudah mendapatkan dua kerugian, maka kalau kita hendak tidur ingatlah tidurlah tatkala kita memenag sudah memerlukan untuk istirahat. Kemudia yang bisa mencuri puasa kita adalah budaya kuliner, sering kali kita memikirkan nanti kita mau sahur pakai apa, kemudian buka juga apaki apa, apaagi menjeang lebaran terpikir semuanya kepikiran membuat makanan yang enak untuk dihidangkan nanti untuk keluarga besarnya ditambah lagi mungkin memikirkan baju baru dan sebagainya. Bukan berarti kita tidak boleh menghidangkan makanan yang enak yang memikat selera, akan tetapi kalau ini sampai menyita waktu kita tentu ini sesuatu yang sangat tidak produktif sekali dan tentu ini juga bertentangan dengan satu nilai tujuan puasa yaitu menahan hawa nafsu, padahal Rasulullah SAW disaat sahur maupun berbuka sangat sederhana sekali, tatkala makanan itu ada memang menggunakan makanan tetapi kemudian tatkala tidak ada digunakan seadanya, kadang hanay air putih juga kadang dengan kurma.

Pemirsa yang dimuliakan Allah SWT, sebenarnya masih banyak sekali perkara-perkara yang bisa mencuri puasa kita, dan yang pada kesempatan kali ini yang terakhir kita sampaikan adalah media sosial, seringkali kita membuka semacam *faceebook* dan sebagainya, tetapi didalamnya kita ngobrol sesuatu yang tidak penting bahkan sekedar *like* dan *shared* tetapi kita tidak tahu disitu beritanya bohong atau benar, maka dalam hal ini berhati-hatilah jangan sampai jempol kita membawa kita kesesuatu yang menjerumuskan kita kealam adzab maupun siska Allah SWT. Mungkin ini yang bisa kita sampaikan berkaitan tentang perkara-perkara yang mengakibatkan puasa kita atau pahala puasa kita tercuri, *wallahu a'lam bisshoab*.

Metaforfosa puasa (akhlak)

Ustad Kuncoro	<p>Pemirsa yang insyaAllah dirahmati Allah SWT, bersyukur kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan kepada kita hingga hari ini, mudah-mudahan puasa yang sudah kita lakukan beberapa hari ini meningkatkan kualitas diri kita, jadi ada dua bedanya, kita mau jadi ulat atau jadi ular, kalau ular kan habis makan tidur itu kan enggak ada bedanya, kemudian kalau ulat kan kalau dia menjadi kepompong itu kan proses puasa begitu lahir lagi menjadi binatang yang menyenangkan, nah pilihan kita mau jadi apa, mau seperti ular atau seperti ulat, yang wajahnya menarik justru semakin menyeramkan yang kemudian perlikanya menjadi berbeda yang dimakan juga sama, kalau ular kan sama, makan-tidur-makan-tidur. Kalau kepompong kan beda, kalau dia jadi ulat dia makan daun ketika dia menjadi kupu-kupu dia membantu penyerbukan bunga, menjadi bermanfaat bagi orang lain.</p>
---------------	--

Mencari surga (aqidah)

Ustad Kuncoro	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamulillahi rabbil 'alamin asholat wa salamu 'ala asyrafil anbiyai wal mursalin Muhammadin wa 'ala alihi wa ashabi ajma'in, amma ba'du</i></p>
	<p>Pemirsa yang insyaAllah dirahmati Allah SWT, bersyukur kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan kepada kita hingga hari ini. Allah SWT, Dia lah yang pertama kali menurunkan ketenangan dihati orang-orang beriman “<i>Dia lah Allah yang menurunkan ketenangan</i>” ketenangan sakinag itu tenang, tentram dan juga mengikat, jadi kalau ada pengantin itu di doakan semoga menjadi keluarga yang sakinah, itu supaya ada keterikatan, “<i>dihati orang-orang beriman</i>”, “<i>agar mereka bertambah keimananya bersama keimanan mereka</i>” jadi Allah menambah keimanan mereka kepada Allah SWT, kemudian “<i>dan Allah yang akan memasukan orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan kedalam surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, mereka kekal didalmnya</i>” , “<i>dan Dia akan menghapus kesalahan-kesalahan dari mereka, dan yang demikian itu menurut Allah adalah keuntungan yang besar.</i>” Lalu bagaimana supaya kita dimasukan kedalam surga? Romadhon ini adalah momentum yang luar biasa untuuk mebuca seluas-luasnya kesempatan kita untuk beribadah sebaik-baiknya kepada Allah SWT. Ketika pintu surga dibuka itu yang kira-kira luasnya satu pintu itu dari Makkah sampai Suriah, itu dibuka untuk orang-orang beriman terutama orang-orang yang bertaqwa, nah</p>

	<p>taqwa itu kita hari ini, dan hari seterusnya sampai hari akhir romadhon ini kita dalam rangka menuju kepada ketaqwaan kepada Allah, dengan shaum yang baik, dengan tilawah yang baik, dengan qiyamul lail yang baik, dengan sodaqoh yang baik, segala macam amalan dibulan romadhon yang kita lakukan itu akan menghapuskan dosa, kemudian yang kedua kita mintakan kepada Allah doa seperti yang kita dengarkan atau kita lantunkan dalam keseharian bulan suci romadhon itu <i>asalukal jannah</i> “masukin kami kedalam surga” <i>wa a’udzu bika minannar</i> “dan jauhkan/ lindungi kami dari neraka” ini doa yang selalu kita panjatkan kepada Allah SWT dengan ikhtiarnya melakukan ibadah yang kepada Allah semaksimal mungkin dibulan ini, deengan begitu insyaAllah surga yang kita cari nanti akan kita temukan, walaupun sekarang sudah ada, tinggal nanti pada saatnya Allah akan memasukan, mudah-mudahan kita termasuk orang yang yang dimasukkan kedalamnya, <i>wallahu a’lam bisshoab</i>.</p>
--	---

Waktu-waktu istimewa dibulan Ramadhan (fiqih)

<p>Ustad Kuncoro</p>	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamulillahi rabbil ‘alamin asholat wa salamu ‘ala asyrafil anbiyai wal mursalin Muhammadin wa ‘ala alihi wa ashabi ajma’in, amma ba’du</i></p>
	<p>Pemirsa yang insyaAllah dirahmati Allh SWT, mari kita bersyukur kepada Allah atas seluruh nikmat yang Allah berikan kepada kita hingga pagi ini, hingga tak terasa waktu berputar begitu cepat sehingga kita sudah memassuki pekan yang kedua di bulan suci romadhon, nah apa yang semestinya yang kita lakukan di bulan ini yang membuat peningkatan ibadah kita kepada Allah SWT, karena Allah telah menjadikan kita ini ringan untuk berjalan ke masjid, untuk melakakukan ibadah-ibadah di bulan ini termasuk didalamnya ibadah puasa. Ada beberapa catatan penting yang harus kita lakukan di bulan romadhon ini, ketika di bulan ini Allah menjajikan begitu banyak ampunan maka kita harus bersiap-siap untuk memintanya, artinya di bulan romadhon justru istigfar kita harus diperbanyak, doa memohon ampun diperbanyak, maka doa yang paling bagus adalah <i>allahumma innaka ‘afuwun tuhibul ‘afwa fa’fuanni</i> ya Allah sesungguhnya engkau yang Maha memberi maaf dan mencintai oranng yang meminta maaf.” Didalam berdoa pun kita sebenarnya kita perlu perhatikan dari sisi waktu, waktu yang sebenarnya istimewa yaitu diwaktu-waktu sahur karena bagian dari sepertiga malam terakhir, sebagian dari kita hanya mengira sahur itu hanya untuk makan, ternyata dalam hadits mutafaqun aliah dari Anas bin Maliq, Nabi bersabda, bahwa “makan sahurilah kalian karena dalam makan sahur terdapat keberkahan.” Imam Nawawi mengatakan bahwa bentuk keberkahan dalam makan sahur karena waktu itu orang bangun ada</p>

	<p>dzikir dan doa pada waktu yang mulia itu. jadi waktu sahur itu jangan dihabiskan hanya dengan mengurus makanan atau makan-makan, dalam hadits ini kita akan melihat keberkahan waktu sahur tersebut, dari Abu Hurairah, Rasulullah bersabda “Rabb kita tabakallahu ta’ala turun ke langit dunia ketika tersisa sepertiga malam terakhir, lantas Dia berfirman “barang siapa yang berdoa kepada Ku maka akan Aku kabulkan, siapa yang minta pada Ku akan Aku beri, siapa yang memohon ampun maka Aku ampuni” hadits Bukhari, Muslim. Pada waktu itulah banyak rahmat dari Allah, banyak permohonan yang dikabulkan dan ampunan yang diberikan oleh Allah, Ibnu Hajar juga menyampaikan, doa dan istigfar di waktu sahur adalah di ijabah dan dikuatkan firman Allah dalam surat al Imran ayat 17, “dan orang-orang yang meminta ampun diwaktu sahur” jadi bagaimana kita mengatur waktu diwaktu sahur dengan tidak hanya mempersiapkan makanan, misalkan bangun jam 2 masak dan mempersiapkan makanan itu sudah cukup, kemudian setelah itu gunakan untuk sholat dan berdoa kepada Allah setelah itu menjelang subuh baru makan karena baiknya mengakhiri makan sahur, ini salah satu waktu istimewa dimana banyak keberkahan yang diturunkan oleh Allah, kalau tidak dimanfaatkan itu rugi, nah romadhon ini prime time nya setahun jadi setahun itu prime time romadhon, kalau seminggu prime time nya hari jumat, setiap hari prime time nya sepertiga malam ini, jadi ada prime time nya masing-masing, <i>wallahu a’lam bisshoab</i>.</p>
--	--

Sabar dalam mengikuti kebenaran (akhlak)

<p>Ustad Kuncoro</p>	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamulillahi rabbil ‘alamin asholat wa salamu ‘ala asyrafil anbiyai wal mursalin Muhammadin wa ‘ala alihi wa ashabi ajma’in, amma ba’du.</i></p>
	<p>Ada kalimat yang bagus yang disampaikan oleh Al Fudal bin Iyad <i>rahimakumullah</i> “wajib bagimu untuk mengikuti jalan kebenaran meskipun sedikit yang menempuhnya dan juahi jalan kesesatan meskipun banyak orang yang binasa karena mengikuti itu” nah atsar. Kalo dari ulama disebut atsar, menunjukkan beberpa hal yang penting, 1. Bahwa pengikut kebenaran itu sedikit, jadi jangan sedih kalau yang rajin sholat jamaah itu tidak banyak dari yang rajin nonton konser, sebagaimana penghuni surga lebih sedikit dari pada penghuni neraka, sedangkan pengikut kesesatan itu jauh lebih banyak sebagaimana di neraka itu. kebenaran itu apa saja ? apa saja yang datang nya dari Allah didalam al qur’an dan datang dari Rasulullah Muhammad SAW dalam hadits-hadits yang shahih. Menhikuti dan mengiman jalan kebenaran itu wajib hukumnya bagi seorang muslim, laki-laki maupun perempuan, kaya maupun miskin, orang berilmu maupun awam, semua itu wajib</p>

	<p>mengikuti kebenaran, atau yang pertama mengimani meyakini kebenaran dari Allah, al qur'an wajib diimani siapapun mereka, kemudia ukuran kebenarannya bukan terletak pada kuantitas atau banyaknya orang yang mengikuti tetapi kesesuaian dengan apa yang menjadi ketaatan seorang hamba terhadap Allah dan RasulNya dalam al qur'an dan as sunnah.</p> <p>Banyak orang yang tidak beriman, banayk orang yang syirik, banyak orang yang meskipun Nabi memberikan dakwah dengan sungguh masih tidak mau beriman, kemudian ada juga orang yang dalam sabda Nabi “diperlihatkan oleh Allah kepada ku umat yang terdahulu, maka aku melihat ada seorang nabi yang hanya diikuti segelintir orang” nabi Nuh itu kan dakwah 950 tahun pengikutnya hanya 90 orang, bahkan mereka nabi itu ada yang berdakwah itu sendiri betul, temannya satu saja, sapaai meninggal dunia cuma dapat satu orang, karena itu kita wajib bersabar dalam hal ini kita wajib bersabar mengikuti kebenaran karena akan ada menghadapi ujian sebagaimana dialami sebagain nabi dan para rasul, maka Islma ini seringkali disebut asing, “siapakah orang yang terasing maka dijanjikan masuk surga mereka adalah orang yang shalih yang sedikit jumlahnya berada ditengah manusia yang banayk yang menentang mereka itu jauh lebih banyak” maka kita berdoa kepada Allah SWT supaya dijadikan hamba-hamab yang ditunjukkan jalan kebenaran dan bisa bersabar dalam jalan kebenaran itu, <i>wallahu a;lam bisshoab.</i></p>
--	---

Menyempurnakan puasa (fiqih)

<p>Ustad Kustriyanto</p>	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamdulillah alhamdulillah wa syukurillah wa la haula wa la kuwwa illa billah. Asyhadlu anla ilaha illallah wa asyhadlu anna Muhammadar rasulullah. Allahumma sholli 'ala sayyidina Muhammad wa 'ala sayyidina Muhammad, amma bad'u.</i></p>
	<p>Pemirsa yang dirahmati Allah, alhamdulillah pada pagi hari ini kita selalu merasa bahwa kita adalah orang yang spesial, orag yang senantiasa mendapat keberkahan dari Allah karena salah satu doa kita telah dikabulkan oleh Allah yaitu sebelum romadhon dulu kita meminta kepada Allah “ya Allah sampaikan lah hamba ini dengan bulan romadhon” dan alhamdulillah hari ini kita sudah sekian hari hampir memasuki separuh kita melakukan ibadah puasa dibulan romadhon tahun ini, berarti kita termasuk orang-orang yang Allah istimewakan, karena doa kita Allah kabulkan, banyak orang yang kemudian berdoa kepada Allah namun doanya belum dikabulkan bahkan banyak orang yang meninggal dunia sebelum masuk bulan romadhon padahal sudah berdoa kepada Allah bisa merasakan bulan ssuci romadhon, maka kita semua hendaknya bersyukur</p>

kepada Allah karena bisa berjumpa lagi dengan bulan romadhon dan tentunya kita jangan sia-siakan kesempatan untuk beribadah dibulan romadhon ini, karena banyak sekali orang yang kemudian beribadah romadhon hanya sebatas rutinitas tahunan yang kemudian tidak diisi dengan ibadah-ibadah untuk menyempurnakan puasanya itu sendiri, sehingga yang penting tidak makan, tidak minum di siang hari, yang penting tidak berhubungan sumai istri atau secara umum yang penting tidak batal puasanya, namun tidak menambah ibadah sunnah dibulan suci romadhon, maka untuk menyempurnakan ibadah kita di bulan romadhon ini ada dua sisi yang harus kita pahami secara syariat adalah bagaimana puasa kita ini tidak hanya menjalankan yang wajib-wajib saja tapi kita tambah dengan yang sunnah-sunnah. Disana ada sunnah qiyamu romadhon, ada sholat taraweh, ada membaca al qur'an, ini seharusnya kita sudah selesai kalau kita sehari dua juz, kalau sehari satu juz sudah separuh al qur'an kita selesaikan. Kita bisa laksanakan sunnah bersedekah dibulan romadhon, yang punya harta lebih bisa umroh dibulan romadhon, yang mana Rasulullah bersabda "barang siapa umroh dibulan romadhon niscaya dia mendapat pahala senilai pergi haji bersama Rasulullah" maka kita jangan sia-siakan kesempatan dibulan romadhon ini untuk meningkatkan ibadah-ibadah kita kepada Allah ta'ala dan tentunya dengan ikut aturan atau yang Rasulullah contohkan dalam ibadah kepada Allah ta'ala. Namun yang tidak kalah penting dalam menyempurnakan ibadah puasa adalah bagaimana ibadah puasa itu harusnya bisa menjadikan diri kita lebih memiliki rasa simpati dan empati kepada orang lain, apa gunanya puasa yang kita lakukan ketika buka puasa kita sangat merasakan lapar, haus kemudian kita buka puasa kita sangat berlebih-lebihan dalam berbuka puasa, kita tidak sadar bahwa kanan kiri kita, tetangga kita yang menunggu-nunggu siapa yang akan memberi buka puasa kepadanya, kita enak lahap memakan makanan buka puasa tapi disisi lain banya saudara kita, tetangga kita yang mungkin sampai malam hari belum mendapatkan buka puasa, maka menjadi penting sekali puasa tidak hanya kita pahami sebatas syariat saja tetapi hakikat puasa pun harus kita maknai, jadi puasa kita akan sempurna jika kita memiliki akhlak yang lebih baik, kita memiliki karakter yang lebih baik, kita memiliki perhatian kepedulian kepada orang lain yang lebih baik pula. Jangan sampai kita berlebihan dalam hal makanan, jangan sampai kita meupakan bahwa ada orang yang kemudian membutuhkan uluran tangan kita bantuan kita baik makanan sahur atau makanan buka puasa. Maka sebelum makan buka puasa perhatikan tetangga kita, ini bukti bahwa kita merasakan kepedulian yang luar biasa. Subhanallah diakhir-akhir Rasulullah mau dipanggil oleh Allah pun Rasul termasuk orang yang memberikan contoh yang luar biasa, bahkan Rasul saat sakitpun menahan lapr, dibuktikan dengan beliau mengikatkan beberapa batu diperutnya, beliau lebih mementingkan umatnya dari pada beliau sendiri, maka kita hendaknya dengan puasa ini

	marilah kita sempurnakan puasa kita tidak hanya menjalankan yang wajib saja tapi kita tambahi yang sunnah dan bagaimana puasa itu membentuk pribadi yang baik, pribadi yang senantiasa menjadikan kita memiliki rasa simpati kepada orang lain. Semoga puasa kita pada tahun ini menjadi puasa yang Allah terima, puasa yang memberi kita kebaikan <i>fi dini wal akhirah, wallahu a'lam bisshoab.</i>
--	--

Ikhlas beramal (akhlak)

Ustad Kuncoro	<i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamulillahi rabbil 'alamin asholat wa salamu 'ala asyrafil anbiyai wal mursalin Muhammadin wa 'ala alihi wa ashabi ajma'in, amma ba'du.</i>
	<p>Pemirsa yang insyaAllah dirahmati Allah SWT, bersyukur kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan kepada kita pada bulan suci romadhon ini. Ada satu hal dimana amal itu akan menjadi baik bila dilakukan dengan ikhlas hanya untuk Allah semata. Diantara penyakit hati yang membahayakan bahkan bisa melenyapkan pahala yaitu ria, memamerkan apa yang menjadi amalannya. Para ulama dahulu itu sudah mencontohkan, ini mengingatkan untuk diri saya sendiri juga, bahwa para ulama terdahulu itu tidak pernah memamerkan ibadahnya walaupun misalnya sedekah terang-terangan boleh seperti yang dilakukan Abu Bakar, Umar, Usman itu kalau sedekah langsung, misalkan Rasulullah menginginkan apa, mereka berlomba-lomba, bahkan usman itu membeli sumur untuk airnya dibagi-bagikan, itu kan sedekah yang ditunjukkan tetapi kalau kualitas beliau saya yakin tidak ada rasa sedikit pun sombong. Tpi kalau orang zaman sekarang itu ada kecenderungan keinginan untuk memamerkan amalannya, kecenderungan manusia seperti itu, ingin orang mengetahui. Termasuk ini berangkat sholat subuh foto terus kirim, kemudian nanti taraweh begitu juga itu misalnya, itukan seolah-olah sedang begitu walaupun saya tidak tahu niat aslinya seperti apa. Padahal kalau kita melihat ulama terdahulu itu para penuntut ilmu tidak pernah membangga-banggakan berpa banyak kitab yang ia kaji, jadi kedalam ilmu seorang itu bukan seberapa banyak buku yang ia baca atau berapa kali ia memenangkan perdebatan tetapi seberapa amal yang dilakukan atas ilmunya. Kalau kita melihat contoh banyak orang kaya yang kemudian mengajar membanggakan begitu banyak muridnya, ada pula orang kaya yang membanggakan sedekahnya dalam liputan media dan seterusnya. kemudian yang mengherankan ada orang yang tidak beramal tapi ikut pamer, padahal ketika melihat lembaran-lembaran sejarah ulama-ulama terdahulu mereka selalu berusaha amalannya disembunyikan sebagaimana aib nya disembunyikan, jadi orang lain itu gak perlu tau kalau sholat malam, tidak perlu tau kalau baca al qur'an, seperti Abdurrahman bin Laila, beliau ini sholat sunnah dirumahnya</p>

	<p>kemudian ada orang yang melihatnya ia membatalkan sholatnya, dia segera berbaring agar orang tidak tahu kalau dia sedang mau sholat sunnah, dan akhirnya tidak banyak yang mengetahui kalau dia ahli sholat sunnah, kemudian Ibrahim an kahidan menghabiskan waktunya untuk membaca al qur'an, apabila ada laki-laki memasuki rumahnya dia segera menutup mushaf, supaya orang tidak melihat dia, banyak ulama lain yang seperti itu, banyak melakukan sholat malam disembunyikan dan sebagainya, ini satu pelajaran yang menarik supaya ada kehati-hatian dalam kita beramal artinya jangan sampai rasa ria itu mendorong untuk menunjukkan amal-amal kita, sementara itu akan menghabiskan bahkan menghilangkan pahala yang ditetapkan Allah SWT, <i>wallahu a'alm bisshoab.</i></p>
--	---

Surat Ibrahim ayat 26 “kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk” (aqidah)

Ustad Sigit	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamdulillah rabbali 'alamin, allahumma shollai 'ala sayyidina Muhammadin wa 'ala alihi wa ashabihijma'in, amma ba'du.</i></p>
	<p>Pemirsa yang dirahmati Allah SWT, pagi ini kita melanjutkan nagji qur'an kita masuk ke ayat 26 surat Ibrahim, tentang kalimat yang buruk sebagai kebalikan ayat-ayat sebelumnya yang berbicara tentang kalimat yang baik yang dilustrasikan seperti pohon yang baik, maka kalimat yang buruk juga diilustrasikan layaknya pohon, pohonyag buruk pula. Allah SWT berfirman;</p> <p style="text-align: right;">اعوذ بالله من الشيطان الرجيم بسم الله الرحمن الرحيم ومثل كلمة خبيثة كشجرة خبيثة</p> <p>“dan Allah membuat perumapamaan kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk” kalau pohon yang baik seperti pohon yang baik kemudian dijelaskan pohon yang baik itu “akarnya menghunjam kuat kedalam tanah, batang dan cabangnya menjulang tinggi kelangit, lalu setiap musim mengeluarkan buah dengan seizin Tuhannya” maka kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk</p> <p style="text-align: right;">اجتنت من فوق الارض مالها من قرار</p> <p>Yaitu gambarannya adalah “pohon yang telaj dicabut akar-akarnya dari permukaan bumi sampai tidak lagi bisa berdiri dengan tegak sedikit pun” jadi kalau sudah dicabut sampai akar-akarnya dari permukaan bumi maka dia akan roboh, itulahgambaran dari keufuran, kesyirikan segala hal yang batil, segala hal yang bertentangan dengan iman, hakikatnya seperti pohon yang buruk tidak ada akar yang menancap sangat kuat, tidak punya landasan berpijak yang kuat sehingga sesungguhnya keufuran dengan segala macamnya itu mudah sekali roboh karena tidak punya landaan berpijak yang kuat, tidak punya kemampuan bertahan dengan segala</p>

	<p>persoalan-persoalan yang dihadapinya, akan sangat berbeda halnya dengan orang-orang yang beriman dengan tauhid nya yang menancap kuat kedalam hati, ia tekun melakukan ibadah kepada Tuhan nya dan berbuah kemuliaan akhlak saat berinteraksi dengan manusia maupun semua makhluk Allah SWT, ia tetap teguh karena akar yang kuat menghunjam kedalam bumi, ia tetap teguh karena kuatnya tauhid dan keimanannya dalam hati, maka orang yang kafir berkebalikan dengan itu, tidak punya keyakinan yang kokoh sehingga mudah sekali untuk roboh, <i>wallahu a'lam bisshoab.</i></p>
--	--

Surat Ibrahim ayat 27 “Allah menguhkan orang-orang yang beriman” (aqidah)

Ustad Sigit	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamdulillah rabbi 'alamin, allahumma shollai 'ala nabiyina Muhammadin wa 'ala alihi wa ashabihi ajma'in, amma ba'du.</i></p>
	<p>Pemirsa yang dirahmati Allah SWT, melanjutkan ngaji al qur'an kita pagi ini masuk ke ayat 27 surat Ibrahim, Allah SWT berfirman</p> <p style="text-align: right;">اعوذ بالله من الشيطان الرجيم بسم الله الرحمن الرحيم يُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ</p> <p>“Allah meneguhkan orang-orang beriman dengan ucapan yang teguh” Yang dimaksudkan dengan “ucapan yang teguh” di ayat ini tentu sesuai dengan apa yang disebutkan pada ayat sebelumnya tepatnya di ayat 24 yakni <i>kalimat toyibah</i> atau kalimat keimanan, jadi makna Allah meneguhkan orang-orang beriman adalah meneguhkan iman, tauhid, akidah orang-orang yang beriman tadi dengan perkataan yang teguh yaitu dengan kalimat keimanan.</p> <p style="text-align: right;">في الحية الدنيا وفي الآخرة</p> <p>“baik di kehidupan dunia maupun akhirat” Jadi kalimat keimanan itu menjadikan orang-orang beriman demikian teguh, memiliki ketahanan diri, kemampuan menghadapi persoalan di kehidupan dunia juga pada kehidupan di akhirat. Ada hadits riwayat Bukhori, riwayat Muslim juga riwayat ulama-ulama hadits yang lain yang menjelaskan sabda Nabi SAW, bahwa ayat 27 surat Ibrahim ini berkenaan dengan penguatan atau peneguhan dari Allah SWT bagi orang-orang yang beriman saat didalam kuburnya “seorang muslim itu kalau ditanya didalam kubur, dia akan bersyahadat bahwa sungguh tidak ada <i>illah</i> Tuhan yang hak untuk disembah kecuali Allah, dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, maka Nabi berkata, maka yang demikian itu adalah makna dari firman Allah SWT</p> <p style="text-align: right;">يُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ في الحية الدنيا وفي الآخرة</p> <p>“Allah meneguhkan orang-orang beriman dengan ucapan yang teguh dalam kehidupan didunia dan akhirat” ini tafsiran yang disampaikan oleh Nabi</p>

SAW.

Berbeda hal nya dengan orang yang beriman adalah orang-orang kafir

ويضلّ الله الظّلمين و يفعل الله ما يشاء

“Allah menyesatkan orang-orang yang dzalim (orang-orang yang kafi, orang-orang yang mereka tidak beriman) dan Allah perbuat apa yang dikehendaki oleh Nya”

Tentang orang kafir ini ada hadits cukup panjang disampaikan oleh Imam Ahmad berkenaan dengan keadaan di alam kubur, tapi prinsipnya dalam hadits itu bagaiman orang yang beriman itu saat kematian itu datang malaikat juga menemuinya dalam keadaan yang terbaik kemudian mencabut ruh nya dalam keadaan yang mudah tidak menyakitkan kemudian diangkat ke langit dan setiap pintu langit akan membukaan untuk dirinya dengan bau yang sangat harum lalu dikembalik ruh itu kepada jasadnya didudukan ia oleh malaikat untuk ditanya siapa Rabb mu, apa agama mu, siapa Nabi yang diutus kepadamu, dia bisa menjawab semuanya, lalu dia diterima oleh Allah SWT, ada orang yang sangat tampan wajahnya ditemukan dengan nya, berpakaian bagus, berbau harum kemudian dia mengatakan “siapakah orang ini?” dikatakan padanya “akau adalah amal sholeh yang engkau kerjakan sepanjang hidup didunia” lalu dia mengatakan “ya Allah segerakan hari kiamat agar aku bisa bertemu kembali dengan keluarga dan hartaku” tapi sebaliknya justru orang-orang kafir, saat kematiannya dia akan didatangi malaikat dengan wajah yang hitam, membawa kain yang sangat kasar, duduk sejauh pandangan mata kelihatan dengan wajah yang sangat menakutkan, dipanggil dengan panggilan yang sangaat buruk “wahai jiwa yang sangat buruk, keluar kamu menuju ke kemurkaan dan kemarahan Allah” dicabut dengan keadaan yang sangat menyakitkan dan begitu seterusnya dan kemudian diangkat kelangit dan tidak ada yang mau menerimanya, tidak dibukaan pintu langit untuknya terus sampai kemudian didudukan dikuburnya dan dia tidak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan malaikat, lalu ia mengatakan “ya Rabb jangan Engkay jadikan hari kiamat karena ketakutan yang sangat” dan ditampakkan kepunya orang yang berwajah buruk, berpakaian buruk, berbau busuk lalu dikatakan padanya “terimalah kabar yang menyedihkan ini lah hari yang telah dijanjikan kepadamu” dia tanya “siapa engkau ii?” “aku aalah amal buruk yang engkau kerjakan didunia.” Jadi ini informasi ghoib yang disampaikan Nabi SW sebagai penjelas ayat 27 surat Ibrahim. Maka orang yang beriman akan diteguhkan oleh Allah SWT baik dikehidupan dunia nya maupun dikehidupan akhirat dan sebaliknya orang yang kafir dia benar-benar tersesat dari jalan yang benar, dia celakan dan sengsara karena kekafirannya, *wallahu a'lam bisshoab.*

Puasa perbaiki sholat kita (fiqih)

<p>Ustad Kuncoro</p>	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamulillahi rabbil 'alamin asholat wa salamu 'ala asyrafil anbiyai wal mursalin Muhammadin wa 'ala alihi wa ashabi ajma'in, amma ba'du.</i></p>
	<p>Karena sholat ini merupakan tianga agama, kemudian sholat ini adalah perkara yang pertama dihisab oleh Allah SWT, maka ini senantiasa menjadi penting untuk dipelajari atau meningkatkan kualitasnya. Romadhon ini saatnya bisa meningkatkan kualitas sholat kita, rasa malesnya itu berkurang kemudian pekerjaan yang tidak bermanfaat berkurang sehingga waktun sholatnya lebih diutamakan, maka dalam hal ini Ibnu Qoyim al Jaziyah mengklasifikasikan menjadi 5 tingkatan, 1 <i>muaqob</i> artinya disiksa, tingkatan orang yang dzalim kepada dirinya dan teledor, disurat al ma'un</p> <p style="text-align: right;">فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ</p> <p>“yaitu orang celaka itu orang yang lalai sholatnya” lalai itu artinya tidak memperhatikan aturan-aturan waktunya, wudlunya, rukun-rukunnya sekedar untuk memenuhi kewajiban artinya cenderung malas, asal-asalan sholatnya yang penting sholat, ternyata itu belum cukup. Ada tingkatan ke 2 <i>yahna muhassab</i> berarti dihisab, dihitung, berarti sholatnya sudah diperhitungkan oleh Allah, yang pertama tadi menggugurkan kewajiban yang kedua ini sudah ada hitungannya, orang ini sudah bisa menjaga waktu, syaratnya, rukunnya tapi masih terbat pada aspek dzohir sedangkan kekhusyuannya kurang diperhatikan sehingga ketika sholat pikirannya masih kemana-mana, yang ke 3 <i>mukafa anhu</i> ini disebut yang diampuni, jadi sholatnya itu membuat dia diampuni Allah karena dia mampu menjaga sholatnya, mengusir pikiran-pikiran diluar sholat, sungguh dia mengusir bisikan jahat, sholatnya itu bagian dari jihad, yang ke 4 ada <i>mutsabun</i> yaitu diberi pahala, tingkatannya seperti <i>mukafa anhu</i> tadi tetapi sudah menyempurnakan rukun sholatnya dan hatinya mulai larut dalam sholat itu, sudah mulai memahami apa yang dibaca, berusaha memahami doa-doanya dan tidak menyia-nyia kan sedikitpun sholatnya, yang tingkatan tertinggi adalah <i>muqorrab min rabbihi</i> ini ketika sholat ihsan nya sudah muncul, merasa seolah-olah melihat Allah walaupun tidak merasa diawasi betul oleh Allah SWT artinya khusyu tertuju kepada Allah kemudian ini tidak hanya sekedar mendapat pahala dan ampunan tetapi dia pun menjadikan dirinya dekat kepada Allah SWT, maka barang siapa yang tidak tentram, kalau pengen hatinya tenang kan berdzikir kepada Allah, dzikir yang paling besar itu sholat. Ini yang disampaikan Ibnu Qoyim al Jaziyah di <i>alwa bil atthoyib, wallahu a'lam bisshoab.</i></p>

Bersabar (akhlak)

Ustad Kuncoro	<i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamulillahi rabbil 'alamin asholat wa salamu 'ala asyrafil anbiyai wal mursalin Muhammadin wa 'ala alihi wa ashabi ajma'in, amma ba'du.</i>
	<p>Salah satu hikmah diperintahkan puasa kepada kaum muslimin adalah bagaimana kita orang yang menjalaninya ini akan mendapatkan pelajaran dan pendidikan tentang pelajaran. Orang yang puasakan harus menahan, menahan untuk tidak makan minum dan dari hal-hal yang membatalkannya dari mulai fajar hingga terbenam matahari. Artinya bahwa sebenarnya adalah salah satu hikmah diperintahkan atau diajarkan puasa kepada kita adalah supaya kita semakin bersabar dalam kehidupan ini. Sabar segala banyak hal, sabar dalam menjalankan ketaatan kepada Allah SWT, kemudian sabar dalam menjaga diri dari maksiat dan juga sabar dalam menerima musibah, nah ini tiga perkara yang berbeda, makanya doa kita kepada Allah “ya Allah curahkanlah kepada kami kesabaran” supaya kita betul menjadi orang yang sabar. Pertama sabar didalam taat, artinya kita didalam menjalankan perintah Allah harus sabar, terus menerus dilakukan, dijalani dengan sabar. Sholat ya harus sabar nunggu imamnya selesai, puasa ya jelas, haji sabar nunggu waktunya, sodaqoh itu juga butuh sabar. Kemudian yang kedua dalam menjaga diri dari maksiat, manusia itu kan punya keinginan, punya sahwat nah itu yang akan mendorong-dorong untuk berbuat sesuatu diluar ketentuan Allah, maka kita bersabar untuk melakukan itu, untuk tidak berbuat maksiat. Yang ketiga sabar ketika menerima musibah, Rasulullah SAW mengingatkan bahwa sabar itu ada pada hantaman pertama, ketika kita terkena musibah bagaima ucapan kita, keadaan kita apakah dengan itu langsung bersabar atau sabarnya butuh tiga hari, sebenarnya ketika keadaan itu terjadi apakah langsung bisa bersabar enggak, itu pin yang terpenting, kalau belum lalu beberapa waktu baru bisa karena enggak pilihannya lagi, tapi sabar itu ketika ada pilihan nya bisa marah tetapi dia tetap bisa bersabar. Tapi memang tidak mudah, perlu proses untuk belajar, <i>wallahu a'lam bisshoab.</i></p>

Pintu-pintu kebaikan (akhlak)

Ustadzah Lailatis Syarifah	<i>Bissmillahir rahmani rahim. Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamdulillah rabbil 'alamin washolatu wa salamu 'ala nabiiyyina mursalin wa 'ala alihi wa ashabihi ajma'in, amma ba'du.</i>
	Alhamdulillah kita masih diberi Allah kesempatan, sholawat serta salam senantiasa kepada junjungan Nanbi beesar kita Muhammad SAW beserta keluarga beliau, sahabat beliau dan seluruh pengikut

beliau hingga akhir zaman. Pemirsa yang dirahmati Allah, tidak terasa kita sudah melewati 15 hari bulan romadhon, semoga semakin bertambah hari mendatang kita semakin banyak pula amal ibadah yang kita dapatkan. Diantaranya adalah melalui pintu-pintu kebaikan sebagaimana sabda Rasulullah SAW, dari Abu Hurairah “barang siapa memudahkan bagi seorang bagi muslim satu kesusahan dari kesusahan dunia maka Allah akan memberikan pintu jalan keluar bagi kesusahannya di hari kiamat, barang siapa juga yang memudahkan bagi yang mengalami kesusahan maka Allah akan memberikan kemudahan baginya baik dunia maupun akhirat, Allah akan menolong hambanya, selama hambanya menolong saudaranya, barang siapa yang menjalani jalan yang mana didalamnya ia menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga, barang siapa berkumpul suatu kaum dirumah Allah kemudian mereka membaca kitab Allah dan memepelajarinya sama-sama maka tidak akan terjadi bagi mereka kecuali akan turun atas mereka rasa tenang dan mereka akan diliputi rahmat Allah dan malaikat pun akan selalu kebersamai mereka dan Allah akan menyebutkan mereka bersama orang-orang yang disisinya, barang siapa amal sholeh nya kurang maka tidak akan merubah apapun posisinya disisi Allah SWT meskipun dia termasuk orang yang kaya, ini diriwayatkan oleh Muslim.” Ini ada beberpa hal yang bisa kita simpulkan untuk kita amalkan dibulan puasa ini, kita muali dibulan romadhon dan kita lanjutkan dibulan-bulan lainnya. Yang pertama, mari kita gampang memberikan bantuan kepada saudara kita yang kesusahan maka sesuai dengan janji Allah kita akan mendapatkan kemudahan pula baik didunia maupun diakhirat, baik itu masalah dunia maupun masalah akhirat kita bantu saudara kita terutama apalagi jika mengalami kesusahan didunia, kemudian Allah berjanji juga bagi yang menolong saudaranya maka pasti dai akan mendapat pertolong Allah SWT. Yang kedua, marilah kita dibulan romadhon ini kita perbanyak dengan menuntut ilmu dan membaca kita Allah bersama-sama kita pelajari, kita baca, kita amalkan, maka kita akan selalu bersama kasih sayang Allah, kita akan selalu didoakan malaikat bahkan kita anak disebutkan Allah bersama para hambanya, *wallahu a'lam bisshoab.*

Menukar kenikmatan dengan kekufuran (aqidah)

<p>Ustad Sigit</p>	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamdulillah rabbali 'alamin, allahumma shollai 'ala nabiyyina Muhammadin wa 'ala alihi wa ashabihijma'in, amma ba'du.</i></p>
	<p>Pemirsa yang dirahmati Allah SWT, melanjutkan ngaji kita pagi masuk di ayat 28 insya Allah sampai ayat ke 30 surat Ibrahim, saya beri judul menukar kenikmatan dengan kekufuran, Allah SWT berfirman</p> <p style="text-align: right;">اعوذ بالله من الشيطان الرجيم بسم الله الرحمن الرحيم الم تر الى الذين بدلوا نعمت الله كفراً واحلوا قومهم دار البوار</p> <p>“tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang telah menukarkan nikmat Allah dengan kekufuran dan menjatuhkan kaumnya ke lembah kebinasaan.”</p> <p>Dalam tafsir al qur'anul adzim Ibnu Katsir menjelaskan bahwa dalam pengertian khusus pada ayat ini adalah orang-orang kafir Quraisy atau orang-orang kafir Makkah, dimana Allah telah mengutus kepada mereka seorang Rasul yakni Muhammad SAW dengan Islam yang didakwahkan oleh beliau, semestinya ini adalah kenikmatan yang diberikan oleh Allah kepada mereka, nikmat yang semestinya disyukuri, nikmat yang diterima dengan sepenuh hati dan dilaksanakan sehari-hari tetapi faktanya mereka bukanya menerima kenikmatan itu dan mensyukurinya justru mereka mengingkari kerasulan Muhammad SAW dan menolak dakwah Islam yang beliau sampaikan, inilah yang dimaksud Allah dengan</p> <p style="text-align: right;">بَدَلُوا نِعْمَتَ اللَّهِ كَفْرًا</p> <p>“menukar kenikmatan Allah dengan kekufuran”</p> <p style="text-align: right;">وَاحَلُّوا قَوْمَهُمْ دَارَ الْبُورِ</p> <p>“mereka bahkan lebih dari itu menjatuhkan kaumnya ke alam lembah kebinasaan, maknanya adalah mereka turut mempengaruhi kaumnya mengikuti mereka sehingga terjerumus ke lembah kebinasaan, apa itu “lembah kebinasaan” yang dimaksudkan? Di ayat 29 kemudian Allah melanjutkan firman Nya sebalai penjelas lembah kebinasaan itu adalah</p> <p style="text-align: right;">جَهَنَّمَ</p> <p>“yaitu Neraka Jahanam.”</p> <p>Kenapa demikian? Sebab tatkala mereka menukar kenikmatandengan kekufuran tidak mengimani malah mengingkari, bukannya mentaati malah mendurhakai maka sudah pasti sesungguhnya mereka telah menjatuhkan dirinya dan juga kaumnya yang melakukan hal yang sama kedalam Neraka Jahanam.</p> <p style="text-align: right;">يَصْلَوْنَهَا وَيُنْسِقُونَ فِيهَا</p> <p>“mereka akan masuk kedalam Neraka Jahanam itu, dan itu merupakan tempat seburuk-buruk tempat kediaman.”</p> <p>Lalu hal yang mengherankan pula di ayat 30 disebutkan</p> <p style="text-align: right;">وَجَعَلُوا لِلَّهِ تَنْدَابًا</p> <p>“mereka bahkan menjadikan Allah tandingan-tandingan.”</p>

Yakni menyekutukan Allah SWT dengan yang selainnya, نَدَا bentuk tunggal dari اِنْدَادًا itu adalah sesuatu yang setara, jadi menyetarakan, memperlakukan secara sama sesuatu selain Allah disamakan dengan Allah SWT, yang mudahnya mempertuhankan selain Allah, yang dimaksudkan disini berhala-berhala yang mereka sembah, tentu bisa membentuk hal yang lain dalam masa sekarang ini, kalau masa lalu dalam bentuk patung berhala dan sebagainya tapi yang diperlakukan oleh manusia selayaknya Tuhan, sehingga dia melakukan sesuatu karena sesuatu yang diperlakukan seperti Tuhan itu, ada orang yang mungkin mempertuhankan harta, kedudukan, hawa nafsu dan sebagainya, itu termasuk kedalam lingkup yang ini juga.

أَيضَلُّوا عَنْ سَبِيلِهِ

“untuk menyesatkan manusia dari jalan Allah.”

Jadi mereka membuat sesembahan-sesembahan selain Allah dengan maksud agar manusia tersesat dari jalan yang benar, jalan tauhid ini, ini juga sesuatu keanehan yang sulit diterima oleh akal sehat, jadi keanehannya adalah yang pertama, nikmat yang diberikan tapi mereka tidak menerima nikmat itu justru menukar dengan kekufuran, yang kedua adalah menjadikan selain Allah itu sebagai tandingan atau mempertuhankan segala sesuatu selain Allah dan bahkan tidak membatasi pada dirinya mereka juga mengajak orang lain melakukan hal yang sama. Maka kemudian Allah memerintahkan kepada rasulNya Muhammad SAW

قُلْ تَمَتَّعُوا فَإِنَّ مَصِيرَكُمْ إِلَى النَّارِ

“katakanlah (wahai Muhammad kepada mereka itu)”

Yang disampaikan ini merupakan ancaman bagi mereka, mereka yang kufur tadi.

“bersenang-senanglah.”

Jadi kalau tidak mau beriman tetap di jalan kekufuran tidak au terikat dengan ketentuan syariat, sudah silahkan bersenang-senang, tapi tidak lama karena ada batas gidup didunia ini.

“karena sesungguhnya tempat kembali kalian itu adalah neraka.”

Jadi ini merupakan ancaman kalau tidak berhenti dari kekufuran itu sudah pasti alamat kehidupannya dialam akhirat yakni neraka.

Jadi tidaga aya ini mengingatkan kepada kita untuk sungguh-sungguh beriman kepada Allah SWT, sebab jika tidak tentu ada ancaman neraka., seburuk-buruk tempat tinggal, seburuk-buruk tempat kembali yang tidak ada sedikitpun kebahagiaan disana, *wallahu a'lam bisshoab.*

Sholat dan berinfaq (fiqih)

Ustad Sigit	<i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamdulillah rabbali 'alamin, allahumma shollai 'ala nabiiyina Muhammadin wa 'ala alihi wa ashabihi ajma'in, amma ba'du.</i>
	<p>Pemirsa yang dirahmati Allah SWT, setelah pada ayat-ayat sebelumnya Allah SWT menyebutkan ancaman bagi orang-orang kafir, memilih kekafiran dibanding keimanan, malakuakn kesyirikan kepada Allah SWT, maka masuk diayat 31 ini Allah memberikan arahan yang mestinya dilakukan oleh hamab-hamab Nya</p> <p>قل لعبا دي الين امنوا يقيموا الصلوة وينفقوا مما رزقنهم سرا وعلانية قبل ان ياتي يوم لا بيع فيه ولا خلل</p> <p>“katakanlah (Muhammad) kepada hamab-hamba Ku yang telah beriman, hendaklah mereka melaksanakan sholat, menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan secara sembunyi-sembunyi atau terang-terangan sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli dan persahabatn.”</p> <p>Inilah arahan yang sangat jelas terarah kepada hamba Allah yang beriman kepadaNya agar mendirikan sholat dan berifak, sebab akan tiba satu hari takala apa yang dilakukan manusia untuk mendapatkan keuntungan dikehidupan dunia ini seperti jual beli dan persahabatan saat itu tidak lagi berlaku, artinya persahabatan pada saat itu tidak bisa lagi diperjual-belikan, tidak bisa lagi pula didasar oleh persahabatan, tentu kecuali bagi orang-orang beriman kepada Allah SWT, tetapi lebih karena keimanan nya itulah menjadi sebab Allah menyelamatkan, bukan lagi aktifitas jual beli dan semata-mata pertemanan atau persahabatan. Amaka dari itu menjadi penting bagi kita untuk betul-betul memperhatikan ini, iman kepada Allah dengan melaksanakan apa yang menjadi hak Nya Allah SWT untuk disembah, yang diayat ini diungkapkan dengan يقيموا الصلوة dalam tafsir Ibnu Katsir disebutkan makna mendirikan sholat ini adalah menjaga waktunya, ketentuan-ketentuan sholat, ruku', sujud dan kekhusyuannya dilakukan dengan sebaik mungkin, tapi juga perhatikan hak-hak manusia artinya juga perintah untuk berbuat baik kepada orang lain, tidak semata melaksanakan ibadah ritual formalitas seperti shoat ini, tetapi ada juga hak-hak orang lain yang harus kita tunaikan dalam hal ini diungkapkan dengan menginfakkan sebagian rizki yang Allah berikan. Kenapa demikian? Sebab apa yang Allah berikan kepda kita berupa rizki tadi sebagiannya memang hak orang lain yang harus diberikan kepada pemilik hak nya, disatu ayat Allah menjelaskan “didalam harta mereka terdapat hak orang lain” baik orang lain itu menerimanya dengan meinta-minta ataupun tidak sesungguhnya itu hak mereka yang harus diberikan menjadi miliknya. Jadi inilah yang Allah sampaikan kepda kita agar dihari tatkala saat itu yang berlaku hanyalah pertolongan dari Allah SWT kita betul-betul selamat, <i>wallahu a'lam bisshoab.</i></p>

Surat Ibrahim ayat 32-34 “banyaknya kenikmatan yang Allah berikan” (aqidah)

Ustad Sigit	<i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamdulillah rabbali 'alamin, allahumma shollai 'ala nabiiyina Muhammadin wa 'ala alihi wa ashabihi ajma'in, amma ba'du.</i>
	<p>Pemirsa yang dirahmati oleh Allah SWT, diayat 31 surat Ibrahim yan kemarin kita pelajari secara umum berisi perintah Allah kepda hamba-hamba Nya yang beriman untuk melaksanakan sholat dan menginfakkan</p>

sebagian rizki prinsipnya untuk mentaati perintah Allah SWT, perintah dan taat kepada Allah itu disambung ka ayat selanjutnya yang menjelaskan banyaknya kenikmatan yang Allah berikan di ayat 32-34, Allah berfirman

اعوذ بالله من الشيطان الرجيم

بسم الله الرحمن الرحيم

الله ألي خلق السموت والارض وانزل من السماء ماء فأخرج به من الثرت رزقاً لكم وسخر لكم الفلك لتجري في البحر بأمره وسخر لكم الأنهر

“Allah lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian dengan (air hujan) itu Dia mengeluarkan berbagai buah-buahan sebagai rezeki untukmu, dan Dia telah menundukan kapal bagimu agar berlayar dilautan dengan kehendakNya dan Dia telah menundukan sungai-sungai bagimu.”

Ini luar biasa, pengetahuan tentang langit, air hujan yang diturunkan, pengetahuan tanah dan berbagai unsur tanah yang bisa menumbuhkan berbagai macam tanaman dan buah yang beraneka ragam, lalu sampai berlayarnya kapal di lautan itu kan isyarat ilmu pengetahuan yang luar biasa yang Allah sampaikan itu. dan menyampaikan di ayat ini Allah yang menundukannya artinya semua tunduk dengan ketentuan Allah SWT.

وسخر لكم الشمس والقمر دائبين

“dan Allah telah menundukkan matahari dan bulan bagimu yang terus-menerus beredar (dalam orbitnya).”

Ini yang megatur siapa ? manusia tentu tidak bisa melakukannya, maka informasi ayat ini “Allah yang menundukkan untuk kalian” semua itu.

وسخر لكم الليل والنهار

“Allah juga telah menundukkan siang dan malam bagi kalian.”

Dihadapan fakta siang dan malam, manusia juga tidak bisa berbuat apa-apa dan itu kenikmatan dari Allah SWT.

واتكم من كل ما سألتموه

“dan Dia telah memberikan kepadamu segala apa yang kamu mohonkan kepada Nya.”

Jadi doa-doa yang kita minta Allah mengabulkannya.

وان تعدوا نعمت الله لا تحصوها ان الانسان لظلوم كفار

“dan jika kamu hendak mengitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh manusia itu zat yang zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).”

Jadi Allah hendak mengingatkan banyaknya kenikmatan yang tak terhitung itu semuanya mestinya membuat manusia bersyukur kepada Allah.

Pengungkapan semua kenikmatan ini setelah perintah untuk beribadah, ini sangat kuat sekali korelasinya, karena orang akan terdorong untuk beribadah kepada Allah karena menyadari banyaknya nikmat yang telah Allah karuniakan kepada diriya, sehingga ibadah dan ketaatan itu hakikatnya adalah wujud syukur kita kepada Allah SWT atau logikanya

	orang yang tidak taat beribadah kepada Allah adalah wujud orang yang tidak bersyukur dengan nikmat yang Allah berikan kepadanya, <i>wallahu a'lam bisshoab.</i>
--	---

Meraih kemuliaan (akhlak)

Ustad Kuncoro	<i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamulillahi rabbil 'alamin asholat wa salamu 'ala asyrafil anbiyai wal mursalin Muhammadin wa 'ala alihi wa ashabi ajma'in, amma ba'du.</i>
	<p>Pemirsa insyaAllah yang di rahmati oleh Allah SWT, bersyukur kepada Allah atas segala nikmatNya hingga di sepeetiga bulan romadhon ini semoga Allah memberikan kebaikan kepada melalui ibadah yang sudah kita lakukan. Meraih kemuliaan romadhon yang lebih penting meraih kemuliaan malam <i>lailatul qodar</i> yang oleh Rasulullah Muhammad SAW sangat dianjurkan kita beribadah dimalam itu, walaupun malam itu tersembunyi diantara sepuluh hari terakhir itu tidak ada yang tau kapan datangnya kecuali Rasul hanya menganjurkan untuk mencari dimalam-malam ganjil, selepasnya tidak ada petunjuk yang pasti kapan datang, justru itu yang membuat kita harus semakin giat beribadah kepada Allah diakhir romadhon ini, semakin meningkatkan kualitasnya karena kita ini mau finis nya seperti apa, karena yang terpenting itu bagaimana finis kita bukan awalnya, maka di paruh ketiga dibulan romadhon ini kita harus mengejar meraih kemuliaan romadhon itu, caranya adalah tidak mulai mengurangi istirahat kemudian lelahkan dengan amal-amal untuk bekal akhirat. Banyak nasehat disampaikan ulama, Hasan al Basyri menyampaikan “perbaikilah sisa-sisa harimu maka Allah akan mengampuni masa lalu mu, manfaatkan lah sebaik-baiknya karena engkau tidak tau kapan akan pulang ke rahmatullah” nah waktu-waktu yang tersisa diakhir-akhir romadhon ini seharusnya kita pergunakan sebaik-baiknya untuk beribadah kepada Allah terutama meraih kemuliaan malam <i>lailatul qodar</i> dengan itikaf dimasjid, memperbanyak baca qur'an, sholat sunnah, berdoa kepada Allah insyaAllah ini akan di ijabah oleh Allah SWT. Dan kenapa malam qodar itu mulia ? karena qodar (takdir) itu ditetapkan oleh Allah, banyak hal yang ditetapkan oleh Allah SWT dan malam itu dinilai lebih muliah dari 1000 bulan, makanya kita berlomba-lomba untuk sampai lebih cepat, kita masih punya waktu untuk mengejar malam kemuliaan itu dan kemudian diberikan kebaikan oleh Allah SWT, ini masih ada kesempatan untuk kita memperbaiki amal perbuatan kita, jangan sampai malah diakhir romadhon pikirannya sudah ke dunia, padahal puasa kan melath kita untuk tidak mengejar keinginan supaya bersabar dan seterusnya, <i>wallahu a'alm bisshoab.</i></p>

Muhasabah (akhlak)

Ustad Kuncoro	<i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamulillahi rabbil 'alamin asholat wa salamu 'ala asyrafil anbiyai wal mursalin Muhammadin wa 'ala alihi wa ashabi ajma'in, amma ba'du.</i>
	<p>Pemirsa yang insyaAllah dirahmati oleh Allah SWT, semoga Allah senantiasa memberikan kebaikan kepada kita supaya kita senantiasa bersyukur apaun yang diberikan oleh Allah SWT.</p> <p>Inilah saatnya di 100 terakhir bulan suci romadhon kita untuk bermuhasabah, Allah mengingatkan kita “wahai orang yang beriman bertaqwa lah kepada Allah dan ingatlah apa yang telah diperbuat untuk hari esok” ini makna nya sangat dalam, bahwa Allah mengingatkan kita menyeru orang beriman untk bertqwa dan hendaklah setiap diri memikirkan apa yang telah diperbuat untuk hari esok artinya apa yang telah disiapkan untuk pulang ke akhirat, bahasa saya mudik yang sebenarnya, mudik ke akhir iru semua orang pasti mengalami kalau mudik di dunia belum tentu, akan tetapi mudik ke akhir ini adalah sesuatu yang pasti dan abadi, maka kalau tidak disiapkan bekal yang cukup pasti akan mengalami kesulitan disana. Nah sisa 10 romadhon ini mari kita gunakan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kualitas ibadah kepada Allah kemudian bermuhasabah kembali, kita ini sudah pantas belum untuk dimasukan kedalam surga Nya Allah. Maka hari ini kita harus bersujud lebih-lebih, sholat lebih dalam artinya menghadirkan selurh hati dan jiwa kita, jangan sampai hanya aktifitas fisik semata, supaya kita mendapatkan cahaya dari Allah SWT, cahaya dan rahasia Allah dan pembebasan dari api neraka Nya. Maka kesempatan ini gunakan sebaik-baiknya untuk memohon sebanyak-banyak kepada Allah kita menyadari bahwa dirikita tidak pernah lepad dari dosa dan kesalahan, ketika kita melihat dosa dan kesalahan kita seolah-oleh sangat besar dan Allah maha pengampun Allah juga maha menutupi kesalahan kita jadi orang lain sesungguhnya apa yang dalam tubuh kita, nah kita datang kepada Allah memohin kepda Allah, bermuhasabah bersama dosa-dosa kita, merintih, memohon, datang kepada Allah dengan hati yang khusyu, hati yang merasa lemah mengaku bersalah, ini akan membawa kebaikan kepada kita, menyadari betul bahwa kita butuh Allah SWT, bahwa tanpa bimbingan, tanpa rahmatNya kita bukan apa-apa, hendaklah ini menjadi perhitungan kta diakhir romadhon termasuk hitungan harta, jadi harta yang selama ini kita miliki sudah dibersihkan apa belumdengan cara mengeluarkan zakatnya, ini sebagian dari muhasabha lain, <i>wallahu a'lam bisshoab.</i></p>

## Lailatul qodar (aqidah)

Ustadzah Laitis Syarifah	<i>Bismillahir rahmanir rahim. Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamdulillah rabbil 'alamin wa sholatu wa salamu 'ala nabiyyina mursalin Muhammadin wa 'ala alihi wa ashabihi ajma'in, amma ba'd.</i>
	<p>Alhamdulillah kita masih diberi Allah kesempatan untuk semakin mengencangkan ikat pinggang pada 10 terkahir bulan romadhon. Kita semua sudah sering mendengarkan tentang lailatul qodar, lailatul qodar memang perlu didambakan oleh mulim beriman karena selain janji Allah yang apahalanya bahkan kalau kita hitung-hitung satu malam saja 1000 bulan berarti 83 tahun lebih, itu secara matematis akan membuat kita berharap mendapatkannya karena umur kita belum tentu mencapai umur 83 tahun dan tentu kita semakin berharap setiap tahun kita mendapat lailatul qodar, biasanya yang menjadi topik adalah apa ciri-cirinya dan kapan, memang kalau kita baca berbagai macam riwayat yang paling kuat bahwa lailatul qodar itu hadir di 10 malam terakhir atau 7 malam terakhir di malam-malam ganjil bulan romadhon, dan diantara tanda-tanda alam yang disaksikan para sahabat adalah langit pada malam itu tidak berbintang dan pada pagi harinya matahari bersinar cerah tetapi tidak terasa panas, itu ciri-ciri yang sangat terkenal dan menjadikan tausiyah para ustad dimanapun, namun kita perlu mengambil hikmah dari sisi lain, sisi lainnya adalah betapa besar cinta Allah kepada kita hamba-hambanya, Allah memberikan kita umur sekian tidak lama tetapi Allah berikan kesempatan dalam setiap tahun dalam satu bulan saja kita untuk beribadah khusus yaitu berpuasa kepada Allah SWT dan itu pahalanya langsung Allah yang beri, kemudian dalam satu bulan itu 10 malam terakhir saja Allah meminta kita berlelah-lelah mengencangkan ikat pinggang melakukan banyak amal shaleh dari sholat, dzikir, membaca al qur'an dan hal apapun yang baik-baik, semakin kita dekatkan diri kita kepada Allah setelah itu kita akan mendapat ganjaran berkali-kali lipat bahkan melebihi usia yang sanggup kita capai atau kita jalani, itulah hikmah yang bisa kita ambil dari lailatul qodar ini bahwa Allah begitu mencintai kita, maka mari kita semakin kuatkan cinta kita juga kepada Allah SWT, <i>wallahu a'lam bisshoab.</i></p>

## Zakat (fiqih)

<p>Ustad Kustriyanto</p>	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamdulillah alhamdulillah wa syukurillah wa la haula wa la kuwwa illa billah. Asyhadlu anla ilaha illallah wa asyhadlu anna Muhammadar rasulullah. Allahumma sholli 'ala sayyidina Muhammad wa 'ala sayyidina Muhammad, amma bad'u.</i></p>
	<p>Pemirsa yang dirahmati Allah, dalam satu ayat di surat al baqorah ayat 110 disampaikan, Allah berfirman`  وَأَقِمِ الصَّلَاةَ وَآتِ الزَّكَاةَ وَمَا تَقَدَّمُوا لَأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ</p> <p>“dan laksanakanlah sholat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkan paha disisi Allah. Seungguhnya, Allah maha melihat apa yang engkau kerjakan.”</p> <p>Disini ada dua syariat, yaitu syariat untuk sholat dan syariat untuk zakat, mengapa banyak diayat-ayat itu dikaitkan ada sholat ada zakat? Ibadah shlat itu lebih mengarah ke <i>hablu minallah</i> dan zakat itu <i>hablu minannas</i> maka kesempurnaan seorang mukmin, seorang muslim ketika ibadahnya sempurna, kepada Allah nya baik kepada manusianya baik. Banyak orang yang sering membolak-balik buku catatan ilmu tapi tidak pernah membuka catatan hutanya, misalnya, itu kurang baik, berarti anatar <i>hablu minnal</i> dan <i>hablu minannas</i> kurang baik. Disini kita akan membahas ibadah zakat, yang mana pada bulan ramadhan ini ada syariat yaitu zakat fitroh yang kita lakukan setipa tahunnya, yang mana itu merupakan perintah dari Allah untuk menyucikan harta dan hati kita. Ibaratnya zakat fitri itu kenapa disyariatkan dibulan suci romadhon, karena dia sebagai penyempurna ibadah romadhon kita, sehingga bagaimana kita kemudian memahami bahwa zakat fitrah ini bisa membersihkan diri seseorang yang berpuasa dari segala bentuk dari perbuatan sia-sia, untuk perbuatan yang mungkin selama ini tidak membuat batal puasa namun mengurangi ibadah puasa kita, maka dengan ibadah zakat fitrah ini akan bisa menyempurnakan ibadah kita yang lainnya. Berapa besar zakat fitrah? Selama ini kita memahami 3 liter atau 2,5 kg bahan makanan pokok, bahan makanan pokok itu apa? Kalau dalam satu wilayah itu makannya beras, maka beras yang dizakatkan, kalau satu wilayah itu makannya jaguung maka jagung yang dizakatkan. Dan waktunya kapan? Waktunya zakat fitrah dilaksanakan diakhir romadhon bahkan ada yang mengatakan sebelum didirikan nya sholay idul firti, jadi sebelum dialksanakan ibadah sholat idul fitri maka masih boleh berzakat fitrah namusn ketika sudah didirikan shplat idul fitri maka tidak sah zkata fitrah nya, dan banyak mungkin kita salah setelah idul fitri datang kerumahnya, padahal zakat fitrah itu diberikan sebelum dilaksanakannya sholat idul fitri. Siapa penerimanya? Disebutkan dalam surat At Taubah ayat 60 ada 8 <i>asnaf</i> itu: fakir, miskin, amil, mualaf, ibnu sabil, ghorim, musafir dan seterusnya itu adalah yang berhak menerima zakat, namaun maka pemirsa yang</p>

	berbahagia marilah kita dari sekarang ini mumpung masih belum melewati bulan romadhon kita segera niat zakat untuk semua anggota keluarga kita baik yang sudah lahir maupun belum lahir, jadi yang masih dalam kandungan pun sudah diwajibkan untuk berzakat fitrah. Semoga kita dimudahkan dalam beribadah kepada Allah baik ibadah yang <i>hablu minallah</i> maupun <i>hablu minannas</i> , <i>wallahu a'lam bisshoab</i> .
--	--

surat Ibrahim ayat 35-36 “Bantahan terhadap orang-orang musyrik” (aqidah)

Ustad Sigit	<i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamdulillah rabbali 'alamin, allahumma shollai 'ala nabiyina Muhammadin wa 'ala alihi wa ashabihi ajma'in, amma ba'du.</i>
	<p>Pemirsa yang dirahmati Allah SWT, kita lanjutkan ngaji qur'an kita pagi ini masuk ayat 35-36 surat Ibrahim, Allah SWT berfirman</p> <p style="text-align: right;">اعوذ بالله من الشيطان الرجيم بسم الله الرحمن الرحيم واذقال ابراهيم رب اجعل هذا البلد امناً واجنبي وبنى ان تعبد الأصنام</p> <p>“dan (ingatlah) ketika Ibrahim berdoa, ya Allah jadikanlah negeri ini (Makkah) negeri yang aman, dan jauhkan aku beserta anak cucuku agar tidak menyembah berhala.”</p> <p style="text-align: right;">رَبِّ انَّهُنَّ اضللن كثيرا من الناس فمن تبعني فإنه مني ومن عصاني فإنك غفور رحيم</p> <p>“ya Allah, berhala-berhala itu telah menyesatkan banyak dari manusia. Barang siapa yang mengikutiku, maka orang itu termasuk golonganku, dan barang siapa yang mendurhakaiku maka Engkau maha penganpun dan Maha penyayang.”</p> <p>Pemirsa yang dirahmati Allah, dua ayat ini merupakan bantahan terhadap apa yang dipercaya oleh orang-orang musyrik Makkah (jahiliyah) dimana mereka menisbatkan dirinya kepada nabi Ibrahim sebagai anak keturunan Ibrahim dan mengikuti agama Ibrahim, tetapi faktanya mereka tidak benar-benar mengikuti agama yang dianut Ibrahim AS, sebab Ibrahim AS ini adalah bapak moyang nya bangsa Arab justru bertentangan dengan mereka dalam hal menganut kepercayaan, keyakinan atau agama. Ibrahim justru merupakan penganut agama Tauhid, itu mengesakan Allah SWT bukan menyembah berhala sebagaimana kebanyakan orang-orang Arab jahiliyah yang pada masa itu. maka tatkala Allah mengatakan pada ayat ini sesungguhnya merupakan bantahan bagi orang-orang musyrik. Ibrahim ini bahkan memohon kepada Allah SWT agar drinya dan anak cucunya dijauhkan dari kesyirikan, jadi Ibrahim ini memohon kepada Allah agar dijauhkan dari penyembahan kepada berhala. Ibrahim juga ini melepas diri dari mereka yang melakuakn penyembahan kepada berhala, pada ayat ini diungkapkan bahwa “Barang siapa yang mengikutiku, maka orang itu</p>

	<p>termasuk golonganku, dan barang siapa yang mendurhakaiku maka Engkau maha penganpun dan Maha penyayang.” Ia serahkan urusannya kepada kehendak Allah SWT. Jadi jelas dalam hal ini kita mendapat kebenaran yang diungkap oleh Allah SWT bahwa yang benar itu adalah Tuhid, tidak sebagaimana yang saat itu dihadapi Nabi SAW adalah orang-orang yang melakukan kesyirikan atau penyembahan kepada berhala. Di dua ayat ini juga ada isyarat bimbingan kepada kita agar memohon, berdoa kepada Allah SWT untuk diri dan anak keturunan, dan yang kita minta kepada Allah SWT adalah keselamatan agama kita yaitu selamatnya iman kita dari kotoran-kotoran kesyirikan, <i>wallahu a'lam bisshoab</i>.</p>
--	---

Suat Ibrahim ayat 37 “doa Ibrahim kepada Allah” (aqidah)

Ustad Sigit	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamdulillah rabbali 'alamin, allahumma shollai 'ala nabiyina Muhammadin wa 'ala alihi wa ashabihij a'ima'in, amma ba'du.</i></p>
	<p>Pemirsa yang dirahmati Allah SWT, pagi ini akan belajar ayat 37 suat Ibrahim, masih dalam rangkaian doa-doa Nabi Ibrahim. Kalau diayat sebelumnya ayat 35-36, Ibrahim berdoa kepada Allah SWT agar negeri Makkah menjadi negeri yang aman kemudian agar penduduknya khususnya Ibrahim dan anak keturunannya dijauhkan dari perilaku kesyirikan, maka pada ayat 37 ini Ibrahim kembali berdoa kepada Allah SWT, yang kalau kita perhatikan susunan redaksi ayatnya ini menjadi doa yang ketiga dari apa yang dikemukakan oleh Ibrahim AS kepada Allah SWT. Pada doa yang ketiga ini kita dapat apa yang dimohonkan oleh Ibrahim AS</p> <p style="text-align: right;">اعوذ بالله من الشيطان الرجيم بسم الله الرحمن الرحيم ربنا اني اسكنت من ذريتي بواد غير ذي زرع عند بيتك المحرم</p> <p>“ya Rabb kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati.”</p> <p>Dengan mengawaili dengan ungkapan “ya Rabb kami” dalam keterangan yang disampaikan syekh Wabah ad Dzuhaili, ini menunjukkan bukan saja mengagungkan Allah SWT tetapi juga terisyaratkan dengan sangat jelas untuk mengungkapkan betapa Ibrahim ini demikian butuh kepada Allah SWT, terlebih kalimat yang ia sampaikan adalah “sebagian dari keturunanku” maknanya disini adalah nabi Ismail “ditempatkan di tempat yang tidak ada tanam-tanaman tapi disisi rumah Mu yang dihormati” jadi Ibrahim melakukan itu sebagai wujud kepatuhan secara mutlak kepada Allah SWT, juga sesungguhnya hikmahnya adalah mengajarkan betapa yang sangat dibutuhkan adalah kebergantungan secara totalitas kepada Pencita dan Pengatur alam semesta meski di satu lembah yang tandus</p>

	<p>tetapi berada disisi rumah Allah yang dihormati, yang dengan itu tidak mungkin Allah SWT akan membiarkan tanpa adanya pertolongan, tentu saja selama mau taat kepada perintah Allah dan tekun dalam melakukan ibadah yang diperintahkan, sehingga kalimat selanjtnya yang disebutkan oleh Ibrahim adalah</p> <p style="text-align: right;">رَبَّنَا لِيَقِيمُوا الصَّلَاةَ فَجَعَلَ أَفْنَدَةً مِّنَ النَّاسِ تَهْوِي إِلَيْهِمْ</p> <p>“ya Rabb kami, (yang demikian itu) agar mereka melaksanakan sholat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung mendatangi mereka.” Dalam tafsir Ibnu Katsir disebutkan, kalao diungkapkan افندة الناس “hati manusia” itu artinya manusia seluruhnya dimanapun yang beriman maupun kafir, tetapi diayat ini menggunakan redaksional افندة مِّنَ النَّاسِ “hati sebagian manusia” yang dimaksudkan orang-orang Islam saja. Jadi agar kaum muslimin cenderung kepada mereka, berbondong-bondong mendatangi Makkah untuk melaksanakan ibadah (sholat, sya’i, thoaf dan lain sebagainya). Dan kita mendapati fakta bahwa apa yang menjadi kalimat doa permohonan Ibrahim itu telah menjadi kenyataan, dari mulai keturunan Ibrahim yang taat dan patuh kepada perintah Allah, juga kaum muslimin yang berbondong-bondong ke Makkah untuk mendirikan ibadah sholat dan sejumlah ibadah lain sekitar Baitullah itu.</p> <p style="text-align: right;">وَارزُقَهُمْ مِّنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّكُمْ يَشْكُرُونَ</p> <p>“dan berikan rizki kepada mereka dari buah-buahan agar mereka bersyukur.”  Dengan ini semua hendaknya mereka bersyukur kepada Allah SWT, <i>wallahu a’lam bisshoab.</i></p>
--	---

Surat Ibrahim ayat 38 “Allah Maha Mengetahui” (aqidah)

<p>Ustad Sigit</p>	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamdulillah rabbi ‘alamin, allahumma shollai ‘ala nabiiyina Muhammadin wa ‘ala alihi wa ashabihijma’in, amma ba’du.</i></p>
	<p>Pemirsa yang dirahmati Allah SWT, masih dalama rangkaian doa-doa yang dipanjatkan nabi Ibrahim AS. Di ayat 38 ini Allah SWT menginformasikan kepada kita doa Ibrahim</p> <p style="text-align: right;">عوذ بالله من الشيطان الرجيم  بسم الله الرحمن الرحيم  رَبَّنَا إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا نَحْفِي وَمَا نَعْلُنُ وَمَا يَحْفِي عَلَى اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ</p> <p>“ya Rabb kami, sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang kami sembunyikan dan apa yang kami tempakkan, dan tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi bagi Allah baik yang ada dibumi maupun yang ada di langit.”  Jadi kalimat-kalimat ini disampaikan oleh Ibrahim dalam doa nya untuk mengungkapkan tanpa aku menyampaikan doa permohonan ini</p>

	<p>sesungguhnya Engkau ya Allah Maha mengetahuinya, jadi di ayat 35-37 berdoa kepada Allah agar negeri Makkah ini menjadi negeri yang aman, agar Allah menjauhkan anak cucunya Ibrahim dari kesyirikan yaitu menyembah berhala, kemudian Ibrahim juga mengungkapkan bahwa dai menempatkan sebagian keturunannya di lembah yang tandus tanpa tanaman agar mau mendirikan sholat dan seterusnya dan memohon agar hati sebagian manusia cenderung kepada Makkah dan penduduknya dalam ritual ibadah haji, thowaf, sya'i dan seterusnya. Sesungguhnya Engkau Maha Tahu ya Allah tanpa hamba mengungkapkannya, Engkau Maha Mengetahui apa yang bermanfaat bagi ku ya Allah, kira-kira seperti itu.</p> <p>Tetapi kenapa Ibrahim ini tetap memohon sesuatu yang sesungguhnya Allah Maha Tahu, Ibnu Katsir dan juha Syaikh Wabah ad Dzuhaili mengungkapkan bahwa meski Allah mengetahui tetapi disinilah keikhlasan Ibrahim untuk mendapatkan keridhoan Allah dan wujud keikhlasan Ibrahim dalam beribadah kepada Allah SWT. Maksudnya adalah bahwa berdoa itu dilakukan Ibrahim sebagai wujud kepatuhan, ketaatan kepada perintah Allah SWT untuk beribadah kepada Nya, doa ini bukan sekedar kita butuh sesuatu yang agar Allah mewujudkan, tetapi doa ini adalah bentuk penghambaan diri kita kepada Allah SWT, karena itu orang yang tidak berdoa akan dimurkai oleh Allah bahkan diancam dengan neraka, termasuk orang yang menyombongkan diri. Jadi Ibrahim berdoa kepada Allah ini adalah bentuk penghambaan diri kepada Allah dan agar Allah memberikan keridhoan kepada dirinya, karena Ibrahim pun sadar sepenuhnya bahwa Allah SWT Maha Mengetahui apa yang tersembunyi apapun yang ditampakkan, bahkan tidak ada yang tersembunyi bagi Allah dilangit maupun di bumi, <i>wallahu a'lam bisshoab</i>.</p>
--	---

Tamu agung yang akan berpulang (akhlak)

Ustad Kuncoro	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamulillahi rabbil 'alamin asholat wa salamu 'ala asyrafil anbiyai wal mursalin Muhammadin wa 'ala alihi wa ashabi ajma'in, amma ba'du.</i></p>
	<p>Pemirsa yang insyaAllah dirahmati Allah SWT, bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan sampai akhir penghujung bulan romadhon ini. Sebentar lagi bulan romadhon akan meninggalkan kita, hari ini memasuki hari ke 29. Ibnu Rojab berkata “wahai hamba Allah, bulan romadhon sudah bersiap-siap untuk berangkat, tidak ada lagi yang tersisa kecuali saat-saat yang singkat, barang siapa yang berbuat kebaikan maka hendaklah hari ini menyempurnakannya, barang siapa yang sebaliknya hendaklah memperbaikinya dalam waktu yang masih tersisa, karena ingatlah amalan itu dinilai dari akhirnya. Manfaatkanlah malam-malam dan hari romadhon yang masih tersisa serta titipkanlah amalan sholeh yang dapat memebrikan kesaksian kepadamu nantinya dihadapan Al Malikul 'am sang penguasa hari</p>

	<p>pembalasan. Lepaskanlah bulan romadhon dengan ucapan salam terbaik, salam da Ar rahman kepada setiap zaman atas sebaik-baik bulan yang hendak berlalu. Salam atas bulan dimana puasa dilakukan. Sungguh ia adalah bulan yang penuh rasa aman dari Ar Rahman. Jika hari ini berlalu ta terasakan, sungguh kesediaan hati yang tak pernah hilang.” Ibnu Rojab berkata pula, “dimana kepedihan dan kesedihan orang-orang yang bersungguh-sungguh disiang hari romadhon, dimanakah duka orang-orang yang sholat diwaktu malam. Jika demikian keadaan orang yang telah mendapatkan keuntungan selama romadhon, bagaimana keadaan orang-orang yang merugi disiang dan malam. Apakah manfaat tangisan mereka yang melalaikan bulan romadhon ini? Sementara musibah yang akan menimpanya sedemikian besar. Betapa banyak nasehat yang diberikan kepada orang yang malang namun tidak juga memberika manfaat untuknya. Bertapa banyaknya dia telah diajak untuk melakukan perbaikan, namun ia juga tidak menyambutnya. Betapa sering ia menyaksikan orang-orang mendekatkan diri kepadaNya, namun ia malah sudah semakin jauh dari Nya. Alangkah seringnya berlalu dihadapannya rombongan yang menuju kepadanya, sedangkan ia hanya duduk berpangku tangan malas beribadah. Hingga setelah waktu menyempit dan kemurkaannya telah membayangnya, ia pun menyesali kelalaiannya, pada saat penyesalan tidak lagi bermanfaat dan kesempatan memperbaiki keadaan telah menghilang beliu kembali berkata "wahai bulan romadhon, berikanlah belas kasihmu" sementara air mata pencinta mengalir dengan deras, hati mereka gundah karena kepedihan perpisahan terbuai, semoga detik-detik perpisahan akan memadamkan api kerinduan yang membara, semoga saat-saat taubat dan melengkapi kekurangan puasa yang dilakukan, semoga pula orang-orang yang telah ketinggalan segera menyusul, semoga para tawanan dosa segera dilepaskan, dan semoga orang Islam yang dinyatakan masuk Neraka segera dibebaskan.”</p> <p>Ada hal yang menarik, dimana seolah-olah ini tinggal dua hari harus dimanfaatkan semaksimal mungkin, karena mau enggak mau pasti akan pergi, maka sebaiknya menjelang perpisahan ini kita lakukan perbaikan, <i>wallahu a'lam bisshoab.</i></p>
--	--

#### Menyempurnakan akhir ramadhan (fiqih)

Ustad Kuncoro	<p><i>Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh. Alhamulillahi rabbil 'alamin asholat wa salamu 'ala asyrafil anbiyai wal mursalin Muhammadin wa 'ala alihi wa ashabi ajma'in, amma ba'du.</i></p>
	<p>Pemirsa yang insyaAllah dirahmati Allah SWT, berrsyukur kepada Allah atas seluruh nikmat yang Allah berikan kepada kita hingga hari ini. Kita akan menyempurnakan ibadah romadhon ini, ada bebrapa ibadah yang dilakukan menjelang berakhirnya romadhon ini, salah satunya adalah membayar zakat, zakat fitri terutama. Ada ketentuan tentan zakat ini yang</p>

luar biasa, bahwa orang harus membayar zakat ini kalau tidak sangat merugi, karena pernah suatu ketika ada riwayat, Utsman bin Affan ini kesiangan, jadi zakat fitri itukan dibayarkan sebelum sholat ied didirikan, maka kemudian dalam riwayat itu ustman bin Affan kesiangan sehingga dia belum sempat membayar zakat fitri, lalu dia menjual satu ekor unta lalu uangnya untuk memerdekakan budak kemudian itu dilaporkan kepada Nabi “ya Nabi saya lupa untuk membayar zakat fitrah lalu aku telah menjual unta ku untuk membebaskan budak” lalu kata Rasulullah “sungguh rugi orang yang tidak membayar zakat walaupun membebaskan seratus budak.” Jadi nilai membayar zakat fitra diakhir romadhon untuk menyempurnakan ibadah puasa ini lebih baik dari membebaskan seratus budak sekalipun, jadi sangat rugi. Ini sebuah ilustrasi sebuah riwayat yang luar biasa.

Kemudian yang menjadi indikasi suksunya kita diblan romadhon ini nanti ketika setelah itu, apakah sholat malamnya masih atau enggak, baca qur’annya dijaga enggak, sholat fardunya masih tertib enggak, kalau 1 syawal terus lepas semua berarti romadhon nya hanya seolah-olah menjadi sebuah rutinitas setiap tahun yang harus dijalani yang ternyata tidak berefek apapun, itu dari sisi ibadah maghdoh, dari sisi muamalat karena disitu sudah berlajar menahan lapar, berempati pada orang yang kekurangan, memberi sedekah termasuk membayar zakat, harusnya setelah romadhon ini lebih dermawan, lebih peka melihat fenomena sosial ketika melihat kondisi orang yang kekurangan langsung tergerak tidak peru disuruh-suruh lagi, kalau sekarang lapar kan karena disuruh Allah berpuasa tapi kalao besok itu langsung muncul empatinya, maka untuk mengembalikan semacam itu perlu puasa syawal, supaya kembali lagi, ini salah satu hikmahnya. Setelah itu di romadhon biasa bersedekah, diluar romadhon mestinya lebih peka lagi, *wallahu a’lam bisshoab.*